

KISAH KITA DALAM RANGKAIAN AKSARA

Buku ini menceritakan tentang dua puluh delapan mahasiswa yang berkumpul dalam suatu kegiatan yang berkumpul dalam satu tempat dengan tekad yang sama, yaitu pengabdian. Membaur dan beradaptasi dengan lingkungan serta masyarakat yang baru.

Pengabdian pada masyarakat desa menjadi tujuan utama. Dengan pesona dan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengagagas konsep keluarga maslahat. Sebagai bentuk langkah awal memperkuat pondasi kehidupan dalam berkeluarga.

Manis pahit kehidupan yang dialami menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Di tempat inilah perjalanan pengabdian kami telah ditorehkan. Tempat tersebut dikenal dengan sebutan Desa Sugihan.



AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886122223



62-1187-0047-367

KISAH KITA DALAM RANGKAIAN AKSARA



KISAH KITA DALAM RANGKAIAN AKSARA

KKN UIN SATU TULUNGAGUNG
KELOMPOK 1 DESA SUGIHAN 2024

KISAH KITA DALAM RANGKAIAN AKSARA

KISAH KITA DALAM RANGKAIAN AKSARA

Penulis : Daffa Aldessa Aqilyatito, dkk
Kelompok KKN Desa Sugihan 1

Editor : Dr. Suminto, M.Pd.

Layout : Mochamad Trisna Mustofa
Nazma Zabina Qotrunada

Cover : M. Zazan Yusuf

Cetakan pertama, Januari 2023

QRCBN : 62-1187-0047-367

Diterbitkan oleh: Ausy Media

Bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656

Kata Pengantar

Rasa syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. atas semua nikmat yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan buku antalogi ini dengan judul “KISAH KITA DALAM RANGKAIAN AKSARA”. Sebuah buku yang berisikan kumpulan pengalaman dan cerita dari dua puluh delapan mahasiswa yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sugihan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.

Dalam buku ini kami menulis berbagai macam pengalaman saat mengikuti program kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini, berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung selama kurang lebih empat puluh hari. Beragam kisah dan bermacam cerita mereka sampaikan lewat rangkaian kata-kata yang telah termaktub dalam buku ini.

Seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak, begitu pun buku ini mungkin masih jauh dari sebuah kata sempurna, walaupun belum mendekati kata sempurna namun kami berharap buku ini dapat menjadi sebuah karya yang berguna untuk orang lain. Mungkin sebagai

reverensi, sumber literasi atau sekedar menemani waktu luang pembaca nanti...

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Suminto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Bapak Mukiyo selaku Kepala Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya.
3. Seluruh anggota Kelompok 1 KKN Multisektoral Desa Sugihan 2024.
4. Serta seluruh Warga Masyarakat Desa Sugihan.

Tulungagung, 20 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
KKN <i>With</i> Anak-Anak Tidak Normal - Daffa Aldessa Aqilyatito -	1
Arti Kemaslahatan Dalam Keluarga - Mochamad Trisna Mustofa -	6
40 <i>Days In</i> Sugihan - Rozaq Pambudi Fajar -	13
Pengalaman Manis - Mohammad Anas Sabilil Mutaqin -	17
Apakah KKN Dapat Mengubah Seseorang? - M. Zazan Yusuf -	22
KKN Di Desa Sendiri - Tika Aslamu Beni -	27
Secerca Pengabdian - Diah Ayu Prabawati -	33
3.456.000 Detik Yang Berharga - Erfina Dwi Anggraini -	40
Sepotong Hati Di Sugihan - Dwi Silva Aqidatul Ulya -	47
3.456.000 Detik KKN di Desa Sugihan - Nerissa Rahma Aulia -	55
Menjalin Harmoni dan Kesejahteraan Bersama Dalam KKN Desa Sugihan Untuk Mencapai Masyarakat Berkeluarga Maslahat - Ely Ermawati -	62
Banyak Cerita - Anindya Rizki Fadillah -	71

40 Hari di Desa Sugihan - Silvi Nur Indah Sari -	78
Setitik Abdi Sejuta Harapan - Zuna Afifatul Izzati - ...	84
Lukisan Kisah 40 Hari di Desa Sugihan - Nikmatul Laily Febriyanti –.....	92
<i>A Glimpse of Us</i> ; Semua Belum Usai - Tazkiatul Laili Nuzula -	98
Jejak Cerita Kisah Pengabdian di Desa Sugihan - Ria Dewi Saputri -	107
Empat Puluh Kali Dua Puluh Empat Jam - Andina Eka Wulandari -	115
40 Hari Bersama Manusia-Manusia Unik - Ita Yusdalena -	123
Jejak Langkah Bersama di Desa Sugihan - Linda Setiyani -	129
Datang Untuk Mengabdi Dan Pulang Untuk Dikenang - Defi Lutfiana -	137
Sejuta Harap Dan Segenggam Takdir - Himatul Khasanah -	145
Pengabdian dan Pembelajaran - Seikha Amirotus Shahar -	152
Perjalanan Pengabdian di Desa Kampak - Siti Nur Ro Azah Aprilia -	158
Pengalaman Hidup Bermasyarakat - Nishfi Laily Syabana -	167
Berawal Tidak Kenal Dan Menjadi Sayang - Nazma Zabina Qotrunada -	173

Secarik Kisah Menjadi Bagian dari KKN Desa Sugihan - Linda Dwi Lestari -	181
Seuntai Perjalanan Pengabdian Masyarakat Di Desa Sugihan - Friska Dwi Irianti -	189
Penutup	198



KKN With Anak-Anak Tidak Normal

- Daffa Aldessa Aqilyatito -
(126103211028)

Senin pagi dihari yang cukup cerah pembukaan KKN dilaksanakan. Pelaksanaan dimulai pukul 9-10 pagi kurang lebih. Setelah itu, kelompok kami dari posko 1 Sugihan melakukan persiapan pemberangkatan dengan sebuah pick up dari teman kita bernama Rozaq Pambud. Rozaq adalah seorang manusia dengan tinggi 170 kotor, cina, agak resek dan tidak normal dalam pikirannya namun dia baik, karena mau mengantar barang barang anggota KKN ke posko. Setelah menaikkan barang barang beserta koper dari anak perempuan perempuan alay posko Sugihan 1 tanpa banyak gacor kita pun berangkat. Kita berangkat Bersama dengan berhati hati ikut mengiring *pick up* pembawa barang anak anak alay posko Sugihan 1.

Sebelum kita melakukan pemberangkatan di hari H kita sudah melaksanakan rapat dalam hal pembentukan

divisi, program, dan financial kelompok untuk kehidupan kurang lebih 40 hari kedepan. Atas seizin Allah dan teman teman walaupun dengan berat hati saya terpilih menjadi ketua kelompok yang berisikan anak anak Alay, banyak omong, tapi aku sayang mereka.

Kembali ke runtutan cerita, kita sampai di posko tempat menginap dan teman teman langsung bersih bersih posko. Sehabis Magrib kita melakukan acara istighosah sebagai ungkapan selamat datang dan semoga diberikan keselamatan kedepannya. Serta acara itu untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar. Saya memberikan kesempatan dan kebebasan kepada teman teman untuk melakukan review tempat dan anjungsana terhadap tetangga tetangga sekitar. Hari demi hari telah kita lakukan dengan banyak kelucuan dan kebahagiaan bersama. Proker proker pun telah tiba. Kita masuk dalam SDN 2 Sugihan serta melaksanakan bimbel serta madin. Namun banyak hal yang diluar nalar saya. Saya terbagi pikiran dengan banyak organisasi di kampus karea saya menjadi ketua UKM Geronimo dan mendapatkan tanggung jawab untuk melakukan formaturan kepengurusan kedepan. Saya juga masuk dalam kepengurusan Dema

Fakultas. Sehingga saya sering pulang pergi ke Tulungagung.

Saya memiliki koordinasi dekat dengan perangkat desa yang memudahkan saya untuk mengatur proker dalam desa. Dan desapun memiliki program lomba adipura yang kira turun langsung dalam penanganan dan membantu program yang diusung Biopori kita lakukan bersama sama. Kita melakukan lembur dengan 25 titik peresapan air disekitar Balai Desa Sugihan. Pak Mukiyo sebagai kepala desa Sugihan terjun langsung kelapangan untuk meninjau program agar terlaksana sesuai harapan.

Kesulitan dalam kita disini yaitu terkait air bersih dan kelancaran air. Itu menjadi focus utama kita untuk memberikan solusi. Namun sampai sekarang masih menjadi hal tabu dan belum terpecahkan. Saya dan teman teman KKN saya yang alay selalu menumpang mandi entah di pom bensin, tetangga, ataupun masjid dan musholla.

Acara penutupan hampir dekat. Waktu kita disini juga tinggal sedikit. Saya merasakan kedekatan dengan warga sekitar dan anak anak bocil SD yang sangat

mungkin akan rindu gelak tawa mereka. Mungkin saya akan menangis akan kerinduan dari masyarakat Sugihan.

Saya disini merasakan Daffa yang nakal menjadi Daffa ahli ibadah. Saya selalu adzan serta sholat 5 waktu secara rutin tanpa tertinggal sekalipun. Saya juga lebih rajin sholat sunnah qobliyah, ba'diyah serta sholat Dhuha. Saya juga sering ikut dalam acara keagamaan seperti pengajian, yasinan, tahlil serta istighosah. Saya selalu menghimbau kepada teman teman untuk tidak lupa selalu mendekatkan diri dan meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Sehabis subuh saya selalu rutin membaca Al-Quran karena saya punya harapan selesai membaca 30 juz khatam dalam 1 bulan.

Dimasyarakatpun saya selalu becanda gelak tawa entah bocil ataupun sesepuh. Karena keberhasilan hasil kerja KKN menurut saya adalah Ketika kita bisa saling memberikan kedekatan tolong menolong dengan ikhlas tanpa pamrih berharap feedback dari masyarakat sekitar.

Dengan kelebihan sifat saya yang humble menjadikan saya mudah memperoleh kedekatan dengan masyarakat sekitar. Yang membuat saya terbantu jika ada

kesulitan dan hal hal lain yang memberikan bantuan kepada saya.

Selain itu, saya mengikuti turnamen futsal se-kecamatan dan saya berhasil membawa Desa Sugihan menjadi Juara 1 meskipun banyak halangan karena hujan. Sebab lapangan tidak bisa dipakai jikalau hujan tiba. Itu menjadi prestasi dan priud saya memberikan kebaikan dalam desa yang saya programkan di KKN ini.

Saya memiliki banyak pengalaman dan hal hal yang membuta saya merubhakan cara pandangan saya dalam berpikir. Banyak tanggapan tentang saya bahwa saya anak nakal dan Cuma malas malasan untuk menjadi ketua. Namun saya show kan kinerja saya karena saya sudah emosi mendapatkan omongan omongan yang sangat menyakitkan di dalam lubuk hati saya. Itu adalah cerita saya . Saya ucapkan sekali lagi bahwa “*welcome my sweet home*, waktunya Kembali kerumah.



Arti Kemaslahatan Dalam Keluarga

- Mochamad Trisna Mustofa -
(126201211043)

Bersentuhan secara langsung dengan keadaan yang terjadi di lapangan merupakan salah satu tujuan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (biasa disebut KKN) karena terkadang teori tak sesuai dengan keadaan atau permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Di setiap masyarakat memiliki karakter dan kebudayaan yang tidak sama setiap daerah. Oleh karena itu, terjun secara langsung ke dalam lapangan menjadi sangat penting karena dengan memahami keadaan emik dalam suatu masyarakat kita dapat menemukan sudut pandang yang baru dalam menyelesaikan permasalahan atau dalam melakukan sebuah kegiatan sehingga kita mendapatkan pengalaman yang berharga untuk kedepannya.

Dalam Program KKN kali ini dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 – 26 Januari 2024 yang tersebar ke berbagai desa yang ada di daerah Kabupaten

Tulungagung dan Trenggalek. KKN kali ini mengambil tema yang cukup unik dan baru untuk sebuah tema Kuliah Kerja Nyata dalam lingkup Universitas Islam yakni “Keluarga Maslahat”. Hal ini merupakan sebuah perkembangan perubahan dan peradaban yaitu sebuah program Kuliah Kerja Nyata bersentuhan dengan kekeluargaan. Karena keluarga adalah tonggak yang penting dalam pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia). Oleh karena itu, lingkungan keluarga yang baik akan membentuk karakter yang baik pula bagi anggota keluarga.

Keluarga adalah sebuah organisasi pertama bagi kehidupan anak didunia. Keluarga menjadi wadah pertama sebelum kewadah yang lebih besar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi tumbuh dan kembang anak. Keluarga dipimpin Bersama oleh ayah dan ibu. Mereka memiliki peranannya masing-masing dalam keluarga. Mereka memegang tanggungjawab yang berbeda-beda sesuai dengan visi dan misi dari definisi keluarga. Setiap orang memiliki definisinya masing-masing tentang keluarga. Ada keluarga yang menekankan tentang pendidikan yang berkualitas, ada juga yang

menekankan pada kesejahteraan ekonominya, dan ada yang menekankan pada perkembangan minat dan bakat anak. Semuanya tergantung pada pemahaman orang tersebut pada arti keluarga.

Keluarga maslahat adalah keluarga yang memiliki kebahagiaan, kerjasama, dan kasih sayang. Keluarga tersebut memiliki sebuah *chemistry* dalam membangun hubungan yang baik antar anggota keluarga. Mereka saling terbuka antar anggota keluarga baik kepada ayah, ibu, ataupun saudara kandung. Mereka juga memiliki loyalitas yang tinggi antar anggota keluarga sehingga setiap ada kesempatan bagi siapapun anggota keluarga untuk membantu pekerjaan rumah maka dia akan mengerjakannya dengan sukarela dan kesadaran diri. Selain itu, mereka juga paham dengan tanggungjawab dan kewajiban masing-masing.

Ayah mempunyai peran yang vital dalam keluarga. Ayah sebagai kepala keluarga mempunyai tanggung jawab dan kewajiban yang kompleks. Dia sebagai penentu sikap dan keputusan akhir yang akan diambil oleh keluarga tersebut terhadap suatu permasalahan atau lainnya. Selain itu, juga sebagai tulang

punggung keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Oleh karena itu, kedewasaan akal dan pikiran serta manajemen emosional yang baik sangat penting bagi seorang ayah karena anak mudah belajar dengan sikap dan emosional orang terdekatnya terlebih lagi kedua orang tua. Mereka dapat dengan mudah menerapkannya kepada lingkungan kehidupannya baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya atau orang yang lebih tua bahkan kepada masyarakat.

Ibu juga memiliki peran yang tak kalah vital dengan seorang ayah. Ibu sebagai pengatur dalam hal keuangan dan hal-hal yang berkaitan dengan rumah (baik kebersihan maupun kenyamanan). Selain itu, ibu juga sebagai pendidik pertama bagi anak sebelum ke jenjang sekolah. Ibu memiliki kendali yang besar terhadap tumbuh dan berkembangnya anak (baik fisik, rohani, dan pendidikan). Oleh karena itu, seorang ibu harus memiliki kepribadian dan pendidikan yang baik agar anak dapat memiliki kepribadian dan pendidikan yang baik pula untuk bermasyarakat kedepannya.

Anak memiliki tanggungjawab dan kewajiban untuk terpelajar dan berbakti kepada kedua orang tua

(ayah dan ibu) serta saudara kandung (baik kakak atau adik). Anak sebagai anggota keluarga yang baru memiliki peran yang signifikan terhadap keluarga. Mereka tak jarang sebagai indikator kesuksesan dalam membangun keluarga. Anak merupakan investasi jangka panjang dalam keluarga. Karena, anak merupakan generasi penerus bagi keluarga (nasab). Oleh karena itu, anak disiapkan sedemikian rupa dan sebaik mungkin oleh orang tua seperti disekolahkan baik formal (sekolah atau sarjana) maupun nonformal (Ngaji atau mondok).

Orang tua berhak untuk menentukan masa depan anak tapi jangan mengkesampingkan minat dan bakat anak. Orang tua seharusnya memahami akan hal tersebut. Karena dengan menentukan masa depan anak dengan mempertimbangkan minat dan bakat maka anak dimasa depan akan lebih nyaman dan sesuai terhadap apa yang dikerjakan baik pekerjaan atau kegiatan yang lainnya. Anak akan lebih senang dan ekspresif untuk melakukannya karena sesuai dengan minat dan bakat yang mereka senangi atau inginkan.

Sekarang, keluarga maslahat menjadi hal yang cukup harus diperhatikan lebih. Keluarga maslahat

menjadi salah satu cara untuk keberhasilan dalam berkeluarga. Karena, dengan keluarga yang bermaslahat kehidupan sehari-hari menjadi lebih mengalir dan nyaman ketika berada dirumah. Tak jarang disekitar kita terdapat keluarga yang belum mampu untuk menerapkan keluarga maslahat baik karena pemahaman tentang tanggungjawab dan kewajiban atau masalah (faktor) lainnya (seperti, ekonomi, konflik internal, dan lain-lain).

Faktor ekonomi yang tak jarang menjadi masalah utama dalam keluarga. Ekonomi menjadi penting karena tanpa adanya ekonomi yang cukup atau baik rentan terhadap guncangan perselisian hingga pertikaian yang berujung pada meja hijau. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor kedewasaan dalam pemikiran dan emosional. Yang paling sering adalah ayah atau ibu yang kurang siap untuk menghadapi masalah tersebut. Mereka memiliki ego yang tinggi tapi tidak diimbangi dengan usaha yang baik. Mereka juga kurang bisa memahami ketercukupan dalam keluarga. Mereka sering ingin makan makanan yang selalu enak setiap harinya atau gaya hidup tanpa memikirkan kesehatan finansial mereka. Oleh karena itu, pemahaman tentang kesehatan finansial juga tak kalah

penting untuk mendukung suksesnya keluarga yang maslahat.

Dengan pemahaman yang baik terhadap suatu hal maka dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan dengan baik.



40 Days In Sugihan

- Rozaq Pambudi Fajar -
(126309212065)

Perjalanan 40 hari saya di Desa Sugihan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung, telah menjadi sebuah episod berkesan yang menggugah hati dan meresapi kehidupan masyarakat pedesaan. Tema KKN pada periode kali ini, "Keluarga Maslahat," memberikan makna yang mendalam pada setiap langkah kami di tengah-tengah masyarakat yang ramah dan beraneka ragam. Desa Sugihan terbagi menjadi dua kelompok KKN, yaitu Sugihan 1 dan Sugihan 2. Saya sendiri berada dalam kelompok Sugihan 1, yang dengan cepat menjadi sebuah keluarga besar. Bersama 28 teman seangkatan, terdiri dari 5 laki-laki dan 23 perempuan dengan latar belakang yang beragam, kami memulai perjalanan kami menuju keberhasilan KKN ini. Bertemu kurang lebih 3 hari sebelum keberangkatan, kami dihadapkan pada

keharusan untuk menyatukan suara demi suksesnya misi kami di Desa Sugihan.

Di tengah perjalanan KKN, kami tak hanya mendapati berbagai proyek dan program yang perlu dijalankan, tetapi juga bertemu dengan sosok unik berbadan besar dari Blitar yang turut menyemarakkan pengalaman kami. Hubungan kami bukan hanya sebatas rekan kerja, tetapi berkembang menjadi pertemanan yang asik, memperkaya perjalanan kami dengan momen-momen menyenangkan seperti jalan-jalan bersama.

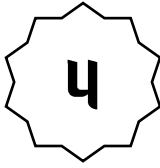
Dalam kelompok kami, masing-masing ditempatkan di berbagai divisi sesuai dengan minat dan keahlian. Saya pribadi berada dalam divisi sosial budaya dan agama, sebuah tanggung jawab yang membawa saya mendekati dan merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat Sugihan secara lebih mendalam. Bersama tim, kami menggarap berbagai proyek, seperti menyusun kurikulum pendidikan di madrasah "Baitul Arqom," yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di desa ini.

Keberhasilan kami juga terukir dalam turnamen futsal se-kecamatan Kampak. Kami dengan bangga

menjadi juara 1, sebuah pencapaian yang tak hanya memberikan kebahagiaan bagi kelompok kami tetapi juga meningkatkan semangat olahraga di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, kami terlibat dalam program "Keluarga Masalahat," membantu UMKM warga sekitar, serta berkontribusi pada pembangunan desa Sugihan melalui keikutsertaan dalam lomba Adipura. Namun, lebih dari sekadar pencapaian, perjalanan kami di Sugihan penuh dengan momen berharga. Hidup bersama mulai dari fajar hingga senja membawa kami mengenal satu sama lain dengan lebih baik. Sedih dan tawa bersama telah menjadi bagian dari catatan harian kami. Pentingnya peran kami juga tercermin dalam upaya membantu anak-anak di desa untuk menambah wawasan baru dalam sistem pendidikan. Bekerja bersama mereka bukan hanya mengenalkan pengetahuan baru, tetapi juga membangun ikatan emosional yang erat antara kami.

Melalui essay ini, saya ingin menyampaikan bahwa 40 hari di Sugihan bukan hanya tentang proyek-proyek yang berhasil dijalankan, tetapi tentang ikatan yang terjalin, pengalaman yang diperoleh, dan makna yang ditemukan dalam setiap interaksi dengan masyarakat

setempat. Kami bukan hanya menjadi agen perubahan, tetapi juga bagian dari keluarga besar yang peduli dan saling mendukung. Pengalaman ini telah membuka mata kami terhadap kehidupan di pedesaan, memperkuat semangat kebersamaan, dan merajut kenangan yang akan membekas selamanya dalam perjalanan kehidupan kami.



Pengalaman Manis

- Mohammad Anas Sabilil Mutaqin -
(126304212118)

KKN atau Kuliah Kerja Nyata menurutku adalah sebuah momok yang sangat menakutkan. Hal ini terlintas di benakku saat pertama kali membayangkan bagaimana nanti saat tiba masanya saat aku harus melakukan kuliah kerja nyata. Ketakutan yang selalu muncul di benakku adalah bagaimana nanti caraku beradaptasi dengan banyak orang baru dengan berbagai macam karakter dan kebiasaan dalam waktu yang lama. Ketakutan ini muncul sejak kurang lebih setahun yang lalu, tepatnya pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Gelombang pertama di tahun 2023, entah kenapa pikiran-pikiran negative mengenai bagaimana cara hidup, bersosialisasi, dan cara mengontrol sudut pandang orang lain tentangku muncul. Ketakutan tersebut muncul karena banyak peristiwa serupa pernah terjadi mulai di under estimate hingga dipandang sebelah mata.

Hingga saatnya tiba giliranku melakukan pelaksanaan KKN ini, rasanya sangat tidak bisa digambarkan seperti apa. Rasa kaget, terkejut, dan deg degan campur aduk menjadi satu, tapi bagaimana lagi memang sudah saatnya hal ini terjadi, maka menjalaninya dengan ikhlas adalah salah satu cara terbaik untuk berdamai dengan keadaan ini. Mulai saat itu aku bertekad bahwa aku harus masuk KKN gelombang pertama, karena aku rasa ini adalah waktu yang tepat untuk melakukan dan melaksanakan salah satu tridarma perguruan tinggi, yakni pengabdian masyarakat. Mengingat bahwa jika memilih KKN Gelombang 2 akan sangat kres secara waktu dengan pelaksanaan Magang atau bisa di sebut PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Singkat cerita, alhamdulillah aku sudah bisa lolos KKN Gelombang pertama, aku sangat bersyukur karena setidaknya apa yang aku inginkan dan harapkan terkabul. Aku memang sengaja tidak terlalu mementingkan di kabupaten mana, kecamatan mana, dan desa mana tempatku nanti KKN, karena memang tujuan utama ku adalah bagaimana caranya aku bisa lolos KKN Gelombang pertama dan dalam 1 posko setidaknya ada salah satu orang yang saya kenali. Hal ini aku inginkan

karena bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan KKN ku nanti.

Saat pelaksanaan banyak sekali kejadian unik, bermanfaat, dan berkesan yang terjadi, diantaranya yang pertama adalah rasa toleransiku terkait perbedaan sesama manusia meningkat, karena dalam pelaksanaan KKN ini aku benar-benar dihadapkan dengan berbagai macam manusia dengan berbagai macam sifat dan karakter, hal ini sesuai dengan apa yang aku takutkan di awal dan menjadi salah satu tantangan yang harus aku taklukan. Namun, seiring berjalannya waktu banyak karakter dan sifat yang berbeda dengan yang muncul diawal dan unik yang ku temui. Hal ini menunjukan dan memberikan sudut pandang baru tentang bagaimana cara untuk memandang dan menilai orang, belum tentu orang yang dari luar terlihat biasa saja atau bahkan jelek, belum tentu sifat aslinya demikian, bisa saja berbeda 180 derajat. Maka jangan pernah menilai hanya dari cover atau tampilan luarnya, mungkin bisa saja ia menunjukan tampilan seperti itu hanya untuk mengelabui masyarakat untuk menyembunyikan sifat aslinya yang ia miliki.

Hal lain yang ku pelajari adalah bagaimana cara untuk tidak membebani orang lain. Mungkin kejadian seperti ini sudah beberapa kali terjadi di hidupku, namun peristiwa di KKN ini sangat benar-benar menyadarkanku bahwa tidak menjadi beban dan tidak bergantung pada orang lain itu juga sangat penting, karena pada dasarnya manusia memiliki ego yang perlu di beri makan, dan mereka akan selalu mementingkan diri mereka terlebih dahulu di bandingkan orang lain. Maka, pesan yang aku dapatkan adalah yang seburuk dan setidak mampunya diriku, aku harus bisa mandiri dalam melakukan apapun, usahakan terlebih dulu, jika memang diusahakan masih belum ketemu jalan keluarnya maka baru minta bantuan orang lain, dan jangan pernah memaksa. Mungkin sekali dua kali orang lain bisa membantu, tapi kita tidak tau kapan tiba masanya jika tidak ada siapapun yang peduli dengan kepayahanmu dan kesulitanmu, maka dari itu, menurutku, aku harus memiliki rasa untuk lebih baik bergantung pada diri sendiri daripada kepada orang lain, karena kita tidak pernah tau di belakangnya ada perasaan dan omongan seperti apa. Mungkin sebanyak apapun teman atau relasimu, rumah ternyata untukmu kembali

tetaplah dirimu sendiri dan orang tua, karena mereka akan selalu menerima seberapa besar permasalahan dan kekurangan kita, dan selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya.

Pengalaman yang tidak bisa dilupakan selain dua hal tersebut adalah bagaimana cara kita bisa bertahan di tengah keterbatasan yang ada di posko, karena skill hidup sederhana dan apa adanya mungkin saja penting dan di butuhkan suatu saat nanti. Maka, kesimpulanya adalah hiduplah dengan tidak menjadi beban untuk orang lain, jangan hanya menilai orang hanya dari cover atau tampilanya saya, dan memiliki skill bertahan hidup dalam keterbatasan adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki dan modal untuk hidup ke depan kelak.



Apakah KKN Dapat Mengubah Seseorang?

- M. Zazan Yusuf -
(126203212173)

Bulan Desember tak terasa sudah dimulai kegiatan yang hanya bisa dirasakan satu kali seumur hidup, itu pun hanya bisa dirasakan oleh segelintir orang " yang memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Kalau tebakan kalian tentang KKN, itu benar.....umumnya Momen KKN adalah waktu dimana kita sebagai mahasiswa melakukan berbagai kegiatan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. Namun, bagiku yang cukup lumayan kurang suka berinteraksi dengan banyak manusia dalam waktu yang lama, ini adalah momen dimana aku bisa melihat apakah memang aku tidak bisa mengubah sifatku ini, apakah sampai kapanpun aku akan tetap menjadi sosok yang individualisme dalam mengerjakan sesuatu.

Waktu pendaftaran dibuka aku bersama keempat rekanku sepakat untuk memilih tujuan KKN di desa yang sama atau setidaknya berada di satu kecamatan yang sama dengan tujuan jika terjadi sesuatu masalah setidaknya ada orang yang kami kenali. Namun kampus tidak merestui kami, karena baru membuka situs pendaftaran saja banyak terjadi masalah. Hal itu terus berlanjut sampai waktu kuliah kami hampir tiba, dikarenakan aku waktu itu memiliki tanggung jawab untuk melakukan presentasi dan ketiga temanku memutuskan untuk tetap melanjutkan upaya dalam memperoleh kuota sebagai peserta KKN, aku meminta tolong untuk sekalian didaftarkan. Seusai kuliah teman temanku menyampaikan bahwa kami mendapat tempat KKN yang berbeda beda dan itu membuatku merasa terkejut, terkejut karena aku ku berhasil didaftarkan sebagai salah satu calon peserta KKN di tengah sulitnya mahasiswa lain dalam melakukan proses pendaftaran. Serta terkejut karena kami ditempatkan di Desa yang berbeda bahkan kecamatan yang berbeda yang artinya rencana awal kami tidak bisa berjalan dan kami hanya bisa mengandalkan teman yang

berada satu POSKO dengan kami jika terjadi sesuatu nantinya.

Setelah drama pendaftaran selesai tibalah saat untuk melakukan koordinasi dengan satu anggota kelompok untuk menentukan struktur kepengurusan dan pembagian tim perdivisi, dari pertemuan tersebut aku mendapatkan tugas pada divisi media dan publikasi yang berfokus pada pendokumentasian segala kegiatan yang dilakukan selama KKN juga bertugas mendesain segala keperluan kelompok yang memiliki hubungan dengan media cetak dan media elektronik seperti desain banner, desain pamflet, desain video yang berkaitan dengan kegiatan selama KKN. Tepat pada tanggal 18 Desember 2023, hari pelepasan peserta KKN sekaligus pertama kalinya mulai kehidupan baru dengan orang - orang baru. Tak banyak yang terjadi di hari pertama selain melaksanakan upacara di hari yang terbilang lumayan panas , mengemasi barang dan mempersiapkan POSKO sebagai tempat peristirahatan kami, dan ya... setelah berkutat dengan berbagai kegiatan dari pagi sampai sore , di malam hari kami juga membahas mengenai proker yang akan dilaksanakan selama KKN. sedikit canggung aku rasakan

karena kami masih bertatap muka secara langsung hanya sebanyak satu kali ketika rapat penentuan struktur dan pembagian tim. Selesai kami membicarakan apa yang akan kami lakukan selama 40 hari kedepan kami beristirahat untuk mempersiapkan fisik untuk kegiatan di esok hari.

Minggu pertama berlalu begitu saja tak banyak kegiatan yang kami lakukan selain melakukan anjongsana ke masyarakat sekitar serta beberapa tempat terkait yang nantinya akan berhubungan dengan pelaksanaan proker dari divisi kami masing - masing. Memasuki minggu kedua kami memulai melakukan proker yang telah kami susun pada minggu pertama seperti : mengajar mengaji, mengajar di sekolah, mengikuti kegiatan rutin masyarakat seperti yasinan, posyandu, senam bersama dan kerja bakti membersihkan lingkungan. Memasuki minggu ke tiga kami masih melakukan rutinitas selayaknya pada minggu kedua, untuk divisiku sendiri sedang disibukkan dengan beberapa desain yang harus dikerjakan mulai dari pembuatan konsep video sesuai dengan tema KKN tahun ini, pamflet, dan banner. Minggu keempat tiba, di penghujung waktu KKN ini kami sudah

bisa dibilang 85 % menuntaskan proker yang telah kami susun, pada minggu ini pula kami melaksanakan proker bersama yang dilakukan dengan kelompok lain yang masih satu desa dengan kelompok kami, banyak rapat yang dilakukan banyak koordinasi yang dijalankan demi kelancaran proker bersama.

Hari demi hari telah terlewati selama proses KKN berlangsung aku telah banyak berinteraksi dengan berbagai macam manusia dan mengenal berbagai macam sifatnya, mengikuti berbagai macam kegiatan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat, aku merasakan perbedaan pada diriku sendiri saat berada di tempat KKN yang dimana dari sosok yang sangat jarang atau bahkan tidak suka berinteraksi dengan banyak manusia menjadi sosok yang lebih bisa untuk berinteraksi dengan orang lain. Selama itu pula aku mulai menyadari sesuatu bahwa semua manusia dapat menyesuaikan diri mereka pada lingkungan yang ditempati. Namun, yang menjadi persoalan apakah manusia tersebut mau untuk mengubah diri mereka mengikuti lingkungannya, atau malah menyalahkan lingkungannya karena tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.



KKN Di Desa Sendiri

- Tika Aslamu Beni -
(126405212157)

Tidak pernah terbayangkan di benakku bahwa pada saat pelaksanaan KKN tahun ini ada pilihan di desaku. Jujur aku sedikit ragu untuk memilih dimana aku akan memilih tempat KKN, apalagi setelah mendengar kata kakak tingkat bahwa tempat KKN itu nanti *bedjo bedjan*. Ada kakak tingkat yang mengatakan bahwa ia dapat desa yang enak dalam hal transportasi, air, tempat perbelanjaan, sinyal, dan lain sebagainya. Namun ada juga yang mengatakan tempat KKN-nya sulit dalam hal air.

Setelah pertimbangan yang cukup matang aku akhirnya memutuskan untuk memilih KKN di desaku sendiri, yaa Desa Sugihan ini. Mengapa aku bisa menentukan pertimbangan terlebih dahulu? Karena aku mendapatkan bocoran daerah mana saja yang terdaftar sebagai tempat pelaksanaan KKN (terima kasih temanku yang sudah memberikan bocoran wkwk). Saat hari pendaftaran KKN aku sangat gugup, takut jika tidak dapat

tempat KKN dan harus KKN di semester depan (karena aku takut jika perkuliahanku melebihi 8 semester). Alhamdulillah-nya aku berhasil daftar di desaku sendiri, dan namaku tepat berada pada nomor pertama peserta yang masuk di Desa Sugihan. Awalnya aku senang bisa KKN dekat dari rumah, namun lama kelamaan aku terpikir “apakah boleh yaa KKN di desa sendiri seperti ini?”, “kalau nanti aku ditegur pihak LP2M bagaimana?”. Banyaknya pertanyaan di benakku membawaku kepada mbah google, aku mencari keyword mengenai KKN di desa sendiri, jawabannya tidak ada yang sesuai dengan yang kuharapkan. Banyak hasil yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang ku ajukan. Dengan keraguan yang ada di kepalaku, akhirnya aku banyak bertanya pada kakak tingkat terkait hal tersebut, jawabannya cukup membuatku tenang semuanya karena katanya tidak apa-apa KKN di desa sendiri.

Setelah pengumuman anggota kelompok yang resmi muncul, baru grup *whatsapp* KKN dibuat dan kita melakukan rundingan bersama terkait semua hal yang akan dilaksanakan nantinya. Ada yang bertanya “apakah di desa Sugihan airnya aman?”, “apakah disana susah

sinyal?”, “apakah tempat laundry jauh?”, dan pertanyaan-pertanyaan lainnya. Masalah air dan sinyal aku jawab, karena memang aku tau mengenai hal itu haha. Namun aku menjawab hal tersebut tanpa berkata bahwa aku warga lokal desa Sugihan, karena aku takut dipilih menjadi pengurus harian dan koordinasi desa.

Hari-hari belalu, tak terasa hari keberangkatan KKN sudah semakin dekat, namun aku belum mempersiapkan apa-apa. Sebelum keberangkatan aku merasa bingung mengenai apa saja yang harus aku bawa ke posko nanti. Haruskah aku membawa koper seperti temanku yang lainnya? Apakah aku harus membawa banyak barang juga? Aku selalu membuat ribet apa yang seharusnya tidak perlu aku ribetkan. Akhirnya aku putuskan untuk membawa baju secukupnya saja, yaa yang penting cukup untuk satu minggu kegiatan di posko. Aku pun hanya membawa barang sedikit karena aku pikir aku bisa kapan saja pulang sebentar untuk mengambil barang dan kemudian kembali lagi untuk kembali ke posko.

Akhirnya hari pemberangkatan pun tiba, aku dan kawan-kawanku melakukan upacara dan selanjutnya kita berangkat ke posko KKN setelah berkumpul di titik yang

sudah ditentukan. Satu minggu setelah keberangkatan kelompokku masih diliburkan mengenai pelaksanaan program kerja, karena sekolah masih melaksanakan libur semester ganjil. Kegiatan kita hanya anjongsana ke rumah warga sekitar, tokoh masyarakat, serta ke rumah pemilik UMKM di sekitar posko. Tekadang kita juga mengisi waktu luang dengan bermain uno, stacko, dan monopoli. Minggu kedua sampai minggu terakhir kami KKN, kegiatan yang kami lakukan sangat padat bahkan kami hanya bisa bercengkerama pada jam 20.00 WIB ke atas. Kegiatan rutin yang kita laksanakan yaitu tadarus pagi di mushola, mengajar TPQ Baitul Arqom dan TPQ Njambangan, mengajar di SDN 2 Sugihan dan TK Dharma Wanita, kerja bakti sekitar posko, kegiatan posyandu dan posbindu, piket rutin di balai desa, senam bersama ibu-ibu Dusun Ngimer, serta melaksanakan tugas KKN yaitu membuat video terkait keluarga maslahat dengan keluarga Bapak Sidik dan Ibu Karmini.

Setelah beberapa minggu KKN berlangsung aku merasa bahwa KKN di desa sendiri tidak semenyeramkan itu, hanya saja kita akan dikenal banyak orang (apalagi jika punya orang tua atau saudara yang terkenal hahaa).

Selama berminggu-minggu itu pula teman satu poskoku kelimpungan mengenai air. Yaa walaupun satu desa dengan rumahku namun volume airnya sangat berbeda. Air di rumahku pada musim kemarau sekalipun tidak pernah ada kata habis, sedangkan di posko air seringkali habis dan mengharuskan aku dan temanku mengungsi ke rumah warga, tak jarang juga aku mengajak temanku untuk mandi di rumahku agar tidak terlalu antri. Aku sangat bersyukur memiliki tetangga posko yang baik mau memberi tempat mandi kita dikala air kamar mandi posko tidak menyala atau antri banyak. Selain itu, warga sekitar posko juga sangat baik hati terkait makanan, mereka selalu memberi kami makanan, nasi, lauk, bahan masakan yang sangat membantu kami dikala kami belum memasak atau kami belum berbelanja kebutuhan untuk memasak.

Intinya KKN di desa sendiri itu tidak menyramkan sama sekali, mungkin terasa menyramkan ketika kamu adalah warga masyarakat yang introvert dan diharuskan dekat dengan warga sekitar, padahal sebelumnya kamu tidak pernah melakukan hal itu. KKN di desa sendiri pun banyak sekali plus minusnya, salah satunya adalah mudah dikenali oleh warga ataupun

perangkat desa. Namun tidak apa-apa, aku menganggap KKN ini menjadi salah satu wadahku untuk menunjukkan eksistensi diriku ke warga desaku sendiri. Yang mana dulunya aku sangat tertutup dan jarang bersosialisasi dengan warga.

Sekian ceritaku mengenai KKN di desa sendiri. Jangan takut untuk melakukan KKN di desa sendiri yaa temann :)



Secerca Pengabdian

- Diah Ayu Prabawati -
(126301211011)

Sebagaimana yang telah kita ketahui, bahwa Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah pengabdian mahasiswa yang merupakan hal yang mutlak dilakukan. Hay guys, saya mahasiswa semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah, yang memang kebetulan pada semester inilah kampus kami mewajibkan mahasiswanya untuk mengabdikan diri nya guna KKN.

18 Desember 2023, tabuh 04.30 sebagaimana mestinya adzan subuh berkumandang merdu dan membangunkan tidur saya dan teman-teman saya yang notabene saya masih di pesantren. Gemercik air kolah guna wudhu dari mba-mba yang telah terbangun terlebih dahulu juga membuat teman lainnya termasuk saya segera menuju ke kolah guna mengambil wudhu, karena keburu antri panjang wkwk. Dan bertepatan pada tanggal ini pula, saya dan teman-teman yang lolos pendaftaran KKN akan di berangkatkan yang akan dilakukan upacara pelepasan mahasiswa KKN di kampus pada pukul 07.00 WIB.

Sebelum berangkat upacara pelepasan, seperti biasa tak lupa saya meminta ridho doa bapak dan ibuk, karena saya yakin tingkat intiha' dengan ridho doa bapak ibuk sangat mempengaruhi segala hal yang dilakukan anak-anaknya ini. Dan tak lupa juga bapak ibuk mengingatkan lagi dawuh-dawuh abah Rusdy yang sangat ditekankan kepada santri-santai beliau, dawuh abah “Sepiro gedine manfaat lan barokahe ilmu, Gumanti sepiro gedine pengabdianmu”. Pada intinya sebisanya ditularkan, supaya memberkahi. Dan untuk menuju ke kampus nya saya di hantarkan kepada 3 teman kamar saya yang memang sudah saling menganggap sebagai keluarga.

Setelah pelepasan pemberangkatan KKN selesai, saya dan teman-teman langsung berangkat pula ke desa tempat pengabdian kami yaitu Desa Sugihan, Kecamatan Kampak yang terletak di Kabupaten Trenggalek. Sampai lah kami di posko, dan kami di berikan waktu 1 minggu untuk anjangsana anjangsini kepada tetangga-tetangga dan masyarakat sekitar guna pengenalan dan menyiasati proker apa yang akan kami lakukan.

Devisi pendidikan dan teknologi merupakan devisi pilihan saya, yang terdiri dari 5 orang. Sebagaimana judul devisi kami, saya dan teman-teman di fokuskan pada pendidikan dan kemampuan teknologi masyarakat sekitar. Pada tanggal 28 Desember 2023, dengan penuh semangat, devisi kami memulai program kerja kami yaitu Bimbingan belajar gratis yang kami jadwalkan pada hari Senin-jumat pukul 18.15 sampai waktu menjelang isya’.

Kemudian hari, pagi buta setelah melakukan shalat shubuh, saya tertarik mengikuti jalan pagi yang dilakukan oleh 3 orang kakek yang memang setiap hari kakek-kakek tadi memang melakukan jalan pagi, saya ikut jalan pagi. Kukira jarak tempuh nya tidak membuat aku merasakan lelah sedikit pun, lah kok ternyata Kaki ini terasa berat, ketika kami masih sampai di dusun njambangan, dan itu belum termasuk jalan kami menuju posko Sepanjang perjalanan berlangsung obrolan-obrolan ringan beserta perkenalkan dan terbesit beberapa pituh-pituah beliau untuk saya yaaa apalagi kalau bukan mengenai mencari Ilmu. Istirahat sejenak, leyehe-leyeh kemudian sarapan tentunya dengan sayur. Dan kemudian dilanjutkan anjangsana ke bapak RW guma konfirmasi

devisi kami mengenai beberapa program kerja kami yang akan kami lakukan di desa ini. Dan kamipun di jamu dengan baik oleh pak RW beserta istri dan di jelaskan beberapa potensi dari desa sugihan sendiri.

Kemudian kami lanjutkan anjangsana ke beberapa UMKM di desa ini, diantaranya pembuatan rengginang dan pembuatan Manco, mengingat UMKM terbesar di desa ini tak lain produk-produk tadi. Setelah belajar membuat Manco dan rengginang tadi tak lupa kami mencicipi buatan tuan rumah nya tadi, karna anjangsana UMKM yang terpenting adalah itu wkwkw, ya gimana ya kalau mau buat dari awal sampai akhir yaa lama poll.

Senja mulai tampak, dan saya dengan teman saya bergegas ke pasar kampak untuk membeli es teh jumbo, karena disini sehari tak minum es serasa tak afdhol hidup ini. Bedug magrib berbunyi pertandanya untuk masuk kerumah karena konon kata orang tua ndak baik ketika magrib jika masih ada di luar rumah. Kemudian saya bergegas mengambil air wudhu dan segera menuju ke mushola untuk berjamaah bersama warga setempat. Nah salah satu frist imprecation saya pada desa ini adalah warga yang rukun dan pateng berjamaah di mushola

terdekat, hal tersebut membuat hati saya keronto-ronto, dan bisa menjadi pelajaran bagi saya semoga dapat saya terapkan di desa saya nantinya, karena memang di desa saya tu jarang sekali yang memiliki minat untuk shalat di mushola 5 waktu, semuanya lebih mengedepankan shalat di rumah masing-masing, ya aslinya no problem, semua ada sisi baik dan buruknya, tapi apa salahnya jikalau kita ingin memakmurkan tempat ibadah kita ya kannn.

Pada tanggal 2 Januari 2024, pagi hari sekitar pukul 09.00 WIB, devisi saya segera menuju ke sekolah yaitu SDN 2 Sugihan, untuk sowan dan meminta izin bahwa kami akan melakukan proker pendidikan dan teknologi kami yaitu pengembangan bakat dan minat (*Microsoft Office*, Hadroh dan Tilawatil Quran). Dan sangat di syukuri sekali saya dan teman-teman di persilahkan untuk melakukan kegiatan proker kami tadi dengan catatan tidak mengganggu mata pelajaran dari adek-adek sendiri. Kegiatan ini, devisi kami menjadwalkan yaitu pada hari senin, rabu, dan sabtu. Kami lanjutkan untuk sowan ke Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sugihan, dan alhamdulillah kita diterima

dengan baik juga dan diberikan izin untuk melakukan beberapa proker kami.

Dan begitu banyak hari-hari menarik yang mungkin tidak bisa dituliskan semua yaa, ini ditulis pun hanya sebagai formalitas hehehe. Selalu ingat dawuh Ibu Robith dikelas ketika mata pelajaran berjalan, beliau dawuh kepada mahasiswa yang lolos pendaftaran KKN Regional ini yang isinya berbunyi “Mahasiswa yang sedang berjuang di bumi KKN seyogyanya untuk menjaga 4 simbol kesuksesan ini: yaitu saya manifestasikan ke beberapa anggota tubuh kita 1.*Ro’sun*, artinya rencanakan semuanya dengan matang, 2.*Yadun*, lakukanlah semua rencana (programnya) dengan totalitas, 3.*Qolbun*, lakukanlah dengan sepenuh hati, dengan ikhlas, dan dengan cinta, 4.*Samaaun* ,jangan lupa langitkan do’a dengan sungguh-sungguh karena memang seyogyanya pula kita hanya memasrahkan segala sesuatu hanya kepada Allah Wadud sang pengijabahi segala do’a. Yaa semoga KKN saya ini dapat sesuai dengan dawuh Ibu Robith ya allah, *ammiin ammiin ya mujibasailin*.

***“Mlampah seng tenang. Dugo-dugo digowo.
Jumangkah seng alon. Ojo nganti kemrungsung. Ojo
kebentus ing tawang. Ojo kesandung ing ratan.***

Terimakasih semuanya, mohon ikhlas kan semua kesalahan diah yaa, baik dhohiroh maupun bathiniyah. Luv you sekebon semuanya, semoga selalu dalam keridhaan Allah, *Ammiin*.



3.456.000 Detik Yang Berharga

- Erfina Dwi Anggraini -
126310212043

KKN atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. UIN Sayyid Ali Rahmatullah juga ikut serta dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut. Dari tahun ke tahun, kegiatan tersebut sudah dilaksanakan untuk memenuhi mata kuliah atau sebagai persyaratan saat membuat skripsi. Berbagai macam program kerja dilaksanakan untuk memeriahkan kegiatan KKN. Umumnya pelaksanaan KKN berlangsung selama 1 bulan. Akan tetapi, di beberapa Universitas ada yang melaksanakan kegiatan KKN lebih dari 1 bulan. UIN SATU sendiri memiliki pembagian dalam melaksanakan kegiatan KKN diantaranya KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan), KKN Komunitas, KKN Inklusi, KKN Regular Multisektoral, KKN Kolaborasi Nusantara

Moderasi Beragama, KKN Kebangsaan, KKN Persemakmuran Sunan Ampel. Pada KKN MDB ini dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan. KKN Komunitas dilaksanakan selama 6 minggu. KKN Inklusi ini lebih mengarah ke kondisi mereka yang tidak memungkinkan dalam mengikuti kegiatan yang terlalu berat atau perjalanan jauh atau kondisi yang membahayakan lainnya sehingga mereka diharuskan untuk memilih KKN Inklusi. Kemudian KKN Regular yang juga dilaksanakan selama 6 minggu. KKN Kolaborasi Nusantara merupakan KKN yang berisi delegasi mahasiswa PTKIN seluruh Indonesia dan UIN SATU mendelegasikan 2 mahasiswa. Kemudian KKN Kebangsaan yang mendelegasikan 5 mahasiswa untuk melaksanakan KKN di luar Jawa. KKN Persemakmuran yang juga mendelegasikan 5 mahasiswa. Beberapa pembagian kegiatan tersebut memiliki divisi yang sama yaitu berupa divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan, dan yang terakhir yaitu divisi komunikasi dan publikasi.

Bergabung menjadi bagian dari KKN gelombang 1 merupakan keuntungan bagi saya. Selain mengisi waktu liburan dengan hal-hal yang bermanfaat, juga dapat memanajemen waktu sehingga ketika semester depan nanti tidak terburu-buru atau merasa bingung. Untuk meraih atau mendapatkan KKN Regular Multisektoral gelombang 1 ini tentu tidak mudah karena kita harus merebutkan beberapa pilihan desa dengan kurang lebih 5000 mahasiswa semester 5. Selain itu, kendala saat mendaftarkan KKN yaitu server website yang eror dan juga jaringan yang kurang memadai. Saat mendaftar ini saya bersama dengan 4 teman lainnya termasuk saya. Kami merencanakan pendaftaran KKN di tempat yang sama. Akan tetapi, pilihan desa 3 teman termasuk saya berada di tempat yang berbeda-beda. Sedangkan 1 teman lainnya tidak mendapatkan jadwal KKN gelombang 1. Hal tersebut tentu membuat kami berkecil hati karena dari awal kami memang sudah menetapkan pilihan. Akan tetapi, hal itu dapat menjadi pembelajaran bagi kami untuk menambah relasi dan menambah manfaat lain yang tentu berguna bagi kami kedepannya. Persiapan KKN yang matang tentu menjadi hal yang ditunggu-tunggu

oleh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN. Mulai dari pakaian ataupun barang-barang pribadi dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan KKN selama kurang lebih 40 hari. Termasuk saya yang mulai membeli barang-barang yang sekiranya diperlukan untuk nantinya seperti tas, koper, pakaian, atau tempat untuk menaruh barang-barang lainnya. Dan ngomong-ngomong soal KKN, saya memilih KKN di desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Jarak yang dekat dengan rumah yaitu sekitar 20-30 menit perjalanan sehingga memudahkan saya ketika mengambil keperluan yang mungkin lupa atau tertinggal.

Di KKN Regular Multisektoral ini saya berperan sebagai divisi ekonomi. Dengan proker-proker yang sudah disusun seperti adanya pengembangan UMKM atau sekadar kegiatan anjangsana, kami sebagai divisi ekonomi berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas dari proker-proker tersebut. Pada divisi ekonomi ini memiliki 5 anggota yang memiliki gender sama yaitu perempuan. Pada hari pertama ini, masih terfokuskan pada kegiatan rumah seperti bersih-bersih baik kamar mandi, inti rumah,

ataupun pekarangan rumah. Kemudian lanjut pada hari setelahnya yang mulai melaksanakan kegiatan anjangsana atau berkunjung ke pihak desa yang terkait dan juga masyarakat sugihan sendiri. Pada divisi ekonomi ini, kegiatan anjangsana dimulai pada hari ke 5 yaitu pada produksi jamu tiram. Di produksi jamu tiram dijelaskan terkait bagaimana proses dan pembuatan jamur tiram atau mengenai perawatan jamur tiram. Lanjut pada hari berikutnya yaitu anjangsana ke beberapa UMKM seperti keripik tempe dan sagu, manco, dan rengginang. Kegiatan kami ke rumah produksi keripik tempe dan sagu ini yaitu melihat proses pembuatan dan teknik penggorengannya. Yang berbeda mengenai teknik penggorengan keripik tempe dan sagu yaitu pada keripik tempe yang setelah penyimpanannya bisa langsung digoreng karena jika tidak langsung digoreng akan mempengaruhi rasa dan kualitasnya. Sedangkan pada sagu, pada teknik penggorengannya setelah di potong kemudian dicelupkan pada bumbu yang sudah diracik kemudian bisa langsung digoreng. Kemudian pada manco yang memerlukan banyak tahapan dalam pembuatannya dan juga rengginang yang perlu dijemur dahulu sebelum proses

penggorengan. Kami juga berkunjung kembali ke rumah produksi keripik tempe dan sagu keeseokan harinya untuk melihat proses pembuatan keripik pisang. Untuk keripik pisang ini memiliki teknik yang unik saat penggorengan yaitu digoreng sebanyak kali. Tujuan melakukan penggorengan sebanyak kali yaitu untuk memaksimalkan bentuk, warna, dan rasanya. Kemudian kegiatan berikutnya yaitu mengunjungi rumah produksi kreyeng. Disana kami melihat bagaimana proses pembuatan kreyeng dan juga ikut membantu dalam pembuatan kreyeng tersebut. dari beberapa UMKM tersebut, divisi kami memutuskan untuk pengembangan UMKM seperti membantu dalam pemasaran produk UMKM kemudian juga membuat banner untuk dipasang di rumah mereka kemudian juga pembuatan label untuk dipasang di kemasan produk mereka.

Selain mengurus proker UMKM, saya juga ikut serta membantu teman-teman dari divisi lain dalam melaksanakan proker-prokernya seperti mengajar sekolah, kemudian juga mengajar mengaji, ada juga yang membantu dari divisi kesehatan seperti kegiatan posyandu. Saya juga mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu dan juga ikut

serta dalam kegiatan kerja bakti. Dari pengalaman yang saya dapatkan ketika melaksanakan proker dari divisi ekonomi maupun dari divisi lainnya yaitu saya lebih bisa menghargai proses dari profesi guru karena melihat secara langsung membuat saya sadar bahwa menjadi guru harus dituntut untuk dapat mengerjakan segalanya atau memiliki peran yang banyak seperti menenangkan anak-anak yang sekiranya tidak bisa diam. Dari KKN ini saya juga mendapat pengalaman untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung dan tentunya juga menyadari bagaimana watak atau sifat dari masing-masing masyarakat yang tentu berbeda. KKN ini juga mengajarkan saya bagaimana arti pertemanan karena setiap orang memiliki karakter yang berbeda sehingga kami dituntut untuk dapat mengerti bagaimana menyatukan pendapat dari banyak kepala dan tentunya juga bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut. Semoga dengan adanya KKN ini dapat bermanfaat bagi kami untuk kedepannya dan memberikan banyak pengalaman yang tentunya berkesan bagi kami. Dan semoga setelah ini kami tetap bisa berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan teman teman lainnya.



Sepotong Hati Di Sugihan

- Dwi Silva Aqidatul Ulya -
(126304212132)

Tahun 2023 dan 2024 menjadi salah satu tahun yang bersejarah dalam perjalanan perkuliahanku. Bagaimana tidak, selama 40 hari saya hidup di desa orang dengan berbagai macam hal baru yang sebelumnya belum pernah saya rasakan. KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian integral dari kurikulum perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan kehidupan masyarakat, secara tidak langsung mahasiswa ditugaskan untuk terjun ke masyarakat sebagai bentuk pengabdian dan pengaplikasian ilmu yang telah di dapat dengan menyesuaikan budaya serta kebiasaan masyarakat setempat tanpa menggurui. Tulisan ini saya buat dengan pembahasan mengenai pengalaman saya selama KKN di desa orang yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program kerja dan pengamatan tentang membangun keluarga maslahat sebagai tema KKN tahun ini. Apa sih keluarga maslahat itu?

Pemahaman tentang keluarga maslahat sangat bervariasi tergantung pada nilai-nilai budaya, agama dan norma sosial yang berlaku di suatu tempat. Beberapa masyarakat mungkin melihatnya sebagai pondasi yang kuat untuk keharmonisan, sementara yang lain mungkin menekankan pentingnya peran individu dalam mencapai keseimbangan. Konsep keluarga maslahat menurut islam mencerminkan prinsip-prinsip keadilan, kasih sayang dan kerjasama di antara anggota keluarga. Pemeliharaan hubungan yang baik, keadilan dalam perlakuan serta pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga sangat ditekankan dalam islam untuk mencapai maslahat dan kebaikan bersama.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang di buka pada Senin 18 Desember 2023. KKN kali ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Biasanya KKN gelombang 1 di laksanakan pada bulan januari hingga februari, namun KKN kali ini di laksanakan pada bulan desember 2023 sampai januari 2024. Kalau kata Pak Rektor dalam sambutannya saat pelepasan kemaren, KKN ini menjadi KKN terpanjang

dalam sejarah UIN Satu Tulungagung yaitu di laksanakan selama 1 tahun (Desember 2023-Januari 2024). Tetapi berbeda dengan tanggapan para mahasiswanya, kalau kata mahasiswa sih gini “UAS belum selesai udah KKN aja”. Pelaksanaan KKN yang lebih awal ini di sebabkan karena adanya pemilu di bulan februari 2024, sehingga segala kegiatan perkuliahan di majukan.

Desa Sugihan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Menjadi Tempat singgah dan memulai pengabdian saya bersama 27 mahasiswa lainnya. Desa sugihan ini memiliki 3 dusun yaitu Dusun Ngimer, Dusun Wates dan Dusun Karangsono. Desa sugihan telah memiliki banyak potensi desa, diantaranya tempat wisata, UMKM, pertanian, Perkebunan, kerajinan. Mayoritas Masyarakat desa sugihan beragama islam dan sebagian besar masyarakat di desa ini bergabung dalam Ormas NU. Banyak keunikan yang saya temukan selama hidup di desa sugihan diantaranya logat bicara, bahasa yang berbeda, keberagaman budaya dan adat istiadat. Rata-rata masyarakat lokal di sini sangat ramah, santun dan mudah berinteraksi dengan pendatang baru di desannya.

Struktur kepengurusan di KKN SUGIHAN 1 terdiri dari BPH (Badan Pengurus Harian) dan 5 Divisi yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial, Budaya dan Agama, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Media Komunikasi dan Publikasi. Saya bergabung dalam divisi Sosial, Budaya dan Agama sebagai anggota, dengan berbagai proker yang telah kami buat dan keikutsertaan kami dalam bidang agama yang telah menjadi kebiasaan masyarakat di desa sini khususnya di dusun Ngimer RT 23 RW 10. Contoh dari kegiatan tersebut ialah Berpartisipasi di TPQ, Yasinan setiap malam jumat dan malam selasa, rutinan fatayat muslimat ranting sugihan, ziarah ke makam sesepuh desa, rutinan latihan sholawat dan nobar live pengajian.

Dalam pengabdian ini kita di tuntut untuk bekerja sama, bergotong rotong, sejalan dan kompak, yang awalnya tidak pernah kenal satu sama lain, dengan waktu yang singkat kita di haruskan untuk bisa memahami karakter teman sekelompok, tidur bareng, makan bareng, belajar bareng dan bekerja bareng.

Respon dan antusias yang baik dari Masyarakat sekitar terkait program yang kami buat sangat menambah semangat kami dalam menjalankan kegiatan, namun juga menjadi tantangan bagi kelompok kami pula. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa sugihan ini sampai masa KKN selesai. Itulah tugas yang benar-benar harus di jalankan dengan baik, penuh tanggungjawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus tertancap pada diri kami. Contoh kecil dari semangat masyarakat sekitar untuk mengikuti program kami yaitu kerja bakti, kegiatan sosial, anak-anak kecil yang semangat mengikuti bimbel, belajar tari dan semangat mengaji anak-anak TPQ ketika kami datang untuk mengajar mereka. Salah satu ibu dari anak-anak TPQ di Baitul Arqam pernah berkata kepada saya “Bocah-bocah podo seneng enten sampean mbak, tambah semangat nek ngaji, budal e mesti tambah awal saking semangate”. Hal itu menjadi energi baru bagi saya pribadi dan teman-teman, karena dari semangat mereka kami merasa sangat di terima dengan baik dan mampu membuat perubahan bagi mereka.

Selain mengisi di TPQ Baitul Arqam, Divisi saya juga mengisi di TPQ An-Nahdliyah dusun njambangan yang di asuh oleh Kyai Rofi'i. Ketika divisi saya anjangsana ke rumah bapak rofi'i untuk meminta izin mengajar di TPQ-nya, kami di minta pula untuk mengajar ibu-ibu dan mbah-mbah sehabis maghrib. Dari hari anjangsana itulah ternyata kami telah di tunggu oleh anak-anak TPQ dan ibu-ibu yang akan mengaji, namun kami baru bisa memulai mengajar 5 hari setelah anjangsana, karena membagi jadwal dengan devisi lainya agar tidak bentrok. Pertama kali sampai di TPQ tersebut terdengar teriakan manis dari para santri TPQ yang menyambut kami dan sapaan-sapaan lainnya, ketika sehabis maghrib kami datang ternyata ibu-ibu sudah sangat siap untuk mengaji dan terkejutnya saya saat sampai di TPQ tersebut, rata-rata ibu-ibu umur 60 ke atas lah yang akan kami ajar. Dari semangat mereka membuat saya, andina, deffi, dan nikma yang pada saat itu terjawal untuk mengajar terharu melihatnya. Tidak ada rasa malu yang muncul dari diri mereka untuk kembali belajar mengaji, dari yang masih Iqra sampai Al-Qur'an. Sungguh ini baru pertama

kalannya saya mengajar dan melihat semangat dari ibu-ibu untuk tetap belajar al-quran.

Banyak momen dan pengalaman yang saya temukan dan saya alami selama menjalani KKN di desa sugihan ini, baik itu dari dalam kelompok ataupun di lingkungan Masyarakat. Momen yang mungkin tak akan pernah saya lupakan adalah ketika setiap malam tidur dengan helm para teman-teman dan berada di depan pintu, sehingga tidur pun paling akhir sendiri, kalo kata teman-teman “tukang jaga pintu”. Selain itu, baru disini saya merasakan kesusahan air, air yang berbau besi dan berwarna kuning. Namun alhamdulillah-nya banyak tetangga yang berbaik hati menawarkan kamar mandi-nya untuk kami pakai. Saya sadar dalam pengabdian ini tidak ada yang enak, semua di tuntut untuk belajar “nrimo” dengan kondisi yang ada di des aini. Dari kekurangan dan permasalahan yang ada kita bisa belajar bagaimana mencari jalan keluar dan bagaimana kita bisa bersyukur atas apa yang sudah kita dapat. Sedangkan Pengalaman pribadi yang sudah saya dapatkan saat KKN ketika saya berani untuk tampil dalam acara-acara pengajian seperti rutinan muslimat, rojabiyah dan pada penutupan masa

KKN di balai desa yang tugaskan untuk menjadi bagian mengisi acara yaitu tilawah. Kemudian di minta divisi Pendidikan dan teknologi untuk mengisi ekstra tilawah di SDN Sugihan 2 setiap hari senin dan rabu. Sehingga menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya karena mampu menularkan ilmu yang telah saya dapatkan selama ini, meskipun itu sedikit, semoga bisa bermanfaat bagi mereka dan menjadi berkah bagi saya dan guru saya.

Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang saya terima. Karena itu izinkan saya meninggalkan sepenggal hati saya di sini, di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Izinkan saya membungkus sepenggal kenangan selama 38 hari ini dalam tulisan singkat yang saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Masa yang tidak akan bisa terulang lagi dan hanya mampu di kenang. Sebagai obat rindu hanya secuil foto-foto yang saya ambil selama KKN berlangsung. Saya ucapkan sekali lagi, terimakasih Sugihan.



3.456.000 Detik KKN di Desa Sugihan

- Nerissa Rahma Aulia -
(126401211025)

Liburan semester lima ini diisi dengan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi agar bisa lulus dan memperoleh gelar sarjana. KKN adalah bentuk pengabdian terhadap masyarakat melalui pengembangan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah yang ada di masyarakat. KKN dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi kurang lebih 80 sks. Beberapa jenis KKN yang ada di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah sendiri meliputi KKN Inklusi, KKN MDB, KKN Komunitas, dan KKN Reguler Multi Sektoral. Kebanyakan mahasiswa memilih KKN Reguler Multi Sektoral karena waktu yang cukup singkat hanya sekitar satu bulan saja dan daerah yang ditentukan yaitu Tulungagung dan Trenggalek yang tidak terlalu jauh dari kampus. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa akan menjalankan poin utama ketiga, yaitu pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN ini bertujuan sebagai kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, dimana sebagai generasi penerus bangsa, kegiatan KKN ini memberikan makna bahwa generasi selanjutnya akan membawa perubahan yang lebih baik. Selain itu, KKN juga sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, dan penelitian.

Sugihan merupakan salah satu desa yang menjadi tempat untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Sugihan terletak di wilayah Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa Sugihan memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Wates, Ngimer, dan karangsono serta memiliki 12 RW dan 24 RT. Dusun yang digunakan oleh posko KKN kami yaitu meliputi Ngimer dan Wates. Jarak tempuh dari kampus ke Desa Sugihan sekitar 37 km dengan waktu tempuh sekitar 53 menit.

Pemberangkatan KKN berdasarkan jadwal kampus yaitu tanggal 18 Desember 2023. Kemudian sesuai dengan kesepakatan kelompok dilanjutkan untuk pemberangkatan menuju lokasi KKN. Titik kumpul

keberangkatan berada di kost bagian timur kampus, pada pukul 10.00 WIB. Setelah semua berkumpul, kami akhirnya berangkat bersama. Di pagi yang cerah itu, suasana menuju Desa Sugihan terasa begitu menyenangkan dengan pemandangan yang indah. Perasaan gugup dan khawatir juga menyelimuti kami tentang keadaan nanti selama berkegiatan 3.456.000 detik di Desa Sugihan. Sampai akhirnya kami tiba pukul 10.30 di posko kami, di Dusun Ngimer.

Hari pertama di Desa Sugihan rasanya jam berputar sangat lama. Tinggal di satu atap bersama banyak orang. Ada banyak kecanggungan diantara kami, kami juga harus ekstra basa-basi untuk bisa kenal dan lebih akrab lagi, apalagi sebelumnya kami tidak saling kenal sama sekali. Dimalam hari pertama, kami susah untuk tidur apalagi dengan tempat tidur yang hanya beralaskan tikar, tempat yang sempit dan sesak, bahkan untuk bergerak pun sulit karena jarak kami sangatlah dekat, untuk hari pertama memang masih penyesuaian. Tapi lama kelamaan kami sudah terbiasa disini, kami sudah saling akrab dan bahkan tidak sungkan lagi antar satu sama lain serta di posko kami terdapat satu kamar

yang kosong sehingga beberapa teman untuk tidur didalam kamar dengan kasur bed cover yang membuat tidur pun sangat nyenyak.

Terdapat satu hal yang membuat kami kurang nyaman disini adalah sulitnya air. Pertama kali datang ke posko airnya masih bisa digunakan, tetapi lama kelamaan semakin habis sehingga kami meminta tolong tetangga lalu di salurkan air dari rumahnya. Meskipun dengan air yang berwarna kuning dan berbau seperti berkarat. Untuk minum sehari-hari kami harus membeli air mineral di warung. Bukan cuma tentang air minum, terkadang kami kehabisan air, jadi untuk mandi kami harus mengungsi ke rumah tetangga, masjid maupun ke pom bensin. Sedangkan untuk mencuci baju ada dua pilihan yaitu, laundry dan mencuci di posko dengan air yang berbau karat maupun ke samping musholla meskipun airnya itu tidak setiap hari keluar. Untuk kondisi jalanan disini, termasuk enak untuk dilalui karena jalannya tidak berkelok-kelok, tetapi terdapat beberapa aspal yang rusak dan banyaknya bebatuan.

Setelah satu minggu di posko kami mulai melakukan program kerja yang telah disusun oleh

beberapa divisi yang meliputi divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial budaya dan agama, divisi media komunikasi dan publikasi, serta divisi ekonomi. Program kerja yang dilakukan divisi pendidikan dan teknologi dalam kelompok kami yaitu mengadakan bimbel gratis. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup program kerjanya yaitu meliputi posyandu balita dan lansia, kerja bakti, dan senam. Program kerja yang dilakukan divisi sosial budaya dan agama yaitu mengajar TPQ. Kemudian untuk divisi media komunikasi dan publikasi program kerjanya yaitu mengawal proses dokumentasi dan publikasi divisi lain. Terakhir yaitu divisi ekonomi program kerjanya yaitu membantu pengembangan produk dan pemasaran UMKM.

Setelah sekian banyak detik berlalu dengan kegiatan-kegiatan mulai dari mengelilingi Desa Sugihan melakukan anjangsana kerumah-rumah warga, dan jalan-jalan ke tempat wisata di Desa Sugihan. Sekedar informasi, terdapat beberapa wisata di Desa Sugihan yaitu wisata kincir dan gunung gajah gepuk. Sebagian besar mata pencaharian warga disini adalah petani, sehingga

mereka sangat jarang dirumah, berangkat di pagi hari dan pulang di sore hari. Kebanyakan masyarakat disini membuat reyeng untuk penghasilan sehari-hari karena dapat dilakukan sewaktu-waktu ketika longgar. Terdapat juga beberapa warga pelaku umkm, saat melakukan survey ke pelaku umkm sering sekali kami diberi produk mereka, dan kami juga diajari cara membuat produk khas Desa Sugihan. Produk hasil umkm disini cukup beragam, mulai dari produksi manco, rengginang, dan produksi kripik yang meliputi kripik tempe, pisang, dan kripik tempe sagu.

Pengalaman paling menyenangkan dalam KKN ini adalah saat mengajar anak TK dan SD, mereka begitu antusias terhadap kami, mereka hafal nama-nama kami, dan tak jarang mereka main ke posko untuk sekedar bertemu dengan kami. Selain itu saat mengikuti yasinan ibu-ibu. Mereka sangat baik dan ramah kepada kami. Pengalaman yang paling menyenangkan lagi yaitu ketika mengajar TPQ dan mengajar bimbel, karena mereka sangat semangat sekali bahkan datangnya selalu awal dari jam yang ditentukan. Karang taruna, kepala

dusun, dan Bapak RT juga selalu membantu kami apabila kami membutuhkan bantuan.

3.456.000 detik kkn di Desa Sugihan sangatlah bermakna, disana kami bertemu dengan banyak orang baik, bahkan kami diperlakukan dan diperhatikan seperti anak sendiri. Warga sekitar juga sering memberikan buah, sayur, dan makanan untuk lauk makan. Demikianlah semoga bisa menjadi pengalaman tak terlupakan bagi kami, terima kasih untuk semuanya.



Menjalin Harmoni dan Kesejahteraan Bersama Dalam KKN Desa Sugihan Untuk Mencapai Masyarakat Berkeluarga Masalah

- Ely Ermawati -
(126402212155)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan masyarakat atau bisa kita sebut dengan pengabdian terhadap masyarakat. KKN kali ini terdapat di Dusun Ngimer, Desa Sugihan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Tempat yang sebagian besar orangnya bekerja membuat reyeng untuk pekerjaan sampingan mereka. Dan banyak rumah-rumah produksi yang memproduksi jajanan khas Trenggalek salah satunya yaitu Manco. Desa Sugihan adalah desa yang terletak di sebelah Selatan dari pusat kota Trenggalek. Awal mula datang di desa tersebut rasanya seru karena disekelilingi oleh perbukitan dan gunung. Hal tersebut merupakan

suasana yang belum saya rasakan sebelumnya. Masyarakat yang sangat ramah dan alhamdulillah kita disambut dengan hangat.

Panas matahari yang terik dan suasana angin sepoi-sepoi menambah suasana nyaman pada posko yang telah saya tempati bersama teman-teman. Hari pertama kita di sana kita bersih-bersih lokasi, setelah itu menyiapkan untuk istighosah mengundang masyarakat sekitar untuk pembukaan acara KKN kita. Pada minggu pertama kegiatan kita di penuh dengan kegiatan anjongsana ke rumah masyarakat sekitar. Kebetulan saya masuk divisi Ekonomi, sehingga saya dan anggota divisi ekonomi lainnya anjongsana di tempat rumah produksi makanan. Ketika saya dan teman-teman anjongsana, banyak sekali warga yang memberikan buah tangan pada kami untuk kita santap di posko. Dari hal tersebut, saya merasa bahwa kedatangan saya dan teman-teman diterima baik oleh warga sekitar Desa Sugihan, khususnya di Dusun Ngimer. Dari anjongsana yang saya datangi bersama teman-teman divisi ekonomi, terdapat rumah produksi yaitu pembuatan rengginang, keripik sagu, keripik tempe, sale pisang, dan manco.

Pada minggu kedua kegiatan sudah mulai dilakukan, yaitu dari divisi pendidikan mengisi ke lembaga pendidikan, divisi sosial, budaya dan agama mengisi di TPA/TPQ, divisi kesehatan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, divisi media mulai mendokumentasikan kegiatan teman-teman dan mengedit foto/video untuk di upload di sosial media dan saya dengan teman divisi ekonomi melakukan kunjungan lagi ke rumah produksi makanan tersebut untuk melihat dan membantu dalam proses pembuatan. Selain berkunjung ke rumah produksi, saya juga dibagi untuk melakukan piket bimbel, mengajar Tk dan mengajar TPQ. Tidak disangka saat mengajar di lembaga pendidikan ataupun TPQ antusias dari anak-anak sangat tinggi, hal tersebut menjadi semangat buat kami untuk terus menciptakan pembelajaran yang dapat diterima oleh anak-anak.

Setelah saya dan teman-teman mengunjungi rumah produksi pembuatan makanan dan membantu, saya melanjutkan diskusi bersama teman-teman untuk upaya pengembangan rumah produksi tersebut. Akhirnya saya dan teman-teman divisi ekonomi mempunyai ide untuk pembuatan flayer, label, dan banner. Pembuatan

dilakukan pada minggu ke tiga dan keempat. Dilakukan dua minggu, karena kita harus melakukan foto produk dulu yang nantinya kita akan bekerja sama dengan divisi media untuk pembuatan desainnya. Alasan kami membuat upaya ide tersebut untuk membantu promosi melalui sosial media yang nantinya akan menarik daya tarik konsumen untuk membeli.

Selanjutnya, sembari menunggu pembuatan desain selesai oleh divisi media, kegiatan divisi ekonomi lainnya yaitu membantu divisi lain untuk piket mengajar di lembaga pendidikan maupun agama. Tidak hanya itu, biasanya kami juga membantu masyarakat dalam pembuatan reyeng. Reyeng adalah sejenis besek untuk wadah pindang, masyarakat disini banyak sekali yang membuat wadah tersebut. Saya mengira bahwa pembuatan reyeng adalah hal yang sulit, namun ketika saya mencoba ternyata tidak sesulit itu. Saya sangat enjoy dalam membuatnya, dan malah ketagihan akhirnya besoknya lagi ikut membantu membuat reyeng. Perlu diketahui, meskipun banyak warga sekitar yang membuat reyeng, tetapi tidak ada sama sekali warga disini bahkan tukang sayur yang menjual pindang. Saya sempat heran dan

akhirnya bertanya kepada warga sekitar kenapa tidak ada pindang padahal disini banyak yang membuar reyeng. Akhirnya terjawab, abhwa reyeng tersebut dikirim ke daerah pesisir rembang dan sekitarnya. Disini hanya ada ikan tongkol mentah dan asap saja.

Dari beberapa beberapa banyak penduduk yang memiliki macam-macam pekerjaan, saya melihat bahwa begitu kreatifnya penduduk warga sini untuk mencari cuan demi keberlangsungan hidupnya. Saya sangat ingat sekali dengan perkataan suami Ibu Pairah yang memproduksi rengginag, beliau berkata “Wong ndeso yo ngene iki nduk, lek ra ngene yo ora nyambut gawe. Pokoe lek gelem obah, opo wae meti iso”. Saya sangat kagum dengan keluarga beliau karena sangat welcome dengan kami saat berkunjung kerumahya, bahkan kami diberi renggiang yang sudah digoreng. Beliau juga menawarkan untuk mandi di tempatnya. Beliau sekeluarga sangat ramah terhadap kami. Dari perkataan beliau saya meyakini bahwa dari kreatifitas seseorang dalam menjalani hidup, maka akan menciptakan sesuatu yang harmoni untuk keluarganya.

Dari hal tersebut, saya akan mengulas tentang pentingnya menjalin harmoni dan kesejahteraan bersama dengan warga sekitar Desa Sugihan. Pertama, menjalin harmoni dalam KKN Sugihan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kerja sama dan kolaborasi. Contohnya kita selalu berkomunikasi dengan pak Idza bersama istri untuk sharing potensi Desa Sugihan apa saja, diajak yasinan bersama warga sekitar, bahkan diantar untuk ke tempat rumah produksi. Kami dibimbing untuk menciptakan kesan harmonis pada penduduk sekitar karena dari peserta KKN Desa Sugihan pun terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang dan kepentingan yang beragam. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang harmonis. Dalam lingkungan yang harmonis, kami dapat bekerja sama dengan efektif, saling mendukung, dan menghormati perbedaan pendapat. Hal ini akan membantu mencapai tujuan bersama dengan lebih baik.

Kedua, menciptakan kesejahteraan bersama juga menjadi fokus utama dalam KKN di Desa Sugihan ini. Kesejahteraan tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi,

tetapi juga meliputi aspek sosial, kesehatan, dan pendidikan. Dalam KKN di Desa Sugihan, kami berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai cara. Misalnya, kita telah membantu penduduk desa untuk membangun saluran biopori, memberikan pelatihan dan pendidikan, membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal dengan mempromosikan usahanya dan berkontribusi dalam kegiatan imunisasi posyandi. Dengan menciptakan kesejahteraan bersama, masyarakat dapat mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik dan merasa diberdayakan.

Selain itu, juga untuk memberikan perhatian pada pembangunan keluarga maslahat dalam KKN di Desa Sugihan. Keluarga maslahat adalah keluarga yang mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan saling memperkaya. Dalam konteks KKN di Desa Sugihan, kami membantu para ibu-ibu dalam meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan. Misalnya, kami mengadakan seminar untuk memberikan edukasi tentang perilaku kekerasan yang tidak boleh dilakukan pada anak. Kami juga dapat memberikan bantuan dalam

mengembangkan keterampilan anak dengan menyubangkan alat. Dengan memperkuat keluarga maslahat, masyarakat dapat tumbuh dan berkembang secara holistik.

Selanjutnya, dalam KKN di Desa Sugihan, partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mencapai keluarga maslahat. Kami melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Misalnya, kami mengadakan lomba futsal antar desa se-kecamatan Kampak yang pesertanya campuran dari warga local dan peserta KKN. Hal tersebut guna untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik dengan pemuda dan warga local setempat. Dengan melibatkan masyarakat, mereka akan merasa memiliki peran aktif dalam perubahan yang terjadi di lingkungan mereka. Partisipasi masyarakat juga dapat membangun rasa kepemilikan terhadap program dan meningkatkan keberlanjutan dari hasil yang dicapai.

Dalam kesimpulan, menjalin harmoni dan kesejahteraan bersama dalam KKN di Desa Sugihan merupakan kunci untuk mencapai masyarakat berkeluarga maslahat. Dengan menciptakan lingkungan

yang harmonis, menciptakan kesejahteraan bersama, membangun keluarga maslahat, dan melibatkan partisipasi masyarakat, kami dapat secara efektif mendorong perubahan positif dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui upaya ini, masyarakat dapat mencapai keluarga maslahat yang melibatkan kebahagiaan dan kesejahteraan anggota keluarga secara keseluruhan.



Banyak Cerita

- Anindya Rizki Fadillah -
(126103212120)

Semester 5 merupakan semester yang cukup menguras energi dan pikiran, dimana pada libur semester 5 menuju semester 6 seluruh mahasiswa maupun mahasiswi diwajibkan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN untuk menjadi syarat skripsi, hal ini khususnya terdapat dalam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung). KKN ini merupakan suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa setempat untuk membantu dan menggali potensi desa. Desa yang dipilih untuk tempat pengabdian pun merupakan desa yang benar-benar membutuhkan kehadiran mahasiswa yang merupakan anak milenial yang dapat membawa perubahan, inovasi baru dalam suatu desa tanpa mengurangi ataupun merubah suatu kearifan lokal yang sudah ada dengan begitu mahasiswa pun dapat mengenal kearifan lokal yang ada di desa setempat.

KKN di UIN SATU Tulungagung pada tahun ini tepatnya pada bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024 dibagi menjadi 7 (tujuh) pilihan diantaranya, yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Inklusi, KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang I, KKN Komunitas, KKN Kebangsaan, KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, dan KKN Persemakmuran Sunan Ampel. Pada tahun ini saya mengambil KKN Reguler Multisektoral Gelombang I dengan tema yang diusung ialah “Keluarga Maslahat” yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Untuk mendapatkan KKN Reguler Multisektoral Gelombang I ini cukup sulit karena harus bangun pagi untuk berjuang dalam mendapatkan desa yang diinginkan dan sebisa mungkin untuk mengikuti KKN Gelombang I ini, karena dalam KKN Gelombang I ini hanya dibatasi kurang lebih 2.000 peserta/mahasiswa sedangkan mahasiswa keseluruhan semester 5 itu kurang lebih 5.000 mahasiswa, sehingga sinyal yang dimiliki harus stabil untuk mendaftar KKN Gelombang I belum lagi server yang mengalami down saat diakses. Setelah perjuangan yang cukup menguras

emosi, akhirnya saya terdaftar menjadi peserta KKN 2023/2024 di Desa Sugihan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Dalam desa Sugihan ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu Sugihan 1 dan Sugihan 2. Disini saya menjadi bagian dari kelompok Sugihan 1 dengan jumlah anggota 28 mahasiswa, yakni 23 perempuan dan 5 laki-laki.

Senin, 18 Desember 2023 upacara pemberangkatan peserta KKN dilaksanakan di kampus dengan pemberian sambutan dan nasihat oleh rektor UIN SATU Tulungagung kepada para peserta KKN. Pada pukul 10.00 WIB kami berangkat dari kampus menuju desa yang menjadi pengabdian kita selama 40 hari kedepan, untuk tempat tinggal/posko berada di Dusun Ngimer, Desa Sugihan. Minggu pertama di Desa Sugihan kami awali dengan pembukaan di Kecamatan dan Desa, untuk selanjutnya diisi dengan mengenal masyarakat setempat/anjongsana.

Pada KKN ini dibagi menjadi 5 divisi, yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, budaya dan agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Adapun, saya disini

masuk kedalam divisi Sosial, budaya, dan agama yang beranggotakan 5 anggota dengan 1 CO divisi. Pada divisi SOSBUD dan agama ini memiliki beberapa proker, yaitu mengajar TPQ di “Madrasah Baitul Arqom” tepatnya berada di depan posko dan madrasah yang ada di Dukuh Jambangan, Dusun Ngimer setiap hari kecuali hari jum’at, membuat kurikulum baru untuk belajar mengajar TPQ, ikut serta pada tadarus ba’da subuh setiap hari dan terjadwal bergantian, mengadakan lomba Rojabiyah, menghidupkan kembali sholawat/terbangan sebagai bentuk pelestarian budaya agama, dan berpartisipasi dalam melatih menari sebagai bentuk pelestarian budaya. Pada KKN ini kita dituntut untuk saling berkerjasama antar divisi, sehingga tidak ada yang memberatkan satu divisi saja. Dan setiap kelompok pasti memiliki proker unggulan sebagai tujuan utama dalam membangun desa, proker unggulan kami ialah membuat biopori, mengadakan turnamen futsal se Kec. Kampak yang dimana kedua proker ini gabungan dari kelompok Sugihan 1 dengan kelompok Sugihan 2. Adapun proker unggulan dari kelompok Sugihan 1 sendiri ialah mengadakan sosialisasi parenting mengenai “Cegah

kekerasan pada anak dan siap menjadi orang tua yang kreatif untuk membangun keluarga maslahat” yang diadakan di TAPOS (Taman Posyandu) di Balai Desa Sugihan.

Di Dusun Ngimer, Desa Sugihan, kami diterima dan disambut dengan baik oleh masyarakat setempat. Dengan tujuan pengabdian kami ini, masyarakat sangat berharap adanya perubahan dan mendapatkan bantuan dari kami di desa Sugihan ini terutama pada dusun Ngimer tempat kami mengabdikan diri. Dengan hidup bermasyarakat ditengah-tengah desa yang baru pertama kali kita injak bukalah hal yang mudah untuk menyesuaikan diri. Oleh karena itu, disini kami harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat setempat untuk menyesuaikan diri dan agar cepat akrab dengan lingkungan sekitar.

Dalam hidup pasti ada yang namanya masalah, begitupun pada menjalankan KKN ini kami pasti dihadapkan oleh suatu masalah apalagi hidup dengan orang-orang baru yang sebelumnya kita belum mengenal satu sama lain yang pastinya diantara kita memiliki latarbelakang yang berbeda, karakter yang berbeda,

begitupun sifat, pikiran, dan perilaku yang bermacam-macam. Oleh karena itu, kita harus bisa sedikit manipulatif terhadap sikap kita untuk menghadapi orang-orang baru dengan berbagai macam karakter, mengingat untuk hidup bersama secara tiba-tiba dengan waktu yang cukup lama bukanlah hal yang mudah. Selain itu, masalah yang kami hadapi ialah tentang air bersih yang sulit untuk mendapatkannya diposko tempat kita tinggal jika pun ada, air tersebut menimbulkan bau besi yang sebenarnya tidak layak untuk dipakai, tetapi mengingat jumlah anggota yang tidak sedikit sehingga terpaksa harus memakainya untuk mandi dan mencuci piring dan diposko hanya terdapat satu kamar mandi. Adapun solusi dari masalah air dan hanya adanya satu kamar mandi tersebut, yaitu dengan mengungsi ke rumah tetangga ataupun ke masjid atau mushola terdekat untuk mendapatkan air bersih yang layak. Untuk masalah internal maupun eksternal kita menyelesaikannya dengan melakukan evaluasi setiap minggu sekalian dengan evaluasi mengenai proker-proker yang telah terlaksana.

Kesan-kesan yang dapat saya ambil dengan melaksanakan KKN dari kampus ini, bahwasannya hidup

itu harus selalu sawang sinawang. Disini kita dituntut untuk mendjadi orang yang bijak dengan berpikir lebih dewasa lagi dan berfikir dua kali dalam bertindak maupun mengatakn sesuatu hal agar tidak merugikan sama lain, kita harus sadar diri untuk mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi mengingat kita KKN hidup secara berkelompok. Adapun disini saya mendapatkan pelajaran tentang kebersamaan, saling berbagi, menekan emosi, dan saling memberi pengertian bila ada yang salah bukan saling menyalahkan karena hidup bersama dalam satu atap bukanlah suatu hal yang mudah. Disini saya mendapatkan keluarga baru yang susah senang di pikul bersama-sama tanpa membebani satu sama lain, tidur bersama seperti ikan pindang yang di jemur.



40 Hari di Desa Sugihan

- Silvi Nur Indah Sari -
(126201211078)

Pengabdian masyarakat yaitu program wajib bagi semua mahasiswa dan program ini mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dari pengabdian masyarakat ini ilmu yang sudah didapat bisa diberikan dan diamalkan dengan baik dan bisa digunakan dengan semaksimal mungkin. Sebelum keberangkatan ke lokasi, seluruh anggota kelompok yang terdiri dari 28 mahasiswa mengadakan rapat bersama DPL. DPL dari kelompok Sugihan 1 atau kelompok saya sendiri yaitu Bapak Drs. Suminto M.Pd. Pak Suminto memberikan nasehat untuk semua anggota kelompok dan memberikan semangat untuk melaksanakan tugas dan kegiatan apapun itu untuk memeriahkan Desa Sugihan.

Dari awal saya merasa senang dan juga antusias terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena saya mendengar cerita dari kakak senior tentang pengabdian

ini sangatlah menyenangkan, pastinya seru dan banyak pengalaman juga. Saya berangkat pada tanggal 18 Desember 2023 pukul 11.30 WIB tempatnya di desa Sugihan. Disana saya berkenalan dengan teman-teman yang berbeda jurusan bahkan berbeda fakultas yang bisa saja sulit untuk berbaur atau bahkan sulit berinteraksi dan beradaptasi. Yang menarik yaitu saya dapat memahami dan mempelajari sifat atau karakteristik dari teman-teman yang berbeda jurusan maupun fakultas dengan saya. Memang awalnya sulit untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa yang berbeda jurusan, akan tetapi seiring berjalannya waktu kita bisa berinteraksi dengan baik.

Pada jam 13.30 WIB, saya dan teman-teman lainnya tiba di desa Sugihan dan langsung menuju posko. Setelah tiba di posko saya dan teman-teman disambut hangat oleh Pak Izza dan Ibu Alim, kami diberi beberapa wejangan dan beliau juga menceritakan asal usul desa Sugihan, yang mana pada tahun ini mengalami kekeringan yang berkepanjangan dan membuat para petani resah akibat musim kemarau tahun ini. Begitupun pula dengan saya dan teman-teman KKN yang kesulitan air di posko ini, bahkan setiap melakukan aktivitas mandi

kami harus pergi ke masjid atau ke rumah warga sekitar untuk menumpang mandi disana. Setelah diberi wejangan oleh Pak Izza dan Ibu Alim, saya dan teman-teman KKN membersihkan rumah yang masih berantakan. Saya dan teman-teman bersama-sama membersihkan rumah tersebut agar bisa ditempati untuk tidur pada malam hari nanti. Akan tetapi rumah ini hanya berisikan Perempuan saja dan untuk yang laki-laki bermalam di tempat madin. Maka, dari kelompok saya terdapat 2 posko yaitu posko 1 terdiri dari perempuan dan posko 2 yaitu posko yang terdiri dari anggota laki-laki. Pada hari pertama saya di desa Sugihan, saya meminta izin untuk mandi di rumah warga desa Sugihan. Seperti yang dikatakan Pak Izza, bahwa Desa Sugihan ini air sulit atau langka dan memang benar adanya.

Sementara itu, pembukaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023. Pembukaan pengabdian masyarakat ini hanya diwakili oleh BPH dari beberapa kelompok yang ada di Kecamatan Kampak. Pada malam harinya saya dan teman-teman dari setiap devisi melakukan rapat evaluasi guna membahas tentang program kerja dari setiap devisi

dan pembagian penanggung jawab dari setiap kegiatan selama KKN di desa Sugihan. Setiap kelompok ada divisi-divisi dan setiap divisi terdiri dari 5 atau 4 orang. Divisi-divisi itu adalah Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Setiap divisi juga pastinya ada CO dan tugas CO yaitu bertanggung jawab kepada anggota dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan setiap hari atau setiap minggunya. Bukan hanya mengkoordinir saja, akan tetapi harus menggerakkan anggota untuk bekerja dengan semangat agar program kerja yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan. Namun, ada sedikit kendala atau hambatan yang sudah diperbaiki sehingga program kerja dari setiap divisi berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Dari 5 divisi tersebut, saya memilih divisi Pendidikan dan teknologi. Program kerja dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu *Pertama*, melakukan bimbel gratis. Bimbel tersebut dimulai pada tanggal 25 September 2023 yang dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu dan jumat. Setiap hari tersebut saya dan

teman- teman anggota divisi mengajar, membantu mengerjakan PR dan menyalurkan ilmu kepada adik-adik. *Kedua*, berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Sugihan dan TK Dharma Wanita. Kegiatan tersebut kami lakukan apabila guru yang mengajar berhalangan hadir masuk di kelas. *Ketiga*, pelatihan Microsoft Word, Tilawah dan Hadrah bertempat di SDN 2 Sugihan, yang dilakukan pada jam 13.00-14.00, dengan diikuti oleh kelas 4 5 dan 6 sejumlah 27 peserta didik.

Pada saat pelatihan microsoft word, hadrah dan tilawah, peserta didik sangatlah antusias menjalani kegiatan tersebut. Peserta didik sangat antusias dikarenakan pengalaman pertama kali bagi mereka melakukan pelatihan Microsoft word. Pelatihan Microsoft word sangat bermanfaat bag peserta didik guna untuk melatih dan mengasah kemampuannya dalam menggunakan laptop. Saya dan teman-teman menyediakan beberapa laptop yang dapat digunakan saat pelatihan, satu laptop digunakan untuk 2-3 peserta didik. *Keempat*, tadabbur alam. Tadabbur alam merupakan sebuah proses untuk lebih mengenal alam, lebih dekat dengan alam, sehingga bisa menjaga dan melestarikan

keberadaannya. Kegiatan tersebut berkolaborasi dengan divisi sosial budaya dan agama.

Kelima, pembuatan batik ikat. Pembuatan batik ikat diikuti oleh kelas 4 5 dan 6, menjadi 6 kelompok. Pembuatan batik ikat bertujuan untuk mengenalkan bahwa di Indonesia memiliki beragam jenis batik, salah satunya yakni batik ikat. *Keenam*, penutupan di SDN 2 Sugihan, divisi pendidikan dan teknologi mengadakan lomba-lomba yang menarik bagi peserta didik di SDN 2 Sugihan. Diantaranya lomba estafet air, estafet karet, lomba adzan, dan estafet sedotan, lomba tersebut dibuat untuk menyenangkan peserta didik di akhir perpisahan saya dan teman-teman dengan peserta didik SDN 2 Sugihan. Penutupan tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 januari 2023 jam 08.00 sampai selesai. Kemudian, untuk sekarang ini semuanya sibuk untuk menyiapkan acara penutupan pengabdian masyarakat ini yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023. Semoga di hari akhir kita di desa Sugihan ini menjadi kenangan dan juga pengalaman yang sulit untuk diceritakan tapi sangat berkesan diingatan. Semoga tulisan ini bermanfaat dan berguna untuk semuanya.



Setitik Abdi Sejuta Harapan

- Zuna Afifatul Izzati -
(126406211069)

Assalamualaikum...Sebelumnya perkenalkan saya Zuna Afifatul Izzati, saya adalah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya merupakan mahasiswa semester lima yang mana pada tahun 2023 akhir melaksanakan kegiatan wajib setiap mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 - 26 Januari 2024, yang mana lokasi ini terbagi dibeberapa kecamatan diantaranya yaitu Besole, Gandusari, Kampak, dan Durenan.

Saya akan menjelaskan sedikit mengenai apa sih Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu? KKN merupakan sebagian dari pembelajaran yang diberikan agar mahasiswa belajar merasakan kehidupan nyata berbekal ilmu yang didapatkan selama kuliah. Dengan adanya kegiatan KKN diharapkan kita sebagai mahasiswa tidak

mengalami shock culture karena adanya perbedaan antara kehidupan di saat perkuliahan dengan kehidupan bermasyarakat. KKN juga memberikan kesempatan kepada kita untuk menemukan potensi lingkungan yang erlu dikembangkan sehingga bisa meningkatkan optimalisasi lokal wisdom yang sangat mungkin belu banyak di ketahui masyarakat sekitar. Ketika dihadapkan pada kehidupan nyata, mahasiswa dituntut berfikir dan bertindak kreatif dan inovatif untuk bisa tetap mempertahankan eksistensinya di lingkungan. Dengan KKN kita di latih untuk bisa beradaptasi dan bertindak seta berfiki cerdas untuk bisa diterima oleh lingkungan. Oleh karena itu, dengan 40 hari lamanya kita mengeyam KKN di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Saya akan memulai cerita pengalaman awal mulanya saya isa KKN di desa sugihan ini, awal mulanya saya tidak berfikir akan memilih kecamatan kampak yang saya pilih pertama justru di daerah Besole. Namun, karena peminat yang begitu banyak dan berebut dengan dengan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung lainnya. Hingga akhirnya saya memilih kecamatan

kampak karena dari beberapa daerah yang saya pernah dengar hanya daerah Kampak tepatnya desa Sugihan dan terdaftar sebagai mahasiswa KKN daerah Kampak. Pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Sugihan pada tanggal 18 Desember 2023, tepat hari itu juga saya mulai mengenal teman- temansaya yang jumlahnya 27 orang yang berasal dari daerah trenggalek hingga luar jawa. Rumah yang menjadi posko saya kebetulan rumah kosong dimana pemilik rumah (kakek) baru saja meninggal walaupun begitu posko yang saya tempati tetap nyaman. Posko saya sebelah kanan sangat dekat dengan musola, sehingga memudahkan saya dan teman-teman untuk melaksanakan ibadah. Dan untuk sebelah kiri posko merupakan warga yang menyambut kami pertama kali saya dan teman- teman datang yaitu keluarga Pak Izza. Pak Izza sendiri merupakan tokoh masyarakat yang mengurus mahasiswa KKN di desa yang saya tempati. Beliau yang memberikan arahan kepada saya dan teman-teman hingga saat ini. Ibu dari Pak Izza sendiri merupakan nenek yang memiliki watak sabar dan kalem, beliau juga sering memberikan sayur ke posko saya dan membuatkan

saya nasi tiwul karena saya tidak makan nasi putih, terimakasih saya ucapkan kepada Bu Rohmah.

Minggu pertama saya berada di Desa sugihan ini saya mengikuti uacara pembukaan yang dilaksanakan di kecamatan kampak. Selanjutnya saya dan rekan saya melakukan koordinasi ke kepala desa sugihan mengenai proker-proker yang akan dijalankan oleh kelompok saya. Dan hari selanjutnya saya dan teman-teman melakukan anjansana di rumah warga-warga sekitar posko, pertama kali saya anjasana ke rumah salah satu warga merupakan warga perngrajin kreyeng tempat ikan laut, disana saya belajar membuat kreyeng yang awalnya saya kira mudah ternyata tidak semudah yang di lihat, dengan proses yang rumit harga kreyeng tiap per 100 biji laku seharga Rp 20.000,00. Dan ketika saya anjasana di rumah warga sekitar lainnya, saya mendapatkan kebutuhan pokok seperti daun ketela, kacang tanah, bayam, dan sambal pecel. Saya disini juga mengikuti kegiatan rutinan ibu-ibu seperti yasinan yang diadakan setiap malam jum'at dan senam Bersama ibu-ibu PKK yang sangat semangat dan diadakan setiap hari minggu sore. Karena KKN pada gelombang ini dimulai bertepatan dengan memasuki masa

libur sekolah dan tahun baru, kegiatan awal yang biasanya saya dan teman-teman lakukan pertama kali adalah memulai mengajar anak-anak TPQ yang dilakukan setiap sore hari-hari dan libur pada hari jum'at. Selain itu, kegiatan rutin saya dan teman-teman di sini dari awal saya datang adalah melakukan tadarus Al-Qur'an di pagi hari yang mana setiap hari 1 kelompok 1 Juz.

Pada minggu kedua dan minggu seterusnya, saya sudah mulai melaksanakan proker yang pertama kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti kegiatan rutin piket di balai desa, arena pihak desa meminta setiap hari ada perwakilan 2 anak per kelompok yang datang ke balai desa untuk membantu pihak desa. Kegiatan selanjutnya yang saya ikuti adalah membantu posyandu dari proker kesehatan dimana kegiatan ini membantu ibu bidan dalam menimbang, mengukur tinggi badan, dan mendata anak balita daerah sugihan. Pada malam tahun baru posko saya melaksanakan kegiatan Bersama masyarakat yang diawali dengan bakaran ayam dan sosis dilanjutkan Bersama warga sekitar nobar bareng Gus Iqdam di depan posko dengan kegiatan tersebut saya dan teman-teman semakin dekat dengan warga. Pada minggu selanjutnya Proker

kependidikan sudah mulai berjalan pertama kali kegiatan yang saya ikuti dari proker kependidikan adalah mengikuti senam Bersama anak-anak SD dan ibu-ibu wali murid yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali, hari selanjutnya saya menganjar anak SD kelas 1 saya mengajar mengenai mata kuliah seni budaya, dan kegiatan rutin saya di SD adalah membantu mengajar *Microsoft Word* anak-anak SD kelas 3-6. Selain saya juga belajar Bersama membuat kreasi batik celup bersa siswa siswi SD Desa Sugihan.

Pada minggu terakhir sebelum penutupan proker kependidikan saya dan tema-teman melaksanakan beberapa lomba yang akan di ikuti oleh siswa-siswi SD beserta orangtua wali murid. Saya juga mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh proker keagamaan yaitu tadabur alam yang dilaksanakan pada hari minggu, kegiatan ini dilakukan dengn kegiatan jalan sehat lalu menggambar dengan tema alam sekitar dan mendapatkan hadiah bagi ymag juara. Setiap kelompok tentunya memiliki proker unggulan masing-masing dan proker unggulan dari kelompok saya adalah tournament futsal yang diikuti oleh bebebrapa kelompok anggota KKN dan

para muda masyarakat Desa Sugiha sendiri. Dalam kegiatan ini ada sedikit kendala karena sore hujan deras hingga tournament di hentikan dan diganti hari berikutnya yang dilaksanakan pada malam hari. Itulah sedikit cerita mengenai kegiatan dari posko KKN saya.

Selain cerita mengenai pengalaman kegiatan proker saya. Dengan kegiatan KKN ini saya pribadi juga mendapatkan banyak pengalaman berharga dari mulai memiliki teman yang awalnya tidak kenal sama sekali hingga serasa menjadi keluarga yang dimana selama kurang lebih 40 hari ini susah senang saya jalani bersama teman-teman posko, menyelesaikan masalah bersama-sama. Merasakan bagaimana rasanya memasak bersama, yang awalnya saya tidak bisa masak nasi dengan dandang hingga menjadi bisa, dan disini saya juga belajar menghargai yang namanya air dimana tempat KKN saya ini yang notabennya sulit air bersih sehingga untuk mandi saya dan teman-teman harus numpang di rumah warga sekitar atau pergi ke masjid dan pom agar bisa mandi, untuk memasak pun juga begitu karena air di posko berwarna kuning dan berbau besi, sampai-sampai ada julukan air besi. Selain itu saya juga merasakan

bagaimana sulitnya mengajar anak-anak kecil ada yang rewel, berani, sulit diatur, dll menyebalkan namun indah jika dikenang. Kegiatan KKN ini benar-benaar memberikan banyak pelajaran hidup untuk saya. Selain itu, KKN ini juga menjadikan obat untuk pelampiasan masalah yang ada. Dengan banyaknya pelajar yang bisa di ambil dari pengalaman KKN ini, semoga kedepannya dapat mengubah pribadi saa sendiri menjadi pribadi yang lebih baik pastinya. Terimakasih untuk pengalaman indah ini pengalaman yang tak akan terlupakan. Terimakasih untuk semuanya😊. Wassalamualaikum wr.wb.



Lukisan Kisah 40 Hari di Desa Sugihan

- Nikmatul Laily Febriyanti –
(126101212168)

Malam sehari sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun 2023, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih satu bulan ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran selalu menghantui isi kepalku.

18 Desember 2023 hari yang di tunggu-tunggu akhirnya pun tiba juga, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung secara resmi melakukan pelepasan kepada sebagian mahasiswa dan mahasiswinya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1 Tahun 2023. KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai sarana

bagi mahasiswa untuk belajar dari kehidupan masyarakat, serta berkolaborasi dalam menggali dan mengembangkan seluruh potensi desa yang ada. Ada tiga jenis KKN yang diadakan saat ini antara lain KKN Reguler Multisektoral yang akan dilaksanakan di Tulungagung dan Trenggalek, KKN Membangun Desa Berkelanjutan, dan KKN Berbasis Komunitas ORMADA yang dilakukan sesuai lokasi organisasi mahasiswa kedaerahan. Di antara ketiga opsi KKN yang diberikan oleh kampus tersebut saya memilih KKN Reguler Multisektoral.

Hari pertama memasuki posko KKN Sugihan 1. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda, rasanya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Dengan 23 teman perempuan dan 5 teman Laki-laki, Kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuakannya. Kami mengisi hari itu dengan lebih banyak berkenalan dengan satu sama lain,

Minggu pertama berada di dusun Ngimer Desa Sugihan ini sungguh membuatku nyaman ternyata teman-

teman yang baru saya kenal mereka sangat baik bisa menghargai satu sama lain, dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Nggibah, Kuliah Kerja Njajan, dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami. Kami merasa beruntung karena disambut hangat oleh tetangga sekitar. Mereka mengarahkan dan mengajak kami untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang ada di desa Sugihan. Tapi ada juga yang membuat saya tidak nyaman di desa ini yaitu kurangnya air, dan di situ saya rasanya penge pulang terus.

Dalam KKN Multisktoral ini terdapat 5 Divisi yang pertama yaitu divisi Pendidikan dan Teknologi, yang ke dua divisi Ekonomi, yang ke tiga divisi Sosial, Budaya

dan Keagamaan, yang ke empat divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan yang terakhir yang ke Lima adalah Divisi Komunikasi dan Publikasi. Dari lima divisi tersebut saya memilih divisi Sosial, Budaya dan Keagamaan, di situ saya di tunjuk sebagai CO Divisi Sosial, Budaya dan Keagamaan. Perlahan-lahan satu persatu Program Kerja saya bentuk bersama anggota divisiku.

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah berkunjung ke TPQ yang tak jauh dari posko KKN yang tepatnya berada persis di depan posko. Saya bersama kelompok divisi Sosial Budaya dan Keagamaan melakukan anjungsana ke TPQ untuk menemui Ustadzah melakukan perbincangan mengenai Meminta bagian KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Disaat dimulai melaksanakan program kerja yang sudah kami rancang bersama teman-teman sedivisi sebelumnya sangat banyak kegiatan yang harus kita laksanakan. Kita melakukan kegiatan Belajar Mengajar di TPQ mulai dari mengajari tentang tata cara sholat yang

benar, mengajar iqra', mewarnai dll. Yaa namanya juga anak-anak kecil terkadang membuat kita greget tapi gimana lagi kita harus sabar mengajari nya.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Sugihan 1 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan.

Ada salah satu program kerja yang membutku merasa capek untuk menjalankanya yaitu menari, dan program kerja itu juga yang mau di tampilkan pada saat penutupan, dari yang anak-anak nya gak bisa di atur dan lain sebagainya.

Program kerja kelompok kami yang lainnya dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup adalah posyandu

balita dan Lansia. Ada juga program kerja devisi ekonomi yang mengadakan pembuatan lebel dan pendampingan produk UMKM. Kami merasa cukup puas karena program kerja yang kami laksanakan mendapat komentar dan tanggapan baik dari perangkat desa dan masyarakat sekitar.

Akhirnya semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sangat berkesan. Semua program kerja sudah terlaksana dengan baik. Tugas kami tinggal menyusun Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan dan berpamitan dengan tokoh masyarakat serta warga sekitar sebelum dilaksanakan penutupan. Kami berharap semoga kegiatan kami dapat bermanfaat bagi kami kedepannya.



A Glimpse of Us; **Semua Belum Usai**

- Tazkiatul Laili Nuzula -
(126308213271)

Bagaimana perasaanmu ketika mendengar kabar bahwa pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan segera dibuka? Tentu saja terkejut, panik, *excited*, dan juga khawatir. Tidak menyangka bahwa diriku telah memasuki fase ini, fase di mana aku sepenuhnya menjadi mahasiswi tingkat akhir dan menyadari bahwa waktu berlalu secepat itu. Pendaftaran dibuka pada tanggal 1 Desember 2023, di mana pada waktu itu masih dalam suasana UAS. Aku bersama teman-temanku berkumpul di kost untuk daftar bersama-sama. *Link* pendaftaran baru dapat diakses pada pukul 07.00, akan tetapi aku dan teman-temanku telah bersiap-siap sebelum jam 07.00, dan lucunya saat aku menuju kost dari salah satu temanku, aku tidak sempat mandi dan bahkan cuci muka sekalipun karena aku bangun kesiang. Tanpa berfikir panjang, aku bergegas untuk berangkat dan sedikit menggebut saat di jalan. Setelah tiba

di kost, aku segera mengeluarkan laptop dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sembari menunggu. Tiba saat pukul 06.45, aku membuka *website* kampus agar tidak keteteran.

Waktu menunjukkan pukul 07.00 pendaftaran dibuka, kita bergegas untuk segera mengisi identitas dan menginput dokumen persyaratan pendaftaran KKN. Namun, *website*-nya sangat lambat dan membuat kita kehilangan kesabaran. Setelah sedikit lancar, aku dan teman-temanku segera memilih lokasi KKN. Akan tetapi *website* kembali berjalan lambat dan tiba-tiba error, sehingga lokasi awal yang aku pilih telah kehabisan kuota. Akhirnya aku mencoba memilih lokasi lain dan aku kehilangan kesabaran, sehingga aku meminta bantuan temanku untuk memilihkan lokasi. Temanku memilihkan lokasi KKN secara *random*, akan tetapi *website* kembali loading. Selang beberapa waktu, aku belum menyadari bahwa telah muncul nama anggota kelompok yang di mana artinya aku telah diterima KKN gelombang 1. Aku mengecek dan ternyata diterima KKN di Desa Sugihan kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Aku sangat bersyukur karena dapat mengikuti KKN gelombang 1,

dan aku juga bersyukur karena semua teman-temanku dapat mengikuti KKN gelombang 1. Aku tidak masalah dapat lokasi manapun, yang terpenting aku dapat mengikuti KKN gelombang pertama. Akhirnya aku kembali ke rumah dengan perasaan lega dan sedikit bahagia.

18 Desember 2023, hari keberangkatan menuju lokasi KKN yang sebelumnya diadakan upacara pelepasan peserta KKN terlebih dahulu di kampus tercinta. Pada pukul 10.00, aku bersama teman-teman kelompok berangkat menuju lokasi tepatnya di Desa Sugihan kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Kita sampai di Desa Sugihan sekitar pukul 11.30 dan langsung disambut oleh saudara dari pemilik rumah yang akan kita tinggali selama kurang lebih 40 hari. Bapak tersebut menjelaskan beberapa hal kepada kami tentang rumah tersebut, mulai dari saluran air hingga perabotan. Setelah penjelasan yang panjang, kami sekelompok segera membagi tugas untuk memasak dan membersihkan posko. Aku bertugas untuk menyapu dan mengepel bersama dengan Azzah (teman baruku yang aku kenal pada saat sebelum KKN). Pada malam harinya, diadakan

acara tahlil dan istighosah 7 hari wafatnya alm. H. Ihsanudin selaku tuan rumah. Kemudian dilanjutkan dengan makan malam bersama dengan teman-teman dan kegiatan pada hari pertama diakhiri dengan istirahat.

Minggu pertama sejak kedatangan kami di desa Sugihan, belum ada kegiatan yang membuat kami sibuk seperti mengajar di sekolah, mengajar di TPQ, posyandu, dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan waktu yang bentrok dengan liburan akhir tahun, sehingga pada Minggu pertama kita belum dapat menjalankan program kerja. Hari kedua pada Minggu pertama, beberapa perwakilan dari kelompok KKN Desa Sugihan 1 menghadiri upacara pembukaan di kecamatan. Pada siang harinya, kami sekelompok kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk berkunjung ke posko. Kegiatan pada hari kedua ditutup dengan evaluasi terkait program kerja yang akan kita lakukan kedepannya. Beberapa hari ke depan, kegiatan kami hanya sebatas anjongsana ke kepala Desa Sugihan dan tokoh-tokoh masyarakat, Kami juga mengunjungi RT dan RW Desa Sugihan, serta dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang didampingi oleh BPH mengunjungi Puskesmas

Pembantu (PUSTU) dan Taman Posyandu “Asy-Syifa” guna mengkoordinasi tentang program kerja yang akan dilaksanakan. Anjongsana juga dilakukan pada tetangga sekitar posko dan beberapa warga yang memiliki UMKM di Desa Sugihan. UMKM di desa ini bermacam-macam, antara lain keripik tempe, budidaya jamur, reyeng (wadah ikan pindang yang terbuat dari bambu), keripik sagu, manco, rengginang, dll. Para perempuan mengikuti kegiatan rutin yaitu yasinan. Kami juga mengunjungi kader-kader posyandu Desa Sugihan. Kegiatan pada hari terakhir di Minggu pertama yaitu Ahad Wage. Aku merasa tidak betah saat Minggu pertama di sini, karena aku belum dapat beradaptasi di lingkungan baru bersama dengan orang-orang yang belum aku kenal sebelumnya, rasanya aku bersedih dan ingin menangis karena aku merindukan teman-temanku.

Minggu kedua kami melakukan kegiatan yang bermacam-macam seperti berkunjung ke umkm terdekat contoh umkm terdekat yaitu manco dan rengginang. Makanan khas dari trenggalek yang terkenal dan menjadi cemilan khas yaitu manco dan rengginang, manco dan rengginang terbuat dari bahan dasar beras yang diolah

menjadi cemilan ringan, kami juga berkunjung ke rumah Masyarakat sekitar posko kami yang disebut dengan anjangsana. Anjangsana merupakan kegiatan untuk saling mengenal satu sama lain antara Masyarakat dan mahasiswa kkn di rumah salah satu tokoh Masyarakat kami berkunjung dan bersilahturahim. Dari divisi saya yaitu Kesehatan juga melakukan proker yaitu berkunjung kediaman kader poyandu desa kampak yaitu ibu siti selaku kader posyandu di kampak. Disana kami banyak mengulik banyak hal tentang proses posyandu di desa kampak, kinerja yang dilakukan dan hari apa saja posyandu dilaksanakan. Banyak inforamsi yang kami dapatkan dari kunjungan dari kader posyandu tersebut yang akan menjadi bahan kajian dari proker divisi kami agar kami bisa menyesuaikan proker apa yang dibutuhkan Masyarakat sekitar posko kami dan dapat dilaksanakan dengan lancar dan dapat bermanfaat untuk posyandu di kampak.

Minggu ketiga saya dengan divisi saya yaitu Kesehatan mulai terjun berpartisipasi dalam poyandu yang dilaksanakan di dusun ngimer dan njambangan, kami membantu mencatat tinngi badan dan berat badan

balita yang mengikuti posyandu di dusun tersebut. Kami juga berpartisipasi dalam poyandu asy-sifa dikegiatan hari berikutnya yaitu kami berkegiatan melakukan senam Bersama anak-anak tk yang dilaksanakan di balai desa sughian. Di dalam kegiatan senam tersebut berjalan lancar dan semua anak-anak tampak senang dan ceria mengikuti senam tersebut.

Minggu keempat dari divisi saya masih melakukan kegiatan posyandu balita dan kami berkesempatan juga melakukan kegiatan posbindu. Posbindu merupakan program Kesehatan yang pesertanya diikuti ibu-ibu sekitar, dalam kegiatan tersebut kami melakukan pengecekan tensi darah, timbang berat badan. Dan selanjutnya kami juga melakukan kunjungan ke rumah bu siti untuk koordinasi pembuatan video mengenai stunting, program stunting dari divisi kami bertujuan anak-anak dusun ngimer membantu agar tumbuh optimal sesuai umur mereka.

Minggu kelima, kegiatan di posko berjalan seperti biasanya seperti mengajar di SD dan TK, mengajar TPQ, mengajar bimbel, piket Balai Desa, tadarus, dan lain-lain. Akan tetapi pada Minggu kelima ada beberapa kegiatan

yang berbeda dari biasanya, karena diadakan turnamen futsal se-Kecamatan Kampak yang diselenggarakan oleh kelompok KKN Sugihan 1 dan 2. Hal tersebut menjadi program kerja gabungan dari dua kelompok. Kemudian dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengikuti kegiatan Sub Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Desa Sugihan, serta melaksanakan sosialisasi di Taman Posyandu “Asy-Syifa” dengan tema Sosialisasi Parenting “Cegah Kekerasan pada Anak dan Siap Menjadi Orang Tua yang Kreatif untuk Membangun Keluarga Masalah” yang diikuti oleh orang tua dari adik-adik Taman Posyandu. Sosialisasi tersebut turut menghadirkan Bapak Moh. Ali Musiri sebagai pemateri, beliau merupakan penyuluh PLKB Desa Sugihan. Kegiatan KKN kali ini diakhiri dengan beberapa kegiatan seperti perlombaan antar anak-anak dan ibu-ibu Desa Sugihan, kemudian penutupan di Balai Desa menjadi acara puncak yang mempersembahkan beberapa penampilan dari warga lokal seperti tari, hadrah, dan lain-lain. Serta terdapat bazar UMKM masyarakat Desa Sugihan.

Begitulah perjalananku dan teman-temanku terjun langsung ke masyarakat. Selama berada di desa Sugihan,

aku merasa disambut dengan baik oleh masyarakat, mereka juga dengan senang hati membantu dan membimbing kita dalam melaksanakan tugas selama kurang lebih 40 hari. Para masyarakat juga sering memberi entah itu makanan maupun barang. Anak-anak juga menyambut baik kedatangan kita, mereka selalu bersemangat ketika belajar dengan kita. Selesai sudah tugas yang diembannya, semoga memberikan kesan yang baik bagi masyarakat Desa Sugihan, meskipun kegiatan ini telah usai, akan tetapi jalinan silaturahmi dan komunikasi jangan sampai ikut usai. Terima kasih ku ucapkan atas kerja sama dari teman-teman, terima kasih karena telah menemani diri ini untuk berproses dan bertumbuh. Meskipun aku belum dapat menjalankan tugas dengan sempurna, aku berharap kalian dapat memaafkan segala kekuranganku. Selamat tinggal dan sampai jumpa di versi terbaik diri masing-masing.



Jejak Cerita Kisah Pengabdian di Desa Sugihan

- Ria Dewi Saputri -
(126210211036)

Sugihan, mungkin terdengar asing di telinga kalangan masyarakat luar Trenggalek. Namun, tidak asing bagi masyarakat Trenggalek khususnya yang bertempat tinggal di Kecamatan Kampak. Bagi pembaca yang tidak tahu akan desa Sugihan mungkin akan bertanya-tanya apa itu Sugihan dan terletak di mana desa Sugihan tersebut. Oleh karena itu pada paragraf selanjutnya penulis akan menjelaskan terkait dengan desa Sugihan.

Sugihan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Desa ini memiliki wisata bukit gajah gepuk dan wisata kincir. Nah desa Sugihan sendiri terbagi menjadi tiga dusun yaitu Ngimer, Wates, dan Karangsono. Jika mengulas tentang sejarah awal dinakan desa Sugihan, menurut sesepuh desa dahulunya desa Sugihan dikenal sebagai tempat yang

kaya akan ilmu dan juga masyarakatnya kaya akan kesehatan. Konon dari cerita yang berkembang desa ini dapat terhindar dari wabah penyakit karena sempat ditinggali oleh 2 orang kyai yang alim.

Awal jejak ceritaku di mulai, KKN merupakan salah satu program wajib yang dicanangkan oleh Perguruan tinggi untuk mahasiswanya. Hatiku mulai saat itu merasa was-was ketika mendengar berita pendaftaran KKN akan dibuka. Dan ternyata tidak lama berita itu ku dengar, pendaftaran KKN pun dibuka. Sebenarnya KKN sendiri terbagi menjadi berbagai jenis salah satunya yaitu KKN Multisektoral yang terlaksana pada gelombang 1 yang pendaftarannya dibuka mulai tanggal 1 sampai 4 Desember. Tanggal 1 Desember merupakan hari yang menegangkan dimana aku dan teman dekatku berjanjian untuk mendaftar di tempat yang sama untuk menjalankan program KKN, tetapi sayangnya hanya aku yang diterima pada gelombang 1 ini dan dia harus mengikuti KKN gelombang 2 yang masih tidak tahu kapan diselenggarakannya. Hatiku merasa sedih, karena aku merasa meninggalkannya. Eh... tapi tidak juga sih karena dia sangat mendukung bahkan dia selalu menakutiku

nanti bisa-bisa jadi cinlok di tempat KKN kalau tidak bersamanya hehehe. kami selalu bercanda untuk menghilangkan rasa sedih jika teringat kita harus berpisah sementara untuk menjalankan kegiatan KKN.

Yuk lanjut cerita, kemudian tibalah saat aku harus berangkat ke tempat KKN yang aku pilih yaitu desa Sugihan yang berada di Kecamatan Kampak tadi. Ketika aku sampai di posko untuk pertama kalinya rasanya sangat berbeda karena harus bertemu dengan teman-teman yang baru dan asing bagiku, apalagi aku pada saat itu harus masak dalam porsi yang banyak untuk makan teman satu posko, rasanya pingin nangis kejer karena seumur-umur tidak tahu sampai masak sebanyak itu hmmm.

Hari terus berjalan, 1 minggu disini terasa menguras tenaga karena bertarung dengan pikiran sendiri yang ingin cepat pulang ke rumah padahal KKN masih lama. Satu minggu pertama aku dan teman satu devisi melakukan kegiatan anjangsana ke tetangga lingkungan posko dan rumah pak Rt untuk bertanya-tanya terkait dengan desa Sugihan. Kebetulan KKN pada tahun ini bertemakan keluarga masalah, jadi menjalin komunikasi

dengan masyarakat terkait dengan bagaimana cara menciptakan keluarga harmonis sangat penting untuk dijadikan sebagai pengetahuan dalam membangun keluarga yang masalah kelak.

Keluarga masalah sendiri adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Salah satu bekal dalam membangun keluarga masalah ada dengan adanya pendidikan yang cukup terkait pemahaman tentang fitrah-fitrah yang harus dipenuhi dalam kehidupan berumah tangga. Dan dari data masyarakat desa Sugihan mayoritas mereka hampir memenuhi kriteria yang tergolong ke dalam keluarga masalah. Seperti contohnya anak-anak di desa Sugihan, mereka di masukkan dalam TPQ oleh orang tuanya. Dari

sini bisa kita lihat bahwa banyak orang tua yang memberdayakan anak dalam segi pendidikan agama.

Kebetulan saya dari devisi sosial, budaya, dan keagamaan. Jadi, program kerja yang saya jalankan bergelut di bidang sosial, budaya, dan keagamaan. Pada minggu kedua setelah melakukan anjangsana ke berbagai tokoh, saya dan teman sedevisi menjalankan program pertama kami yaitu mengajar TPQ Baitul Arqam mulai tanggal 25 Desember 2023. Dalam kegiatan mengajar ngaji saya sangat senang karena bertemu anak-anak kecil yang sangat lucu-lucu, namun disisi lain saya juga terkadang merasa kesal apabila ada anak yang sulit untuk dikendalikan dan selalu bermain sendiri ketika saya mengajar ngaji. Meskipun itu sangat melelahkan dan menguras tenaga, tetapi dari sini tetapi dari sini saya mendapatkan banyak sekali pembelajaran hidup yang sebelumnya saya tidak tahu.

Hari-hari berlalu, proker pun berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Saya dan teman-teman sangat sibuk, sampai-sampai kita tidak bisa rebahan lagi, padahal waktu awal-awal kami disini kita masih santai-santai rebahan, makan-makan, dan nobar

bersama. Tapi semakin kesini, kami disibukkan dengan program kerja masing-masing. Di desa Sugihan saya dan teman-teman diterima baik oleh masyarakat bahkan ada yang menganggap kami anak sendiri. Disini saya merasakan rasa kekeluargaan yang begitu kuat diantara kami teman satu posko, maupun masyarakat. Saya dan teman-teman dituntut untuk hidup sederhana dan apa adanya mulai makan yang lauknya apa adanya tetapi tetap nikmat karena dimakan bersama-sama, mandi dengan air yang berbau besi dan warna yang sangat kuning sehingga membuat kuku saya menguning, dan tidak hanya itu saja jika tidak ada air maka saya dan teman-teman pergi mengungsi ke pom bensin dan rumah-rumaha warga sekitar posko.

Banyak kegiatan yang saya ikuti di sini mulai dari ikut ibu-ibu muslimat di acara rutin Akad Wage, mengikuti kegiatan bersih-bersih mushola dan masjid di daerah sekitar posko, acara rutin yasinan putri setiap malam jumat, mengajar ibu-ibu mengaji setelah maghrib, dan nobar pengajian Gus Iqdam di depan posko bersama-sama dengan warga sekitar. Tidak lupa setiap malam

minggu saya melihat latihan sholawat di mushola An-Nahdliyah bersama dengan teman-teman.

Tidak cukup disitu, kurang dua minggu saya dan teman satu devisi selesai mengerjakan proker, ada tambahan proker yang mengharuskan saya dan teman-teman satu devisi mengajar ke TPQ An-Nahdliyah. Disana saya sangat senang karena bisa bertemu dengan adik-adik yang sangat lucu dan pintar-pintar dalam mengaji. Tidak hanya berkecimpung di dalam program agama saja, devisi saya juga berupaya untuk mengadakan program kerja yang ada kaitannya dengan budaya.

Akhirnya kami pun melakukan anjongsana ke sanggar-sanggar tari di dusun Wates. Di sana saya dan teman-teman melihat anak-anak kecil menari dengan lemah gemulai mengikuti irama lagu dengan dipandu oleh guru sanggar. Tidak berdiam diri, saya dengan teman-teman juga ikut menari dan menata pola lantai anak-anak yang menari. Kebetulan penutupan acara perpisahan akan ditampilkan sebuah pertunjukan menari sebagai salah satu pelestarian budaya.

Saya dan teman-teman satu devisi bergotong royong untuk membina adik-adik sanggar. Mulai dari

melatih dan menyewakan baju hingga meriasnya. kebutulan saya memiliki profesi sebagai perias, jadi saya sangat senang apabila dapat membantu untuk merias adik-adik yang akan tampil menari di acara penutupan.

Tidak ada usaha yang mengkhianati hasil setiap perjuangan pasti terkukur keringat dan pengorbanan. Tidak ada yang sia-sia di dunia ini. Banyak pembelajaran yang dapat saya petik dari program KKN kali ini, mulai dari kita harus memiliki rasa sabar yang luas, dituntut untuk saling memahami antara satu sama lain, menjalin komunikasi yang baik antara satu sama lain, sehingga nantinya tercipta hubungan kekeluargaan yang baik.



Empat Puluh Kali Dua Puluh Empat Jam

- Andina Eka Wulandari -
(126204211007)

Desember 2023 adalah detik - detik terakhirku menjadi mahasiswa semester lima yang ditandai dengan adanya pendaftaran KKN. Pendaftaran KKN dibuka secara mendadak dan bertepatan waktu menjelang UAS. Satu Desember 2023 dibukalah pendaftaran KKN gelombang 1, saat itu aku dan temanku sepondok daftar secara bersamaan dan menginginkan di tempat yang sama. Akan tetapi takdir pun berkata lain, dari 16 anak, yang berhasil mendaftar hanyalah 7 anak saja. Alhamdulillah, aku pun termasuk salah satu dari anak yang berhasil mendaftar KKN gelombang satu dan bisa satu tempat dengan dua temanku dari pondok yakni Diah dan Silva.

Kuliah Kerja Nyata, di dalam benakku KKN itu merupakan salah satu hal yang kutakuti karena saat itu aku berfikir apa aku bisa menjalankan KKN ini dengan orang yang baru aku kenal dan kita akan secepat selama 40

hari??? Hal kedua yang aku takuti adalah aku tidak bisa menjaga apa yang aku bawa selama ini ketika KKN berlangsung, huhuhuhu sangat membagongkan sekali pikiranku wkwkwkkwk. Saat itu aku berusaha menghilangkan pikiran yang membuatku resah begete, sambil mikir caranya gimana? kok tiba – tiba sudah tanggal 17 Desember aja. Anehnya aku H-1 berangkat KKN akupun belum packing sama sekali, dan saat itu juga teman – temanku sekamar ngomel-ngomel terus biar aku segera packing, dasar aku ga bersyukur banget bisa jadi peserta KKN gelombang satu tapi kok malah males - malesan.

Hari esokpun tiba, saatnya aku berangkat KKN. Eh iya sebelum aku berangkat, pesan temanku jangan lupa cinlok!!! emang bener ya, mindset tentang KKN salah satunya cinlok. Tapi apa benar aku akan cinlok ketika KKN??? Eits Simak terus perjalananku KKN. Oh iya man teman, jadi aku KKN nya di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Ada yang tau itu daerah mana??? pasti gatau kan kalau bukan asli Trenggalek, sama dongs hehehe. Lanjut cerita ya, saat KKN aku mendapatkan amanah menjadi anggota Divisi Pendidikan

dan Teknologi. Jadi aku bertugas pada pengembangan pendidikan dan teknologi yang ada pada desa tersebut. Anehnya man teman KKN ku itu bertepatan pada saat liburan sekolah, jadi kami sebagai divisi pendidikan sangat menganggur di dua minggu pertama karena kami belum bisa menjalankan program kerja kami di sekolahan tersebut. Eh iya deh saat itu kami hanya bisa melakukan satu program kerja yaitu bimbingan belajar terampil yang dilaksanakan malam hari, walaupun sambil ngantuk sih ngajarnya.

Satu tahun kemudian hehehehe lama ya, bertepatan awal mula 2024, kami divisi Pendidikan dan teknologi baru bisa melaksanakan proker kami di salah dua sekolahan di Desa Sugihan yaitu di SDN 2 Sugihan dan TK Dharma Wanita Sugihan. Disana kami membuat proker tentang pengembangan minat dan bakat yang ada di SDN 2 Sugihan yaitu tilawah, hadroh dan pelatihan microsoft word yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu. Nah tilawah sendiri dilatih orang yang pasti handal banget di bidang itu yakni Mbak Silva dong, bahkan Mbak Silva anak Nganyuk ini termasuk kategori orang multitalenta loh guys. Semoga aja bakatnya mbak Silva

menular ke aku tapi kok kayaknya suatu hal mustahil ya ak memiliki suara emas seperti mbak Silva wkwkwk. Lanjut ya, untuk hadrohnya tentu dilatih sama orang yang handal juga dalam bidang tersebut yakni mbak Nikmah kecil – kecil cabe rawit yang selalu bikin aku emosi tiap hari, mbak Defi si paling kalem dan baik hati, dan mbak Bina si paling humble sendiri. Nah kalian tahu ga man teman siapa yang menjadi pemantik pada pelatihan microsof word? bukannya sombong ya, tapi pengen cerita aja, kan tulisan ini bakalan dijadikan buku jadi biar bisa terkenang aja. Jadi yang menjadi pemantik saat pelatihan microsoft word yakni aku sendiri. Gitu aja bangga mbak. Jadi gini manteman jika kalian sudah melakukan hal baik dalam hidup kalian, jangan lupa kasih self reward untuk kalian sendiri, minimal dengan cara bangga dengan diri kita sendiri, tapi ya sewajarnya aja sih. Itu semua menunjukkan kalian bersyukur dan cinta pada apa yang kalian miliki, weh sok bijak nih. Diri sendiri aja dicintai setulus itu apalagi kamu wkwkkwk. Sayangnya kamunya itu lo siapa kok gak muncul – muncul.

Masih mau dengerin ceritaku? Okay aku lanjut ya...Suatu malam kita sebagai divisi pendidikan dan

teknologi mendapat proker dadakan dari BPH yakni pembuatan batik ikat yang diikuti oleh siswa kelas empat sampai enam. Besoknya di siang bolong aku dan Bu Silvi si anak lamongan yang selalu sabar menghadapi tingkah konyolku pergi kota beli peralatan dengan terik panas matahari yang sangat menyengat.

Kami juga melakukan observasi di TK Dharma Wanita Sugihan. Disana kami ikut serta membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Saat itu juga aku mendapatkan banyak pengalaman bagaimana cara mendidik dan mengajar anak kecil yang penuh dengan kesabaran berlipat ganda. Rumaylanlah, selain mentransfer ilmu ke anak - anak, aku juga mendapat ilmu tentang parenting yang baik dan benar untuk bekal nanti jika sudah memiliki anak. Kok bicara anak sih, dasar aku, ayang aja belum punya. Huhuhu. Rutinitas itupun kami ulangi selama dua minggu. eh kok tiba - tiba tanggal 20 Januari 2024 jan cepat sekali ni hari....

Dua puluh Januari 2024 kami selaku keluarga KKN Sugihan 1 saatnya pamit undur diri dari lembaga tersebut. Orang tulus pasti pamitnya disertai dengan hal yang terkenang yakni mengadakan perlombaan untuk

anak TK dan SD. Kami mengadakan lomba adzan, balapan botol, estafet karet, estafet sedotan yang pesertanya sampai nyoro - nyoro, dan estafet air yang paling di sukai anak - anak karena bermain air. Anak - anak SD sangat menikmati perlombaan dengan hati yang gembira. Melihat hal seperti itu membuatku ingin kembali ke masa kecil yang di dalam benaknya hanya main main dan main tanpa ada beban hidup, kalau sekarang mah ngerasa pasti ada beban hidup. Yah namanya juga hidup kalau ga mau ada beban ya gak usah hidup aja. “Menjadi dewasa ku kira menyenangkan” eh kok malah nyanyi, lanjut yuk....

Satu hari kemudian aku menghadiri acara penutupan KKN di Kecamatan Kampak yang diikuti seluruh mahasiswa yang KKN di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Disana kami menikmati rangkaian acara sampai selesai. Acara penutupan tersebut juga mengadakan bazar UMKM yang ada di setiap desanya. Aku berkeliling di setiap UMKM dan menemukan UMKM yang jualan durian, aku berniat untuk membelinya dengan harga Rp 20.000,- eh ternyata harganya kok Rp 25.000,- saat itu juga aku cosplay

menjadi emak-emak yang menawarkan harga duarian tersebut sesuai harga yang ku inginkan, mungkin masnya yang jualan belum bakat menjadi pedagang akhirnya masnya gamau tak tawar. Yaudah deh ga jadi beli mungkin belum rezekinya masnya hehehe.

Sugihan, 23 januari 2024 merupakan hari yang akan terkenang sepanjang hidupku. Pada waktu itu kami berada di suatu puncak acara yakni penutupan KKN di desa Sugihan. Mau dibilang senang juga merasa senang karena semua program kerja yang kami susun telah berhasil terlaksana. Mau di bilang sedih juga sedih karena kami harus berpisah dengan teman – teman kami. Taulah gimana rasanya perpisahan dengan teman yang selama 40 x 24 jam bersama dalam suka dan duka. Setelah maghrib kami seposko melakukan evaluasi KKN dan saling meminta maaf satu sama lain disertai tukar kado yang di undi. Waktu tukar kador dengan tidak sengaja aku mendapatkan undian kado yang berisi sang Furqon dan ternyata itu adalah dari pak ketua kami, semoga saja barokah, aamiin. Fakta selanjutnya, kado yang kubeli untuk teman-teman ternyata yang beruntung mendapatkannya adalah orang bersamaku membeli kado

tersebut, auto tercyduklah wkwk. Dikarenakan pembuatan essay ini hanya dibatasi sampai 1000 kata dan ternyata ini sudah melebihi jadi dengan senang hati saya selaku penulis mengakhiri cerita ini. Kalau mau diceritakan kegiatanku selama KKN mungkin bisa saja mencapai berjuta juta kata. Pokoknya KKN itu sangat menyenangkan pol rek, rasanya mau remidi KKN tapi kok mustahil huhuhuhu. Oh iya satu lagi, ternyata selama KKN aku tidak cinlok lo guys. Udah dulu ya sekian dari saya, jika ada salahnya mohon dimaafkan, jika ada lebihnya mohon dikembalikan wkwkwk. Okay sampai jumpa di kehidupan selanjunya. Jangan lupa selalu bersyukur!!!



40 Hari Bersama Manusia-Manusia Unik

- Ita Yusdalena -
(126208211016)

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu bentuk Pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar Bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Perkenalkan saya ita yusdalena mahasiswi Universits Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sedang melakukan kegiatan KKN yang bertempat di Desa Sugihan Kabupaten Trenggalek. Pada tanggal 18 Desember merupakan hari dimana pembukaan KKN akan dibuka. Kegiatan KKN ini akan dilaksanakan selama 40 hari, mulai dari tanggal 18 Desember sampai 26 januari 2024.

Cerita ini diawali dari pemberangkatan, kami kelompok KKN Sugihan 1 mulai bergerak menuju posko yang akan dituju pukul 12.00 wib. Setibanya di posko,

kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih rumah mulai dari merapikan barang, menyapu rumah, membersihkan dapur dan lain sebagainya. Kelompok KKN Sugihan 1 terdiri dari 28 orang, dengan jumlah 5 orang laki-laki dan 24 orang perempuan. Hari pertama kami berada di posko, kami langsung melakukan kegiatan pembacaan yasin guna untuk memperlancar kegiatan KKN selama 40 hari ke depan.

Pada hari selanjutnya kami melakukan evaluasi untuk membahas apa saja proker yang akan dijalankan. Karena saat kami melakukan kegiatan KKN masih bertepatan dengan libur sekolah maka dari itu, pada minggu pertama kami melakukan kegiatan anjongsana dengan tetangga yang ada dilingkungan sekitar. Selain melakukan anjongsana dengan tetangga disekitar posko, saya juga mulai melakukan pendekatan dengan teman posko karena selama 40 hari kedepan saya akan hidup Bersama mereka. Seiring berjalannya waktu, saya merasa semakin akrab dengan teman posko apalagi dengan munculnya orang-orang random yang ikut serta meramaikan posko kami.

Awalnya saya tidak pernah berfikir akan akrab dengan mereka secepat ini tapi ternyata di luar dugaan, mereka semua asik dan membuat saya merasa nyaman. Hari-hari terus berlalu sampai dimana saya mengobrol dengan salah seorang teman laki-laki (biasanya saya sebut orgil). Orang tersebut sangat random, kadang ngelawak, kadang galak, kadang suka flirting dan begitulah sikapnya yang *sangat aneh*. Tapi dibalik sikapnya yang begitu saya dan teman-teman sangat amat terhibur dengan kelakuanny. Setelah beberapa hari tinggal Bersama mereka saya baru menyadari bahwa hidup dengan orang-orang yang belum pernah kita kenal sebelumnya tidak selalu buruk. Justru saya bersyukur bertemu orang-orang baik di posko meskipun mereka memiliki kelakuan yang bisa di bilang aneh. Banyak kelakuan-kelakuan mereka yang kadang bikin saya geleng kepala, kayak ada seorang teman laki-laki yang tidak suka di sebut bahwa dia laki-laki, ada orang yang hobinya ngelawak padahal hatinya lagi ga baik-baik aja, ada orang yang pendiem tapi ternyata setelah kenal kelakuannya juga aneh, ada orang yang hobinya meroasting teman-teman posko dan masih banyak lagi, kayaknya kalau di ceritain ga cukup hehe.

Mungkin orang luar tidak akan pernah menyangka kalau posko sugihan 1 itu isinya benar-benar orang yang kelakuannya di laur dugaan.

Kembali ke cerita, setelah hari-hari berlalu tibalah dimana kami semua mulai menjalankan proker masing-masing. Seperti proker devisi Pendidikan yang mulai masuk di SD 2 SUGIHAN, proker devisi Ekonomi yang menjelajah UMKM di desa sugihan, proker devisi Sosial budaya dan keagamaan yang melakukan kegiatan rutin untuk mengajar ngaji. Selain dari pada beberapa proker diatas, kami juga membuat proker bersama dengan kelompok Sugihan 2. Proker yang kami buat berupa kegiatan tournament futsal sekecamatan kampak. Dalam kegiatan inilah saya merasa bagaimana kekompakan kami semakin terjalin, kami yang menjadi supporter heboh dengan menyorakki *ayah* sebagai julukan untuk pak ketua. Sebenarnya pak ketua malu kalau orang lain tau panggilan itu tapi kami tidak peduli dan terus menyorakki dengan julukan tersebut.

Dibalik kelancaran kegiatan kami, ada satu permasalahan yang sulit sekali untuk di carikan solusinya. Masalah tersebut adalah susahnya kami mendapatkan air,

entah itu untuk mandi, cuci piring ataupun memasak. Jadi setiap hari kami harus mencari tumpangan tempat hanya sekedar untuk mandi, banyak tempat yang biasa kami jadikan tempat untuk mandi seperti masjid, rumah tetangga, bahkan pom bensin pun kami jadikan tempat untuk mandi.

Setelah hampir 40 hari kami bersama ternyata acara penutupan pun sudah di depan mata. Kami Kembali menambah kesibukan dengan mempersiapkan keperluan kegiatan yang di perlukan untuk acara penutupan. Sebelum acara penutupan benar-benar di laksanakan dan ditutup, kami kelompok Sugihan 1 akan melaksanakan kegiatan tukar kado. Dimana hal tersebut dilakukan sekedar untuk memberikan kenang-kenangan sebelum berpisah, meskipun sebenarnya kami masih bisa bertemu di kampus.

Akhir cerita, selama kurang lebih 40 hari saya tinggal bersama orang-orang aneh saya banyak sekali mendapat hal-hal unik. Mulai dari kebiasaan mereka yang tiap pagi, siang, sore bahkan malam pun selalu mengeluarkan kata “*cah ayo main uno*”, hal tersebut membuat saya membayangkan bagaimana nanti Ketika

KKN sudah selesai karena tentunya hal seperti itu akan selalu menjadi kenangan yang lucu yang tidak bisa di ulang Kembali. Pembelajaran yang bisa saya petik dari hidup bersama mereka ada, kita tidak boleh egois dengan hanya mementingkan pendapat sendiri, apapun masalahnya sebisa mungkin untuk dibicarakan secara baik-baik (tapi sayangnya saya tidak menerapkan hal ini). Sebelum saya menutup cerita singkat ini, saya ingin meminta maaf kepada teman-teman yang pernah saya sakiti entah itu dari perkataan ataupun perbuatan saya. Saya menyadari bahwa saya banyak salah kepada teman-teman, semoga setelah kita berpisah nantinya kita semua masih bisa untuk sekedar menyapa karena menjadi asing sebelum berpisah itu sakit.

Akhirul kalam wabillahi taufiq walhidayah wassalamualaikum wr. wb, saya Ita Yusdalena pamit undur diri dan terimakasih sudah mengisi liburan ita kali ini dengan cerita-cerita unik dan kelakuan aneh kalian (*Best memories and love you guys*)



Jejak Langkah Bersama di Desa Sugihan

- Linda Setiyani -
(126207212068)

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Tahun ini KKN diselenggarakan 40 hari yang tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebelumnya mengikuti pembekalan sebelum dilepas ke masyarakat. Saya Linda Setiyani dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang mengikuti penugasan KKN menjadi salah satu anggota divisi kesehatan dan lingkungan dengan terjun di masyarakat untuk melanjutkan tugas akademik di tingkat perguruan tinggi. Pada tanggal 18 Desember dilaksanakan upacara pembukaan dan pemberangkatan KKN yang di

selenggarakan di lapangan sebelah timur gedung rektorat dengan di ikuti oleh bapak rektor beserta jajaranya serta bapak ibu dosen Pembimbing Lapangan dan seluruh peserta KKN. Lokasi KKN saya di Kabupaten Trenggalek, Kecamatan Kampak, Desa Sugihan. Desa sugihan merupakan desa yang terletak di sebelah selatan dari pusat kota trenggalek, yang bersejarah dengan asal-usul memiliki latar belakang masyarakatnya berpenghasilan dari *inyan* atau yang disebut dengan tempat nasi yang berasal dari bambo.

Jumlah anggota satu kelompok KKN saya ada 28 orang dengan rincian 23 perempuan 5 laki-laki dari berbagai jurusan yang tergabung jadi satu. Dibentuknya struktur kepengurusan dalam kelompok KKN mulai dari ketua dengan 4 divisi yaitu divisi pendidikan, divisi sosial agama dan budaya, divisi ekonomi dan divisi kesehatan & lingkungan. Terbentuknya struktur kepengurusan dalam kelompok KKN Sugihan satu ini dilaksanakan via *online google meet* dan ditindaklanjuti secara *offline* untuk lebih mengenal satu sama lain. Dengan solidaritas teman-teman satu kelompok sebelum pemberangkatan KKN ke tempat posko, pengumpulan barang perlengkapan di jadikan satu

kemudian di angkut menggunakan *pick up* ke tempat tujuan. Berangkat ke tempat tujuan bersama-sama berboncengan naik sepeda motor setelah upacara pembukaan. Pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko beliau Alm. Hj. Ihsannudin belum lama meninggal dunia. Sampainya di posko disambut oleh bapak Idza yang membukakan rumah. Teman-teman mulai memperkenalkan diri dilanjutkan dengan membersihkan rumah sekaligus merapikan barang yang di bawanya, seperti koper, tas, perlengkapan masak dan lain sebagainya. Dibagi tugas untuk membersihkan rumah ada yang membersihkan kamar mandi, ruang tamu, mushola, dapur, dan ada yang menyiapkan makan sore. Ba'da sholat magrib dilaksanakan yasin dan tahlil untuk memperingati 7 hari Alm. Hj. Ihsannudin dan sebagai doa awal menempati posko yang diikuti bapak Rt, Rw, serta warga sekitar.

Untuk memulai melaksanakan tugas proker langkah awal anggota kelompok kami yaitu melaksanakan rapat besar dengan mempresentasikan program kerja yang telah di persiapan setiap divisi-divisi maupun dari pengurus harianya. Keesokan harinya

sampai satu minggu kedepannya mulai beradaptasi anjangsana di masyarakat sekitar untuk mengenali lingkungan, dengan anjangsana dirumah beberapa tokoh desa untuk mengenal potensi yang ada di desa sugihan, mulai dari UKM, posyandu, lembaga pendidikan, madin, kesenian dan pertanian. Dalam divisi kesehatan dan lingkungan terdiri dari 4 orang, kami di perkenalkan dengan berbagai kegiatan keseharian masyarakat. Untuk membantu menunjang penghasilan, masyarakat sebagian memproduksi kripik tempe, kripik sagu, rengginang, manco, jamur tiram dan juga banyak masyarakat yang membuat reyeng terbuat dari bambu. Proker yang sebelumnya sudah kami usung ada beberapa yang perlu di ubah untuk menyesuaikan potensi yang ada di desa sugihan. Masyarakat di desa sugihan yang berpenghasilan dari petani juga memiliki wadah sendiri untuk memaksimalkan hasil, dari dinas pertanian kabupaten Trenggalek menjadi fasilitator petani di desa sugihan dengan memberikan bibit tanaman yang cocok untuk lahan didesa ini. Tidak kalah produktifnya Ibu-ibu di desa sugihan memiliki wadah tersendiri yaitu KWT atau bisa di sebut dengan kelompok wanita tani yang

kegiatan di dalamnya ada pertemuan rutin setiap dua minggu sekali di rumahnya ibu Siti, dan di isi dengan kegiatan menanam toga, bumbu untuk memasak, cabe, sayuran kangkung, sawi, dan buah. Hasil tanaman yang waktunya panen, dibagi rata seluruh anggota satu kelompok.

Satu minggu setelah anjangsana kami semua mulai produktif karena mengimplementasikan program kerja yang telah di usung masing-masing divisi. Di sela kesibukan semua anggota kelompok tetap terjadwal untuk melaksanakan piket rutin setiap hari bersih-bersih rumah, piket memasak, dan tadarus Al - Qur'an setelah sholat subuh secara bergantian. Semua anggota dalam divisi kesehatan dan lingkungan melaksanakan program kerja yaitu berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, kami membantu dalam proses pencatatan, mengukur tinggi badan, menimbang berat badan, membagikan PMT kepada seluruh balita dan membantu dalam pelaksanaan PIN polio di setiap posyandu dan lembaga pendidikan SD/ MI di desa Sugihan. Setiap hari kamis rutin mengikuti kegiatan di taman posyandu belajar sambil bermain dengan anak-anak balita umur 2- 3 tahun. Melaksanakan

kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan bersama warga setiap hari minggu dengan tempat yang berbeda dan masjid musholla di sekitar posko kelompok satu. Ditutup dengan program kerja yang terkahir dari divisi kesehatan dan lingkungan yaitu sosialisasi parenting. Awalnya saya yang di tunjuk menjadi pemateri dikarenakan dijadikan sebagai program kerja unggulan saya mencoba meloby teman-teman serta ketua kader taman posyandu untuk mencari pemateri selain dari mahasiswa. saya menghubungi lebih dari tiga orang yang direkomendasikan menjadi pemateri, akhirnya ada satu yang bisa menjadi pemateri sosialisasi yaitu beliau bapak Moh. Ali kebetulan sebagai penyuluh PLKB di desa sugihan. Saya di berikan kesempatan untuk menjadi moderator dalam acara sosialisasi parenting. Dalam kegiatan sosialisasi ini di hadiri oleh bapak sekretaris desa yang mewakili bapak kepala desa yang sedang bertugas di kecamatan, seluruh kader taman posyandu, dan ibu dari balita di desa sugihan. Ditutup dengan pemberian kenang-kenangan krayon untuk Taman Posyandu Asy-Syifa, dan di lanjutkan makan bersama-sama dengan seluruh perangkat desa sugihan, kader posyandu dan mahasiswa.

Tidak hanya terfokus di dalam divisi kesehatan dan lingkungan, saya juga berpartisipasi dalam kegiatan mengajar di TPA serta mengajar di TK dan SDN 2 Sugihan yang menjadi kegiatan rutin. Ditengah padatnya jadwal, susahny air dan kamar mandi yang terbatas di posko. Saya dan teman-teman antri mandi di rumah-rumah warga, kamar mandi madin, dan masjid terdekat. Warga sekitar selalu mengupayakan air dengan membuatkan sumur, akan tetapi airnya itu berbau besi dan berkarat. Setiap hari yang mendapatkan giliran untuk memasak mengusung air dari depan Mushola. Seusai masakan sudah matang kami semua selalu makan bersama. Peralatan masak setelah di gunakan di bersihkan sesuai yang terjadwal piket, untuk piring yang di gunakan makan di bersihkan sendiri-sendiri. Seluruh anggota kelompok KKN sugihan satu selalu menjaga kekompakan dan solidaritas untuk menyelesaikan program kerja sesuai jadwal yang sudah di targetkan. Antar divisi maupun dari pengurus harian juga saling membantu. Banyak pengalaman yang bisa saya jadikan pembelajaran dari program KKN di desa Sugihan. Dimulai dari belum kenal teman-teman, di tuntut untuk hidup bersama, memahami

sifat antar individu, menjadi tamu yang hidup di tengah-tengah masyarakat, menyesuaikan budaya dengan masyarakat sekitar, dan menjadi tenaga pendidik di lembaga formal maupun nonformal. Dalam pengabdian masyarakat di desa sugihan pengalaman saya yang sangat berkesan yaitu mengetahui tentang kesehatan fisik maupun mental anak usia dini, pentingnya posyandu, menjadi pengajar yang tidak pernah membedakan kemampuan setiap individu, membuat kurikulum pembelajaran, menjaga kesopanan dalam masyarakat, dan menyelesaikan program kerja yang padat dengan waktu yang terbatas. Kesan saya dalam KKN kali ini yaitu bertahan dengan kenyamanan di dunia kerja dengan menyatukan banyak pendapat.



Datang Untuk Mengabdikan Dan Pulang Untuk Dikenang

- Defi Lutfiana -
(126205213199)

Akhir tahun 2024, Mahasiswa semester 5 UIN SATU Tulungagung dikejutkan dengan pengumuman kegiatan KKN. KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata yaitu suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga bisa disebut sebagai suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intra kulikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan sosial.

Pendaftaran KKN Regular Multi Sektoral gelombang satu dibuka. Di hari pertama pembukaan, saya sesegera mungkin mendaftarkan diri melalui

Smartcampus. Dalam pikiran saya semakin cepat mendaftar maka semakin bebas memilih lokasi KKN yang diinginkan dan tentunya dengan kuota yang masih tersisa banyak. Ternyata, sempet saat pendaftaran awal sempet eror. Pada saat itu lokasi yang saya pilih tepatnya berada di Kabupaten Tulungagung. Tapi semuanya udah penuh dan kuota sangat terbatas. Akhirnya saya mencoba asal klik lokasi dimana saja, alhamdulillahnya saya masuk di Desa Sugihan 1 ini. Setelah terdaftar saya melihat nama-nama kelompok ternyata tidak ada satu pun yang saya kenal. Lokasi yang saya ambil hanya memiliki kuota untuk PRODI saya menampung satu. Awalnya bingung kalau mau bertanya-tanya seputar kelompok KKN karena belum kenal, belum pernah ketemu dan tidak memiliki nomernya.

Mengejutkan sekali bahwa dikelompok KKN desa Sugihan 1 tidak seorangpun yang saya kenali. Tapi hal itu seperti sebuah tantangan yang memang harus dilewati, tentang bagaimana kita bisa hidup dilingkungan yang benar-benar baru. Perlu diketahui Peserta KKN Sugihan terbagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 28 anggota. Setelah pengumuman

tersebut, masing-masing kelompok KKN membuat Grup Whatsapp sebagai media komunikasi terkait informasi – informasi seputar KKN. Dalam media tersebut dibentukkan struktur keanggotaan, mulai dari BPH, Devisi Pendidikan, Devisi Ekonomi, Devisi Lingkungan dan Kesehatan, Devisi Sosial-Budaya dan Agama, dan terakhir Devisi Publikasi. Struktur keanggotaan sudah terbentuk, nama saya masuk di dalam devisi Komunikasi dan Publikasi. Sangat bertolak belakang dengan jurusan kuliah saya, tetapi hal itu yang akan menambah pengalaman dan juga wawasan dalam diri saya.

Aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku awal itu soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tapi juga lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Saya juga mencari informasi terkait desa tersebut. Kebetulan saya memiliki teman yang di kecamatan Kampak kata dia tempatnya masih aman, Airnya pun juga aman. Akhirnya kecemasan saya terkait tempatnya sudah mulai berkurang.

Pada tanggal 18 Desember 2023 dilakukan pelepasan dan pemberangkatan peserta KKN. Saya bersama teman-teman berangkat ke tempat/ke posko di Desa Sugihan, Dusun Ngimer Kec. Kampak, Kab. Trenggalek dimana itu tempat saya dan teman-teman ber-KKN. Dan tiba di posko pada siang hari, kami semua disambut hangat oleh warga sekitar dan juga keluargabapak Ihsanuddin almarhum selaku pemilik rumah atau posko yang akan saya tempati. semua teman-teman sudah berkumpul semua, dan berbincang tentang banyak hal. Setelah itu kami bersama bersih-bersih dan menata barang. Kenyataan sedikit membuat saya kecewa, posko yang saya tempati ternyata susah air. Padahal tempat nya juga kategori plosok. Pertama kali menapaki desa tersebut saya merasa sangat senang karena suasananya yang tenang, damai, dan jauh dari hiruk pikuk kota. Namun, belum merasakan nyamannyaman terhadap lingkungan atau kondisi keadaan yang baru.

Selama satu minggu disana masing – masing individu memutuskan untuk anjangsana atau bersilahturami dengan warga sekitar. Tidak lupa Devisi Publikasi melakukan silahturami sekaligus menggali

informasi mengenai potensi yang ada di desa Sugihan. Saya sebagai anggota media dan publikasi yang bertugas untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan Kelompok 1 desa Sugihan 1. Dan juga dari setiap divisi menyusun program kerja masing-masing, setelah program kerja tersusun dan disetujui. Hati dan pikiran ku masih belum bisa fokus untuk kegiatan KKN ini. Semuanya butuh beradaptasi dengan tempat yang baru. Dengan semangat saya meyakinkan diri bahwa segala sesuatu yang datang adalah berkah dan akan ada hikmah di baliknya. Tapi hal itu seperti sebuah tantangan yang memang harus dilewati, tentang bagaimana kita bisa hidup dilingkungan yang benar-benar baru.

Di Minggu kedua dari divisi SOSBUD sudah mulai menjalankan prokernya dan divisi lain masih menggali informasi dan meminta perizinan terkait program yang akan dilaksanakan di tempat tersebut. Saya dan teman divisi saya slalu bergantian ikut anjongsana maupun kegiatan KKN untuk mendokumentasikan. Tak disangka di hari itu saya jatuh sakit. Awalnya aku diam dengan apa yang saya rasakan. Ternyata dihari selanjutnya saya merasa badan bertambah tidak enak dan

akhirnya saya diharuskan pulang untuk berobat dan memulihkan kembali kondisi atau kesehatan saya. Di waktu saya sakit, tak ku sangka teman-teman perempuan pada memperdulikan sekali. Di situ saya merasakan senang dan juga tidak enak hati karena sudah merepotkan teman-teman disaat saya sakit. Saya ketinggalan kegiatan selama beberapa hari. Saya merasakan tidak enak kepada teman-teman divisi dan teman-teman yang lain karena saya tidak ikut dalam menjalankan PROKER maupun kegiatan yang lain.

Selanjutnya pada minggu ketiga semua divisi sudah menjalankan prokernya. Saya juga mendapat jadwal piket dari divisi lain. Pada hari Kamis saya diajak divisi kesehatan dan lingkungan hidup ke TAPOS Asy - Syifa untuk berpartisipasi atau mendampingi belajar dan bermain anak-anak. Melihat anak-anak kecil tu seneng banget, teringat dimasa aku masih kanak-kanak suka bermain. Ada satu anak namanya Cancel, dia itu menggemaskan banget. Dia itu anaknya *superr banget*.... Dia langsung menghampiri saya dan saya ajak berkenalan. Dia langsung menempel terus selama belajar berlangsung. Selain di TAPOS, saya juga mendapat

jadwal piket ke SD untuk mengajari ekstrakurikuler hadroh. Padahal saya itu merasa belum sepenuhnya bisa. Tapi juga alhamdulillah teman-teman masih mempercayai saya untuk mendampingi dan mengajari hadroh. Disitu saya juga sam-sama belajar dengan anak-anak SD. Menyenangkan banget dan sebagian juga sudah ada yang bisa.

Kemudian juga ada jadwal piket ke TPQ, jadwal piket ke Balai Desa. Dari kegiatan itu semua selama KKN saya merasa senang banget. Dan terkejutnya juga, di TPQ Dukuh Njambangan saya waktu itu bertugas untuk mendampingi ibu-ibu mengaji. Dan MasyaAllah banget semangatnya ibu-ibu tinggi banget dalam belajar mengaji. Beliau-beliau tidak memiliki rasa malu atau gengsi dalam belajar mengaji. Padahal umurnya sudah tua, ada yang belajar mulai dari iqro' sampai al-qur'an. Jarang orang yang sudah berumur tua atau disebut mbah-mbah mau belajar mengaji mulai dari iqro'.

Dengan berjalannya waktu dan kegiatan terus menerus tak terasa waktu KKN sudah selesai. Kita mulai berpamitan satu persatu ke tempat yang kita tempati kegiatan selama KKN. Selama KKN, saya juga

menghadapi beberapa tantangan, seperti konflik yang ada. Secara keseluruhan, pengalaman KKN saya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan di luar kampus dan memberikan kesempatan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Saya merasa terinspirasi dan siap untuk terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat di masa depan. Dari kegiatan KKN ini kita bisa mengambil pelajarannya semua.



Sejuta Harap Dan Segenggam Takdir

- Himatul Khasanah -
(126404211006)

Manusia bisa berencana tetapi hasil akhir adalah hak sang pemilik takdir. Yakin, ikhlas, sabar dan ikhtiar menjadi kunci karena Allah SWT tidak akan meninggalkan hambanya yang senantiasa bermunasabah kepada-Nya. Halo dengan Aku di sini, aku bukan *Ironman* aku hanya manusia yang bermandi air besi, ya air besi jadi selama aku mengikuti kegiatan KKN aku sudah terbiasa berkumur, mencuci muka, mandi, buang hajat dengan air yang berasa dan berbau besi, entah berapa kadar besi yang terkandung dalam air tersebut yang pasti sudah mengakibatkan kuku-kuku jariku yang cantik berubah menguning seperti berkarat. Eh eh kenapa sudah sampek air besi sih, maaf gais, manusia biasa yang bisa lupa (emot cipung).

Oke jadi aku akan mulai dari awal bagaimana cerita awal aku mengikuti kegiatan KKN di desa Sugihan Kecamatan Kampak, cerita unik di sana, dan berbagai

pengalaman aku selama di sana yang sangat di luar ekspektasi pikiranku. Jadi pada zaman dahulu hiduplah seekor kancil mencuri ketimun, eh eh salah-salah. Jadi saat war pendaftaran KKN aku sudah membuat janji dengan empat teman ku yang berbeda fakultas agar kami bisa jadi satu tempat KKN. Dalam pikiran kami karena kami ber empat berbeda fakultas maka kemungkinan besar kita bisa satu tempat KKN tapi ternyata tidak semudah itu kids! Ibu-ibumu ini gagal karena ternyata setiap prodi itu kuota desanya tidak sama, dan kami gagal dengan rencana awal akhirnya kita memutuskan untuk berbeda-beda tempat tetapi masih berdekatan dan fokus pilih yang ada di daerah Trenggalek khususnya antara Kecamatan Gandusari dan Kecamatan Kampak karena rumahku ada di Kecamatan Munjungan jadi ya begitu, dirasa lebih dekat. Akhirnya tiga temanku berada di Kecamatan Gandusari dan aku berada di Kampak. Di hari pendaftaran itu perasaan aku dan temanku sangat campur aduk, dari takut, gelisah, bingung dan lain sebagainya. Ketakutan terbesarku pada saat itu jika aku tidak cocok dengan teman-teman satu kelompok KKN ku. Dan perasaan itu terus ada sampai hari H pemberangkatan.

Ketika hari sudah mendekati pemberangkatan aku berniat untuk menjalani program KKN ini dengan menjadi mahasiswa yang lempeng atau yang hanya mengikuti kegiatan, mengerjakan program kerja, selesai, pulang. Tapi Manusia bisa berencana tetapi hasil akhir adalah hak sang pemilik takdir.

Sampai hari H pemberangkatan, di awal dikatakan bahwa tempat posko yang akan kami tempati itu baru ditinggal meninggal pemiliknya sekitar 7 hari kebelakang. Saat itu ketakutanku bertambah dan berpikir yang tidak-tidak. Tapi gays saat melihat tempat posko yang akan ditempati perasaan pertama yang kami rasakan itu adem, nyaman kami semua rasakan yang membuat kami bersyukur karena *vibe's* dari rumah tersebut seperti rumah nenek yang sangat nyaman.

Himbauan dari ketua kelompok kami dalam waktu 1 minggu digunakan untuk kita para anak-anak KKN bisa mengenal potensi, lingkungan, masyarakat di desa Sugihan tersebut. Jadi dalam waktu 1 minggu tersebut kegiatan kita Cuma anjangsana ke rumah-rumah masyarakat, perangkat desa dan lain sebagainya. Selama masa penyesuaian tersebut aku sudah berkeliling di desa

Sugihan sampai kecamatan sebelah hanya untuk mandi, sekitar 7 sumber air selama 7 hari telah aku lewati. Hebat kan ibumu ini *kids*!

Aku masuk di divisi Kesehatan dan lingkungan hidup. Dikarenakan KKN dimulai di Tanggal 19 Desember yang kebetulan kegiatan di desa banyak yang sudah tutup di akhir tahun maka kegiatannya dimulai di bulan Januari awal atau minggu ketiga. Begitupun juga dengan kegiatan posyandu rutinan baik balita maupun lansia. Kelompok kami mendapatkan jatah 3 dusun, Dusun Ngimer, Dusun Wates, dan Dusun Karangsono dan selama masa KKN kami membantu kegiatan Posyandu di 3 pos. Selain posyandu kegiatan lain yang kami ikuti seperti ikut serta di Taman Posyandu yang bertepat di SPS As Syifa balai desa Sugihan. Kami disana ikut setiap hari Kamis. Aku rasa anak tunggal yang awalnya tidak mau punya adik setelah pulang akan langsung kepingin hahahaha.

Kerja bakti juga menjadi kegiatan rutinan kita, ada kerja bakti lingkungan posko, perkarangan rumah warga, juga beberapa mushola dan masjid yang ada di sekitar posko KKN Sugihan kelompok 1. Selain dari divisi

sendiri, kami juga ikut membantu dalam menjalankan berbagai kegiatan dari divisi lain seperti mengajar di SDN 2 Sugihan di sana ada kegiatan akademik dan juga peminatan bakat seperti Kepramukaan, Pelatihan microsoft, hadrah dan tilawah Alquran. Dari kegiatan peminatan tersebut aku paling suka di kepramukaan karena disitu aku bisa bernostalgia saat masa penggalang dan penegak dahulu, adik-adik dari SDN 2 Sugihan sangat bersemangat dan aktif saat diberi berbagai yel-yel dan materi seputar kepramukaan.

Dari berbagai kegiatan di desa Sugihan terdapat banyak hal menarik. Dari masyarakatnya, hasil pangan, seluk beluk desa dan lain sebagainya. Di sana aku mendapatkan berbagai pengalaman yang tidak mungkin bisa aku lupakan. Yang awalnya aku bertekad menjadi mahasiswa yang lempeng yang hanya datang mengikuti kegiatan selesai pulang sudah, tetapi memang benar manusia yang berencana tetapi Tuhan yang punya kuasa. Di pertengahan kegiatan tiba-tiba ada lubang yang tanpa sengaja mengakibatkan aku kesandung dan terjerumus ke dalamnya. Hal tersebut membuat aku harus berusaha susah payah keluar dari lubang yang menyakitkan, hal

demikian akan menjadi pembelajaran yang sangat bermakna untuk diriku sendiri. Dari kejadian tersebut terselip banyak hikmah contohnya yang awalnya aku merasa asing dengan teman-teman satu kelompok setelah kejadian tersebut aku merasa keluarga baru mereka yang sangat baik, mereka yang menuntun aku keluar dari kejadian tersebut, mereka yang menenangkan kegundahan hati sampai dari mereka mungkin bingung mengeluarkan kata-kata motivasi apa lagi. Semakin lama bersama mereka rasa nyaman semakin melekat yang diiringi dengan sifat-sifat mereka yang beragam dan hal tersebut yang melatih kita untuk terjun di masyarakat nantinya, benar kan?.

Di dalam posko aku berperan menjadi embok atau ibu dari anak-anakku yang berjumlah 27 anak, hahaha lucu sekali mereka. Hal tersebut menjadikan aku tambah nyaman dan menyenangkan hidup bersama mereka. Lelucon yang keluar dari mereka seperti siapa bapak dari 27 anak-anakku tersebut, bagaimana pembagian warisan untuk mereka semua, dan drama-drama yang mereka buat.

Akhir dari kisah ini memberikan makna yang mendalam, Pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga yang pernah aku dapatkan dihidupku bahwa setiap rencana yang sudah aku susun dengan rapi, jika itu tidak menjadi kenyataan, percayalah ketetapan yang terbaik sudah Allah atur jauh lebih indah dari pada rancangan kita Manusia. Terima kasih pengalaman, terima kasih kawan-kawan, dan terima kasih Sugihan.



Pengabdian dan Pembelajaran

- Seikha Amirotus Shahar -
(126203213217)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian masyarakat yang menjadi bagian integral dari perkuliahan di perguruan tinggi. Selama periode KKN, saya memiliki kesempatan untuk merasakan keseharian yang berbeda dari rutinitas kampus. KKN pada kali ini mengusung tema keluarga masalah. Menurut pengertiannya keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Pada KKN kali ini kita akan melaksanakan kegiatan proker kita dengan mengusung tema keluarga masalah.

Pada tanggal 18 Desember 2023 kegiatan KKN dimulai diawali dengan upacara pembukaan yang dilaksanakan kurang lebih pukul 8 pagi di lapangan tepatnya terletak di sebelah timur Gedung Rektorat. Setelah Upacara pembukaan selesai, para peserta KKN diberangkatkan ke tempat KKNnya masing-masing untuk setiap kelompok. Untuk gelombang satu ini, tempat KKN terbagi menjadi empat Kecamatan. Satu dari Empat kecamatan tersebut terletak di Kabupaten Tulungagung, yaitu di Kecamatan Besuki, dan yang tiga lainnya berada di Kabupaten Trenggalek, yaitu di Kecamatan Durenan, Kampak, dan Gandusari dengan masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa desa dan dalam 1 desa terdapat 2 kelompok.

Perjalanan dari kampus menuju ke posko tempat tinggal selama 40 hari menjalani kegiatan KKN ditempuh selama kurang lebih 1 jam. Selepas beristirahat sejenak setelah sampai di posko kegiatan pertama yang dilakukan adalah membersihkan posko. Mulai dari membersihkan bagian dalam rumah, teras, halaman, dan kamar mandi.

Pada malam harinya dilaksanakan acara Istighosah 7 harian Alm. H. Ihsanudin selaku pemilik dari rumah posko yang akan ditinggali kelompok 1 Sugihan selama melaksanakan kegiatan KKN selama 40 hari.

Pada minggu pertama kegiatan KKN, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 1 cenderung lebih berfokus ke anjangsana, kegiatan silaturahmi ke rumah warga yang ada di lingkungan sekitar posko. Selain bermaksud untuk berkenalan dan juga pendekatan ke warga sekitar, kegiatan anjangsana juga dapat membangun ikatan emosional dengan masyarakat yang ramah dan sederhana. Saya sendiri tergabung dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Pada minggu pertama kegiatan yang dilakukan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup adalah melakukan kegiatan anjangsana guna membahas mengenai proker-proker yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup kelompok kami pada KKN kali ini, seperti posyandu, kerja bakti, senam, dan lain-lain.

Divisi kesehatan dan lingkungan hidup turut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu di Desa Sugihan mulai pada bulan Januari. Terdapat 5 jadwal posyandu

pada bulan Januari di Desa Sugihan, dan kelompok 1 Sugihan mendapatkan bagian untuk berpartisipasi di 3 dusun. yaitu Ngimer, Jambangan, dan Karanganom. Posyandu di Dusun Ngimer dilaksanakan pada tanggal 3, sedangkan di Dusun Jambangan pada tanggal 4 dan di Dusun Karanganom pada tanggal 8. Sedangkan taman posyandu dilaksanakan rutin setiap hari Rabu dan Kamis, dan kelompok 1 mendapatkan bagian hari Kamis. Selain posyandu kami juga turut berpartisipasi dalam kegiatan vaksin polio yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari di Dusun Karanganom, tanggal 17 Januari di Dusun Ngimer, dan tanggal 19 Januari di Dusun Jambangan.

Kami juga berpartisipasi dengan kegiatan senam bersama ibu-ibu di dusun Jambangan yang dilaksanakan rutin pada hari Minggu. Selain itu divisi kami juga seringkali mengadakan kegiatan kerja bakti. Pada tanggal 12 Januari kami mengadakan kerja bakti di masjid kanan posko dan musholla timur posko, Pada tanggal 14 Januari kerja bakti dilaksanakan di sebelah timur jembatan gantung. Selain itu kelompok rutin melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan posko dan sekitar posko pada hari Minggu.

Pada tanggal 18 Januari divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan acara sosialisasi parenting dengan tema "cegah kekerasan pada anak dan siap menjadi orang tua yang kreatif untuk membangun keluarga masalah" yang merupakan proker unggulan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di balai desa Sugihan tepatnya di taman posyandu Asy-Syifa. Selain proker-proker diatas kelompok 1 juga mempunyai beberapa kegiatan lainnya. Pada saat malam tahun baru kelompok kami mengadakan beberapa acara yang juga melibatkan warga sekitar. Seperti acara rutinan yasinan warga dusun ngimer setelah Maghrib. Kegiatan setelah yasinan adalah nonton bareng Gus Iqdam bersama dengan warga sekitar. Setelah itu kita melakukan kegiatan bakar-bakar dan dilanjutkan dengan makan bersama dengan warga sekitar.

Dalam konteks keseharian KKN, saya menyadari bahwa belajar tidak hanya terjadi di dalam kelas. Pembelajaran melibatkan interaksi dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan berkontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama. Ini adalah proses di mana kegiatan akademis diintegrasikan

dengan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, KKN bukan hanya tentang memberikan sesuatu kepada masyarakat, tetapi juga tentang pengalaman yang memperkaya diri kita. Melalui keseharian saat KKN, saya dapat memperluas wawasan dan membangun hubungan yang berarti dengan masyarakat lokal. Pengalaman ini tidak hanya meninggalkan jejak positif dalam diri saya, tetapi juga memberikan pandangan baru tentang pentingnya pengabdian masyarakat dalam membentuk karakter mahasiswa.



Perjalanan Pengabdian di Desa Kampak

- Siti Nur Ro Azah Aprilia -
(126102213305)

Di bulan Desember kampus ku membuka pendaftaran KKN gelombang 1 yang didalam pendaftaran tersebut seluruh mahasiswa Uin satu Tulungagung berlomba mendaftar , pendaftaran dibuka pada pagi pukul 07.00. Saya mempersiapkan bangun subuh setelah sholat subuh saya langsung Bersiap menyiapkan seperti laptop, hp, kabel, ces laptop dan ces hp. Sembari menunggu pukul 07.00 tiba saya merasa gugup takut terjadi eror karena biasanya akses web katanya kakak kelas saya mesti terjadi eror karena itu saya mempersiapkan hp lebih dari 2 dan koneksi internet saya menggunakan wifi dan paket data karena berjaga-jaga terjadi mati lampu dan seandainya. Pukul 07.00 telah tiba waktunya membuka smartcampus, smartcampus adalah web resmi kampus yang digunakan mahasiswa untuk mengakses segala kebutuhan mahasiswa seperti mengisi irs, mengecek nilai

semesteran, mengecek tagihan ukt dll. Saat mengakses smartcampus awalnya lancar dan langsung saya klik menu kkn menggunakan laptop kemudian mengisi data diri seperti nama, jurusan, nama orang tua ibu, Riwayat penyakit jika ada, memilih desa yang ingin menjadi tempat kkn dituju. Saya awalnya memilih desa besuki yang ada di tulungagung karena kata ayah saya akses ke sana lumayan mudah dan jika orang tua saya menjenguk saya tidak terlalu jauh, kemudian saya mengeklik besuki dan saat semua sudah terisi akhirnya mengeklik selesai namun terjadi eror dan kemudian saya harus mengulangi lagi dari awal mengisi data diri lagi dan kemudian setelah saya mengeklik selesai ada kendala lagi yaitu kuota di besuki sudah penuh dan kemudian saya panik karena jam sudah menunjukkan pukul setengah delapan saya lebih panik lagi karena di grup jurusan saya semua mahasiswa juga sudah mendapatkan tempat kkn dan ada yang terkendala akses webnya, saya terus mencoba dan memilih desa lain yaitu di durenan dan terjadi lagi kuota penuh saya panik dan menangis saat itu karena takut tidak kebagian kuota kkn gelombang satu karena saya berfikir dan sudah mempersiapkan semuanya kala itu untuk kkn

gelombang satu. Kemudian saya pasrah dan asal klik di kampak alhamdulillah nya saya kebagian di kampak desa sughian.

Kala itu saya tidak mengetahui kampak itu di mana dan letak persisnya Dimana, kemudian saya bertanya kepada ayah saya kampak itu bagaimana desanya dan letaknya Dimana, ayah saya menjawab kampak itu jauh dan akses jalan menuju saya sangat sulit, tetangga saya kala itu berada di depan rumah saya juga saya tanyai kampak itu bagaimana jawabnya juga jauh dan akses kesana juga sulit karena berada di pegunungan. Mendengar jawaban mereka saya langsung kaget dan takut karena saya berfikir pasti sinyalnya sulit dan jauh dari seperti toko. Saat itu saya sempat berfikir untuk membatalkan mengikuti kkn gelombang satu tetapi persiapan yang sudah saya siapkan akan percuma begitu saja, kemudian saya meminta pendapat kepada orang tua saya dan mereka memberi izin dan mendukung saya untuk kkn di kecamatan kampak. Saya merasa sedikit lega bahwa orang tua saya setuju kemudian saya merasa khawatir karena teman teman saya kkn di tulungagung dan saya di trenggalek kampak dan di sana pasti saya tidak

mempunyai teman yang saya kenal. Pembentukan kelompok sudah terbentuk kemudian nama-nama kelompok saya sudah muncul dan betul saja semua Namanya asing bagi saya di kala itu saya menangis lagi karena takut sendirian, dan saya menelpon teman dekat saya yaitu Laila saya bertanya dan curhat saya mendapat tempat kkn yang jauh, Laila kemudian menjawab yang membuat saya kaget bahwa teman satu kelasnya juga berada satu kelompok dengan saya. Kemudian kami berkenalan lewat waatshapp saya merasa senang karena sudah ada teman jujur saya tipe orang yang sulit beradaptasi kepada orang baru maka dari itu saya menangis bahwa satu kelompok saya tidak ada yang saya kenal. Selang beberapa jam teman satu kelas saya laki-laki yaitu dwiky watsapp saya menanyakan apakah benar saya kkn di kampak dan kemudian saya menjawab iya dia memberi tahu bahwa pacarnya juga satu kelompok dengan saya dan kemudian saya berteman dan saling watsapp an.

Semua persiapan sudah saya siapkan untuk keberangkatan kkn saya seperti baju, obat dll malam sebelum keberangkatan saya menyiapkan perlengkapan

saya dibantu oleh ibu, ayah dan adik saya di kala itu perasaan saya campur aduk karena akan berpisah dengan mereka. Pagi hari sudah tiba waktu nya saya Bersiap mengikuti upacara keberangkatan knn gelombang satu semua barang saya di letakkan di kos teman saya dan saat upacara selesai saya berpamitan kepada orang tua saya dan adik saya saat itu saya menangis berpisah satu bulan dari mereka. Saya berangkat Bersama teman teman saya, saya mengendarai motor berboncengan Bersama nerisa kami berangkat Bersama satu kelompok pagi itu dan barang-barang kita semua diangkut menggunakan prokermobil. Di perjalanan saya mengamati setiap sudut jalanan yang belum pernah saya lewati saat itu, menuju ke kampak jalanya ternyata mudah dan tidak sulit dan juga banyak toko di setiap tepi jalan. Mendekati desa suglian tempat posko kami yang akan ditinggali jalanan mulai sedikit sulit tetapi masih bisa untuk dilewati dan sesampainya di posko ternyata tempat atau rumah posko kami bagus dan layak untuk ditempati di situ saya sangat bersyukur karena mendapat posko yang bagus. Di sini meskipun sinyal kadang sulit tetapi masih bisa di akses

Hari pertama kami belum mengerjakan proker, kami masih beradaptasi mengenal kondisi lingkungan sekitar desa kampak. Sore hari kami berkunjung ke tetangga dekat posko untuk bersilaturahmi dan menanyakan kondisi desa potensi desa dan lain lain. Kami melakukan wawancara untuk mencari informasi kepada bapak idza selaku tokoh Masyarakat dusun ngimer. Bapak idza sangat terbuka dan mempersilahkan dengan hangat kedatangan kami, bapak idza memberi informasi dengan jelas kepada kami. Di hari ke ketiga kami mulai mengerjakan proker kami yaitu kunjungan umkm kebetulan saya berada di kelompok ekonomi. Kami berkunjung umkm sekitar dusun ngimer, ada beberapa umkm di sini antara lain keripik tempe, keripik sagu, rengginang, dan manco. Makanan ringan tersebut merupakan cemilan ringan khas dari trenggalek yaitu manco dan rengginang, kami menanyai beberapa hal antara lain harga satu bungkus, pemasaran produk Dimana saja, dan pengerjaan setiap harinya bagaimana. Kami ikut serta membantu pengolahan manco, rengginang, dan keripik tempe mulai dari membentuk rengginang bulat-bulat rengginang berasal dari beras yang di kukus menjadi

nasi kemudian dibulatkan menggunakan tangan lalu di keringkan di bawah matahari setelah kering digoreng dengan minyak. Dari kunjungan umkm tadi kami membuat proker yaitu membantu pemasaran, packaging, dan membuat benner.

Seminggu sudah kami disini banyak sekali kegiatan yang kami lakukan mulai dari pembagian jadwal masak setiap hari, jadwal bersih-bersih, jadwal mengajar di (TPQ, SD, TK). Awal pagi hari kami bangun sholat subuh jamaah kemudian dilanjut bersih-bersih rumah yang dilakukan bergantian sesuai jadwal yang sudah ditentukan sehabis itu kita memasak lalu makan Bersama-sama kemudian dilanjut beraktifitas sesuai jadwal ada yang mengajar di sd dan tk. Kami sangat bersenang-senang mengajar di sekolahan bertemu dengan adik-adik lucu yang sangat ceria. Dilanjut sore harinya kami mengajar tpq ada juga yang melakukan anjangsana di sekitar posko Masyarakat di sekitar posko sangat ramah kepada kami, kami disambut dengan baik di Tengah-Tengah Masyarakat. Adanya kkn ini saya baru mengenal ada pembuatan reyeng yang terbuat dari babbu yang dianyam Masyarakat disini bekerja membuat kreyeng

hanya unuk kerja sampingan, kreyeng merupakan wadah untuk tempat ikan yang dijual bijian di pasar-pasar. Saat malam hari kegiatan kami yaitu berkumpul Bersama di teras posko sambil berbincang-bincang, makan makan ringan Bersama, bermain uno Bersama.

Minggu kedua kami melakukan proker Kembali masing-masing devisi mulai dari devisi Kesehatan, ekonomi, agama, Pendidikan. Devisi Kesehatan melakukan proker Bersama posyandu untuk menangani stanting yang ada di desa kampak. Program unggulan dari kelompok kami yaitu biopoli Bersama kelompok sugحيان dua dan program dari devisi Kesehatan. Kami juga mengadakan kegiatan yaitu lomba futsal yang diselenggarakan dari kelompok satu dan dua Bersama karang taruna desa kampak. Seluruh pemuda desa juga ikut serta dalam kegiatan lomba futsal dan beberapa kelompok kkn dari desa lain. Di dalam kegiatan tersebut sangat terasa antusias dari peserta dan berjalan lancar.

Banyak sekali pengalaman yang sebelumnya belum saya alami seperti beadaptasi ditempat baru, teman baru, kondisi lingkungan yang baru. Banyak juga saya belajar dari kkn yang saya kerjakan bulan ini mulai dari

cara bekerja Bersama, bertukar pemikiran dengan teman teman, menangani masalah Bersama, hal tersebut sangat berkesan bagi saya karena sebelumnya saya belum merasakan. hal yang paling berat yaitu harus jauh dari keluarga ibu, ayah dan adik saya tetapi sesekali saya pulang kerumah untuk melepas rasa rindu kepada keluarga saya. Kendala selama kkn ini saya bisa belajar pengalam baru yaitu susahny air disini jadi untuk mandi harus bergantian dan saya menimba air setiap harinya untuk mandi tetapi dari hal tersebut saya juga bisa belajar untuk menghargai air dan tidak boros atau membuang air secara Cuma-Cuma. Saya sangat senang bisa diberi kesempatan untuk melakukan kkn, kkn kali ini sangat berkesan bagi saya karena saya jadi bisa menghargai hal-hal kecil yang sebelumnya saya anggap sepele bagi saya.



Pengalaman Hidup Bermasyarakat

- Nishfi Laily Syabana -
(126206212060)

Arti dalam pengalaman hidup bermasyarakat adalah dimana saya Nishfi Laily Syabana asal Blitar dan teman-teman mahasiswa lainnya terdiri dari 28 peserta. melaksanakan bentuk kegiatan diharuskan ketika kita menginjak semester enam. Dimana kegiatan tersebut di selenggarakan oleh LP2M. kegiatan tersebut seperti bentuk pengabdian kita sebagai mahasiswa terhadap masyarakat.

Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap. Pada akhir tahun 2023 sampai awal tahun 2024 tersebut merupakan gelombang pertama. Pada tanggal 18 Desember 2023 kita pemberangkatan KKN di RT 23 RW 10 dusun ngimer desa sugihan kecamatan kampak kabupaten Trenggalek. Tempat yang belum pernah saya dengar namanya dan asing bagi saya. Tempat yang sejuk dan asri didekat pegunungan dan sawah-sawah penduduk desa sugihan. Nama desa sugihan menurut sejarah yang

konon pada dahulunya ada wabah penyakit di desa lain sedangkan di desa tersebut tidak terdampak penyakit. Karena kononnya ada dua orang kyai pintar berilmu yang tidak diketahui asal muasalnya menempati sisi utara dan selatan desa tersebut ari wabah penyakit kemudian desa tersebut dinamakan dengan desa sugihan. Dimana arti desa sugihan adalah bersih/suci/kaya/kesehatan. Desa sugihan terletak di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang memilik batas-batas di setiap sisinya. Batas utara Desa Sugihan adalah Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari, batas barat Desa Sugihan adalah Desa Timahan Kecamatan Kampak, batas selatan Desa Sugihan adalah Desa Senden atau Bendoagung Kecamatan Kampak, dan yang terakhir batas timur Desa Sugihan adalah Desa Ngebel Kecamatan Watulimo. Desa sugihan sendiri memiliki luas wilayah 506,037.

Sehingga Sebelum saya tahu tempat saya dimana mengabdikan banyak pikiran buruk melanda takut akan tempatnya jauh, sinyal nya sulit, dan lebih kepikiran lagi dapat info kalau tuan rumahnya baru saja meninggal tepat setelah 7 hariannya. Namun pada kenyataannya tempatnya

tidak terlalu jauh dan masih ada sinyal dan alhamdulillah
nya tempat aman- aman saja selama ini.

Setelah berlangsung nya upacara pelepasan KKN
saya dan teman- teman langsung on the way mengendarai
supra bapak saya ke lokasi yang sudah di tepatkan, sambil
nunggu barang yang ikut angkutan saya dan teman-teman
membersihkan rumah dan menata tempat nya. Malam nya
di posko mengadakan pengajian yang di datangi oleh
tetangga dan tokoh masyarakat desa dalam rangka
membuka tali silaturahmi.

Keesokan harinya kita juga sowan ke tetangga -
tetangga, industri, tokoh masyarakat, sekolahan dan TPQ
terdekat untuk ber silaturahmi dan meminta ijin
membantu kegiatan yang ada, selama satu minggu itu.
Setelah satu minggu berjalan ada lah sebuah tragedi yang
membuat saya menjadi bersyukur dengan apa itu dengan
sebuah kata menghargai sebuah air, karena disini ingin
mandi saja harus ter ombang ambing kesana kemari agar
mendapatkan air yang bagus. Dan akhirnya saya mulai
bisa menyesuaikan dengan kondisi dan saya menjadi
banyak bersyukur ternyata selama ini saya sudah di beri
rezeki air yang alhamdulillah cukup baik. Kembali lagi

kecerita berhubungan sudah berkoordinasi kepada yang sudah bersangkutan di minggu ke dua ini saya dan teman - teman sudah memulai proker yang devisi agama sudah memulai mengajar mengaji ,darus, devisi ekonomi membantu UMKM mempromosikan prodak, devisi pendidikan sudah memulai bimbel gratis,kesehatan mulai mengikuti senam pas di senam ini saya juga ada cerita berhubungan saya kan tidak pernah gerak dan tiba-tiba ikut senam lansia sumpah terkejut banget se mengkis mengkis itu sampai lemes ni badan saya tapi kalau enggak gini mungkin aku ga pernah olah raga deh hehehehe , selain senam ada juga posyandu,dan yang terakhir devisi media komunikasi dan plubikasi yang tidak pernah libur dari sebelum pemberangkatan sampai selesai nya KKN. Ya syukur Alhamdulillah selama itu di terima baik saya masyarakat dan adek-adek, sampai tiba di minggu ke tiga jadwal sudah mulai penuh - penuhnya sekolah juga sudah masuk, piket balai desa, kesehatan dan ekonomi sudah full jadwal. Dan di awal minggu ketiga bersamaan dengan tahun baru saya dan teman - teman mengadakan bakar-bakar dan nobar live gus iqdam yang lagi viral - viralnya dong.

Ga kerasa udah minggu keempat aja nihh minggu penutupan btw di minggu ini saya dan teman - teman full kegiatan mulai dadi kegiatan devisi pendidikan mengadakan lomba ada lomba adzan, estafet air, lomba karet, botol ada banyak lagii deh di sambung dengan devisi agama juga mengadakan lomba mulai dari anak - anak sampai ibu- ibu sebenarnya ada bapak- bapak nya tapi bapaknya masih ada urusan jadi ibu- ibu saja. Dan di H-5 kepulauan desa mengadakan rojabiah dan penutupan di mushola dekat posko sumpah terharu banget sama kebersamaan masyarakat sini... Mulai dadi lomba acara sangat ber antusias banget. Kemudian besoknya mengikuti penutupan kecamatan dan di susul dengan penutupan desa. Alhamdulillah acara demi acara sudah berjalan dengan lancar. Banyak hikmah dan pembelajaran yang dapat saya ambil dari sebuah KKN di desa sugihan ini. Terimakasih atas bimbingan arahan dari LP2M, masyarakat sugihan, ibu saroh dan utinya prasya yang slalu baik dan perhatian sama saya, tidak lupa dengan teman² saya yang saya sayangi semoga kita semua di permudahkan urusannya, dan di lancar kan rezeki. Dan mungkin banyak tingkah laku dan kata saya yang tidak

mengenakkan hati saya minta maaf sebesar-besarnya. *See you*



Berawal Tidak Kenal Dan Menjadi Sayang

- Nazma Zabina Qotrunada -
(126306212070)

Hallo gays apakah kalian tau apa itu KKN?
KKN (kuliah kerja nyata) itulah nama yang selalu di tunggu tunggu oleh mahasiswa, dan kkn ini kita di latih untuk menambah pengalaman dan menambah pengalaman, perjalanan kkn ini kurang lebih 40 hari, alhamdulillah saya bisa mengikuti kkn gelombang pertama walaupun di awal sudah pesimis tidak mendapatkan kuota. Dan perkenalkan nama saya Nazma Zabina Qotrunada dari Prodi Bimbingan Konseling islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.

Dan disini saya di tempatkan di Dsn. Ngimer Ds. Sugihan Kec. Kampak Kab. Trenggalek, Sebelum KKN dimulai ada beberapa pertemuan dan pertemuan yang pertama dilakukan melalui gmeet untuk memperkenalkan diri agar saling mengenal satu sama lain dan kemudian membentuk anggota setiap devisi, disini saya ditempatkan sebagai sekretaris walapun agak berat tapi gimana lagi

harus di terima dengan ikhlas. Dan pertemuan kedua yang ditunggu tunggu yaitu kelompok kita melakukan secara meet tempatnya di salman disitu kita tidak saling kenal satu sama sekali, dan perdana melihat wajah wajah mereka karena sebelumnya kita tidak saling kenal dan tidak satu fakultas dan disini kita akan menjadi keluarga. Dilakukannya *meet* agar kita saling kenal dan bisa membahas dengan kelompok devisinya masing masing agar lancar selama kkn. Pertemuan ketiga kita mengadakan gmeet lagi membahas tentang pembawaan beras dan lain lain. Pada tanggal 15 Desember 2023 kelompok kita mengadakan pertemuan bersama Bapak Suminto M, Pdi tempat nya di Uin Syahid Ali Rahmatullah di situ kita membahas tentang pemberangkatan dan nasihat nasihat dari beliau.

Nah waktu yang di tunggu tunggu telah datang pada tanggal 18 Desember 2023 pemberangkatan kkn saya bangun jam 4 karena antri mandi di asrama dan kericuhan yang membuat pusing di kepala, dan disini saya sama teman satu kamar tidak lupa untuk sarapan terlebih dahulu walaupun sarapan dengan mie goreng di makan berdua setelah itu saya mengantar barang ke kost nya ita

dengan minta tolong teman satu kamar. Setelah itu saya kembali lagi ke asrama untuk bersiap bersiap berangkat ke kampus jam 07.00 pagi untuk mengikuti upacara pembukaan. Saya berangkat sendirian untuk menuju ke kampus, setelah itu seluruh mahasiswa di suruh untuk berkumpul di lapangan poli untuk mengikuti upacara dan disitu yang bagian bagian nya di sendirikan dan di bariskan sesuai kelompoknya masing masing. Disitu kita bertemu semua anak kelompok yang lengkap dan belum saling kenal dan belum saling menghafal nama dan wajahnya, walaupun sudah dilakukan gmeet dan meet tidak mengikuti semua disini perdana di waktu upacara pemberangkatan.

Setelah upacara pemberangkatan selesai kita semua berkumpul di kost nya ita untuk siap siap berangkat ke posko Ds. Sugihan Kampak. Kelompok kita berangkat pukul 10.00 wib. Sebelum berangkat kita semua berdoa terlebih dahulu agar pemberangkatan lancar dan selamat samapai tujuan. Tibalah di posko kita disambut oleh masyarakat yang dengan baik, disini kita perkenalan satu persatu kepada masyarakat dan kita di kasih tau tempat kamar mandi dan lain lain, karena mau bersih bersih

barang belum datang setelah barang datang kita gotong royong untuk saling membantu mengangkat koper dan barang dengan satu persatu, setelah itu kita membersihkan rumah dan menenpatkan barang barang agar rapi dan tidak berantakan, disini kita belum saling menghafal nama dan wajah kemudian kita semua menyiapkan acara malam hari yaitu istighosah dan kirim doa untuk pemilik rumah yang habis meninggal dunia. Dan istighosahnya kita mengundang masyarakat sekitar untuk melancarkan acara ini, dan alhamdulillah acara lancar dan sukses.

Dan di hari selanjutnya yaitu pada tanggal 19 Desember 2023 dilaksanakan acara pembukaan di Kec. Kampak bersama dengan semua peserta KKN di Kec. Kampak itu sendiri dan juga dihadiri oleh beberapa perwakilan perangkat desa, pegawai kecamatan, pihak keamanan, Dosen Pembimbing Lapangan, dan juga pihak dari LP2M sebagai penyelenggara dari kegiatan KKN di UIN SATU Tulungagung. Memasuki minggu kedua di Dsn. Ngimer kami semua mulai berinteraksi dengan masyarakat dan mulai koordinasi terkait proker-proker apa saja yang akan kami laksanakan nanti selama waktu KKN berlangsung. Kegiatan awal yang kita lakukan di

minggu kedua ini adalah mengajar TPQ di Baitul Arqom dimana sebelum itu dari divisi Soaial, Budaya, dan Agama dan pada minggu tersebutlah semua kegiatan TPQ diserahkan sepenuhnya kepada kami dan juga kami membagi semua rekan-rekan dengan sama rata supaya bisa sama-sama mempunyai pengalaman bagaimana rasanya mengajar di TPQ. Dan setelah melakuakn anjangsana di minggu kedua ini ternyata ada hal yang menurut saya menarik yaitu di Dsn. Sugihan ini sendiri kebanyakan para ibu-ibu ataupun bapak-bapak ketika memiliki waktu luang mereka akan membuat sebuah kerajinan tangan yaitu Kreyeng.

Disini saya sangat merasakan keluarga yang sangat membeuat hati dan pikiran sangat tenang. Kenal mereka semua tidak ada kata penyesalan aku sangat beruntung mengenal mereka semua walaupun sifat nya berbeda beda. Dan disini saya tidak pernah merasakan kesedihan karena ketua saya selalu membikin kelompok tertawa terus selama 24 jam walaupun dia agak bikin emosi tapi dia lucu juga. Walaupun saya pernah mondok tapi hal di kkn ini sangat berbeda, berbeda nya itu banyak hal hal yang belum aku bisa menjadi aku lebih bisa

banyak hal hal lagi yang seharusnya aku lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Ada seseorang yang selalu baik sama saya dan saya selalu di olok olok dengan nya tapi saya selalu diam saja karena kita keluarga. Yang paling aku suka di kelompok ini ada kekeluargaan nya kompak dan selalu bersama sama senang sedjh bersama.

Dan disini sesudah solat subuh di jadwalkan untuk membaca ayat suci Al-Quran dengan dijadwalkan berganti, dan di malam jumat kaum kaum hawa untuk mengikuti yasinan para ibu ibu di desa sini sedangkan kaum adam yasinan di hari minggu malam senin. Yang paling aku beruntungkan lagi saya itu kurang luas pengetahuan dan disini di setiap malam selalu di ajak debat sama teman teman saya. Dan saya di berikan teman teman yang baik selalu sabar sama saya selalu perhatian sama sama saya dan selalu ada buat saya. Di awal awal saya merasakan kesal banget karena urusan tanda tangan yang ruwet dan bikin aku emosi, ya begitulah tinggal bersama dengan pikiran yang berbeda beda, tapi disini saya banyak sama nya dengan teman teman entah itu tentang percintaan tentang pengalaman tentang kisah

hidup. Di kkn ini saya putus cinta mau sedih tapi teman teman saya yang selalu ada buat saya.

Hari selanjutnya kelompok kita ada pertandingan futsal se kecamatan kampak. Disini saya sebagai sie acara selalu mengoordinasikan lomba tersebut dan Alhamdulillah di kelompok sugihan menang juara satu walaupun dengan deg deg an. Dan kelompok kita ada proker membuat batik celup, roket air, biopora dilaksanakan bersama warga warga sugihan dan ada juga tadabur alam dengan dikordinasikan oleh devisi kesehatan dan keagamaan, devisi Ekonomi membuat kripik tempe kripik sagu dan rengginang. Seru banget kkn ini dengan warga warga yang baik selalu membantu anak anak kkn selalu diajak menggibah. Di akhir devisi pendidikan melakukan penutupan dengan mengadakan acara lomba dan merayakan bulan rojab dan devisi keagamaan juga mengadakan lomba diikuti oleh para ibuk ibuk dan para anak anak tpq. Dan di pengalaman ini saya bisa meluapkan kegembiraan dan kebahagiaan saya dengan mereka yang baik dan buat aku tertawa dan buat aku menjadi dewasa dengan hal yang baru dan hal yang

menarik. Terimakasih kelompok Sugihan 1 buat zuna daffa rozak friska ita azza dan Tasya selalu ada buat saya.

Sekian terimakasih  



Secarik Kisah Menjadi Bagian dari KKN Desa Sugihan

- Linda Dwi Lestari -
(126401213119)

Saya adalah salah satu mahasiswi semester lima program studi Perbankan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di kampus saya terdapat mata kuliah wajib yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LP2M. Dengan adanya program tersebut, mahasiswa diharuskan untuk melakukan pendampingan pendidikan, kesehatan, dan keagamaan pada masyarakat setempat. Terdapat beberapa jenis KKN yang diadakan oleh LP2M yakni KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral. LP2M membagi keempat jenis KKN tersebut menjadi dua gelombang. Gelombang pertama terdiri dari KKN Inklusi dan KKN Reguler Multisektoral sedangkan gelombang kedua terdiri dari

KKN Membangun Desa Berkelanjutan dan KKN Komunitas. KKN gelombang pertama dilaksanakan pada liburan semester lima yakni mulai tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. KKN gelombang pertama dilaksanakan kurang lebih 40 hari dengan banyak pilihan desa yang ada pada Kota Tulungagung dan Trenggalek.

Pada liburan semester lima ini, saya diberikan kesempatan untuk menjalankan salah satu kewajiban sebagai mahasiswi yaitu mengikuti KKN gelombang pertama. Pendaftaran peserta KKN gelombang pertama yang mendadak dan sistem yang eror mengakibatkan saya berpikir pesimis tidak dapat mengikuti KKN gelombang pertama. Namun, kenyataannya saya bisa mengikuti KKN gelombang pertama meskipun saya memilih desa yang sama sekali tidak saya ketahui yakni Desa Sugihan. Desa Sugihan adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Dimana saya menjadi salah satu bagian dari kelompok Sugihan 1 yang beranggotakan 28 mahasiswa yang terdiri dari 23 mahasiswi dan 5 mahasiswa.

Senin, 18 Desember 2023 pukul 10.00 WIB adalah hari pemberangkatan KKN gelombang pertama. Saya dan teman-teman membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam untuk menempuh perjalanan dari Tulungagung menuju Desa Sugihan. Saya kira Desa Sugihan berada di daerah dataran tinggi dengan akses jalan raya yang cukup sulit karena terjal dan berbahaya. Namun, dugaan tersebut salah karena posko KKN kami berada di daerah dataran rendah sehingga kondisi jalan raya yang harus kami tempuh cukup baik untuk menuju beberapa tempat umum seperti pertokoan, pasar, ataupun warung. Meskipun terdapat beberapa jalan raya yang berlubang dan cukup sulit dalam memperoleh air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, kami diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan baik karena hidup berdampingan dengan orang baru, suasana baru, serta cuaca yang tidak menentu.

Posko KKN kami cukup nyaman karena berada di lingkungan yang bersih, pemandangan yang indah, dan bebas dari polusi udara. Selain itu, posisi posko juga bersebelahan dengan mushola dan berhadapan dengan madin (TPQ). Saat tiba di posko KKN, saya dan teman-

teman memulai kegiatan dengan membersihkan posko sebagai tempat tinggal kami selama kurang lebih 40 hari. Kami menjadikan ruang tamu sebagai tempat tidur perempuan dan madin sebagai tempat tidur laki-laki. Untuk keperluan makan dan kebersihan selama KKN, kami sepakat menetapkan piket memasak dan piket rumah untuk setiap harinya sebanyak dua kali piket yakni pada pagi hari dan malam hari. Sehingga kami makan sebanyak dua kali sehari yakni pagi dan malam hari dengan anggaran perhari sebesar Rp 100.000. Untuk mandi kami tetap bisa melakukannya dua kali sehari meskipun cukup sulit memperoleh air bersih karena air di Desa Sugihan terbatas. Hal ini lah yang membuat saya menjadi sadar bahwa kita harus hidup hemat dan sederhana terutama dalam menggunakan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keramahan, kebaikan, dan kerukunan masyarakat di Desa Sugihan mengakibatkan kami merasa betah dan nyaman untuk bertempat tinggal di sini sampai program KKN selesai.

Setelah pembukaan berlangsung, pada minggu kedua kami mulai mempersiapkan dan merencanakan program kerja (proker) yang nantinya akan dilaksanakan

selama program KKN berlangsung sesuai divisi masing-masing. Dalam kegiatan KKN ini, terdapat lima divisi yakni divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial, budaya, dan agama, divisi media komunikasi dan publikasi, serta divisi ekonomi. Saya menjadi salah satu anggota dari divisi ekonomi. Dalam divisi ekonomi terdapat beberapa proker yang akan dijalankan yakni survei UMKM, membantu pengembangan produk dan pemasaran UMKM, dan pendekatan keluarga pelaku UMKM sesuai dengan tema keluarga maslahat. Di samping mempersiapkan proker, kami juga diberikan tugas untuk melakukan anjagsana terlebih dahulu pada warga sekitar selama satu minggu. Anjagsana adalah kunjungan yang dilakukan pada masyarakat Desa Sugihan terutama masyarakat yang berada di sekitar posko. Saya melakukan anjagsana ke rumah warga yang berperan sebagai pelaku UMKM. Hal tersebut disebabkan karena UMKM menjadi fokus utama proker divisi ekonomi. Saya dan anggota divisi ekonomi melakukan anjagsana ke UMKM rengginang, keripik sagu dan tempe, serta manco. Kegiatan anjagsana bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara

mahasiswa KKN dengan warga Desa Sugihan. Dengan adanya anjangsana, kami dapat mengetahui bagaimana hubungan kekeluargaan yang terjalin baik antara anggota keluarga dan tetangga. Dimana masyarakat Desa Sugihan adalah masyarakat yang masih menerapkan prinsip saling membantu, saling tegur sapa, dan saling menghargai sehingga menciptakan keluarga maslahat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, adanya nilai toleransi keagamaan yang sangat tinggi dengan menerapkan rutinan yasinan dan tahlil menandakan bahwa masyarakat Desa Sugihan lebih mengutamakan penanaman nilai-nilai di bidang pendidikan dan keagamaan.

Kami saling membantu untuk menjalankan proker dari setiap divisi sehingga terjalin rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar anggota kelompok. Hal tersebut dapat diimplementasikan pada proker mengajar siswa SD dan TPQ. Dimana kami mempunyai dua jadwal mengajar di SD yakni mengajar microsoft setiap hari Senin dan Rabu, sedangkan mengajar pramuka setiap hari Sabtu. Saat sore hari, terdapat proker yang harus dijalankan oleh anggota kelompok yakni program mengajar TPQ dan bimbingan belajar. Dimana setiap anggota harus menjalankan

tugasnya sesuai jadwal mengajar yang telah ditentukan. Dalam menjalankan program mengajar tersebut, kami mengetahui banyak hal terkait kemudahan dan kesulitan yang dihadapi seorang guru dan kekurangan apa saja yang ada pada anak-anak di Desa Sugihan. Sehingga kami dapat membantu meringankan beban atau masalah terkait pendidikan maupun teknologi yang ada pada Desa Sugihan agar masyarakat sekitar tidak mengalami ketinggalan informasi terbaru terkait perkembangan teknologi pada zaman modern ini.

Setelah seluruh proker berjalan maksimal, akhirnya kegiatan KKN ini telah berakhir. Tanggal 26 Januari 2024 menjadi tanggal penutupan KKN setelah melakukan beberapa penutupan di desa dan di kecamatan. Sebelum hari penutupan tiba, kami juga berpamitan kepada warga Desa Sugihan yang senang hati enggan menerima dan membimbing kami semua dalam mengenal budaya dan potensi daerah sehingga memberikan banyak pengalaman berharga yang menjadi pembelajaran untuk kehidupan di masa depan. Kami juga memberikan cidera mata yang berguna untuk Desa Sugihan sebagai tanda terima kasih kami kepada masyarakat. Dimana kelompok

saya memberikan kenang-kenangan berupa pemberian tempat sampah yang ditempatkan pada beberapa tempat umum seperti madin, mushola, dan balai desa. Akhirnya, 40 hari sudah kami mengabdikan untuk masyarakat Desa Sugihan dengan memberikan seluruh tenaga dan pikiran, mengerahkan seluruh keringat dan ambisi kami demi pengabdian kami kepada Desa Sugihan. Banyak sekali yang bisa saya pelajari dan pahami selama kurang lebih 40 hari menjadi bagian dari warga Desa Sugihan. Dimana saya bisa menjadi pribadi yang hemat dan sederhana, memahami pentingnya kemampuan beradaptasi dalam membangun hubungan dengan orang ataupun suasana baru, mengetahui bagaimana sikap yang tepat dalam memahami perbedaan pikiran dan pendapat, mengetahui bagaimana cara memanusiakan manusia, menyadarkan saya terkait pentingnya menjadi seseorang yang lebih sabar dan ikhlas, serta mengetahui pentingnya arti keluarga maslahat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.



Seuntai Perjalanan Pengabdian Masyarakat Di Desa Sugihan

- Friska Dwi Irianti -
(126401213144)

Perkenalkan, nama saya Friska Dwi Irianti, salah satu mahasiswa yang salah satu bagian yang bisa dikatakan paling seru dan juga paling dinanti-nanti oleh mahasiswa yang biasanya melakukan proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kebetulan saya mengambil program studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Dsn. Ngimer, Ds. Sugihan, Kec. Kampak, Kab. Trenggalek yang sempat saya lewatkan karena pada saat itu bertepatan dengan saya yang sedang kembali ke kota asal saya yaitu di Kab. Ngawi dengan jarak ke Tulungagung yang memang kebetulan memakan waktu sekitar 3 jam jika

ditempuh menggunakan sepeda motor dan akab lebih dari itu jika ditempuh dengan kendaraan umum. Dan untuk pertemuan-pertemuan itu terkadang juga bertabrakan dengan acara organisasi saya jadi yang bisa saya lakukan adalah mengikuti secara virtual, dan alhamdulillahnya rekan-rekan yang satu kelompok dengan saya bisa menerima hal tersebut dan juga bisa memakluminya.

Perjakanan ini dimulai ketika pertama kali kita semua berkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dsn. Ngimer, Ds. Sugihan. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu mereka pada hari pelepasan seluruh mahasiswa KKN dan dan hari itu merupakan pertemuan perdana saya dengan mereka semua, dan tentunya dalam pertemuan itu saya merasa canggung karena baru pertama kali bertemu dan juga masih berusaha mengenal satu sama lain. Karena meskipun kita berada dalam satu kampus bahkan ada yang satu fakultas dengan saya, saya tidak mengenal mereka semua. Jadi pada awal pertemuan itu harus benar-benar melakukan perkenalan satu sama lain dan juga untuk kedepannya harus melakukan adaptasi dan juga bisa memahami satu

sama lain dengan meraka semua. Hal ini bertujuan supaya dalam melakukan perjalanan selama KKN ini bisa ditempuh dengan mudah dan juga bisa dilakukan dengan kerja sama yang baik dengan mereka semua nantinya.

Tanggal 18 Desember 2023, tanggal yang ditunggu-tunggu ajhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN yang disambut hangat oleh kota, kecamatan, dan juga kelurahan. Kebetulan kami mendapatkan posko yang sangat nyaman dan juga bersih, namun dibalik itu semua juga ada berita yang kurang enak yaitu pemilik rumah yang akan menjadi posko kkn kita itu ternyata baru meninggal 7 hari sebeleum kedatangan kita ke tempat posko KKN tersebut. Minggu pertama KKN, kami belum ada kegiatan yang berhubungan dengan proker-proker kami, karena proker-proker setiap divisi dilakukan ketika memasuki minggu kedua di Ds. Sugihan itu sendiri. Karena minggu pertama masih belum ada kegiatan ataupun proker jadi pada waktu itu kita semua merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain. Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kami berada di Ds. Sugihan tersebut khususnya di Dsn. Ngimer

sekaligus melakukan pendekatan dengan masyarakat supaya selama KKN kami berlangsung, proker kami bisa berjalan dengan lancar.

Pada tanggal 18 Desember 2023 pada pukul 18.30 kami mengadakan istighosah yang menjadi awal perjalanan kita dan juga awal kegiatan kita sebelum kegiatan-kegiatan selanjutnya. Di malam istighosah tersebut kita juga mengundang beberapa tokoh masyarakat yang tujuannya untuk pengenalan diri kita kepada masyarakat sekitar, menyambung silaturahmi dan juga mendoakan alm H. Ihsanudin selaku pemilik rumah yang sudah wafat. Setelah proses istighosah selesai hal yang kita lakukan selanjutnya adalah sharing-sharing dengan masyarakat yang ada di posko kami waktu itu terkait kegiatan rutinan apa saja yang biasanya ada di Dsn. Ngimer itu sendiri. dan di hari selanjutnya yaitu pada tanggal 19 Desember 2023 dilaksanakan acara pembukaan di Kec. Kampak bersama dengan semua peserta KKN di Kec. Kampak itu sendiri dan juga dihadiri oleh beberapa perwakilan perangkat desa, pegawai kecamatan, pihak keamanan, Dosen Pembimbing Lapangan, dan juga pihak dari LP2M sebagai

penyelenggara dari kegiatan KKN di UIN SATU Tulungagung.

Memasuki minggu kedua di Dsn. Ngimer kami semua mulai berinteraksi dengan masyarakat dan mulai koordinasi terkait proker-proker apa saja yang akan kami laksanakan nanti selama waktu KKN berlangsung. Kegiatan awal yang kita lakukan di minggu kedua ini adalah mengajar TPQ di Baitul Arqom dimana sebelum itu dari divisi Soaial, Budaya, dan Agama dan pada minggu tersebutlah semua kegiatan TPQ diserahkan sepenuhnya kepada kami dan juga kami membagi semua rekan-rekan dengan sama rata supaya bisa sama-sama mempunyai pengalaman bagaimana rasanya mengajar di TPQ. Dan setelah melakukan anjangsana di minggu kedua ini ternyata ada hal yang menurut saya menarik yaitu di Dsn. Sugihan ini sendiri kebanyakan para ibu-ibu ataupun bapak-bapak ketika memiliki waktu luang mereka akan membuat sebuah kerajinan tangan yaitu Kreyeng. Kreyeng merupakan sebuah kerajinan tangan yang terbuat dari bambu yang dianyam membentuk sebuah wadah untuk tempat ikan pindang. Kreyeng yang dibuat oleh masyarakat ini kemudian diambil oleh pengepul dan

kemudian dijual kepada mereka. Namun hal yang membua saya heran adalah di Dsn. Sugihan ini ada banyak sekali masyarakat yang membuat tempat untuk ikan pindang tersebut akan tetapi ketika saya berada di pasar saya sulit untuk menemukan orang yang menjual ikan pindang tersebut. Selain kerajinan tersebut dari sektor ekonomi ada juga UMKM kripik tempe dan sagu, UMKM Manco, dan UMKM Rengginang.

Untuk keseharian selanjutnya yang kami lakukan adalah menjalankan proker masing-masing divisi mulai dari pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran di TK dan juga SD. Kemudian ada divisi kesehatan yang ikut berpartisipasi juga dalam kegiatan taman posyandu, Posbindu, dan posyandu lansia. Kegiatan yang dilakukan per divisi tersebut tentunya ada jadwal untuk rekan-rekan yang lainnya karena ketika melakukan semua kegiatan tersebut membutuhkan bantuan dari divisi yang lainnya atau bisa dibilang supaya tidak menganggur ketika ada yang melakukan proker dan supaya bisa sama-sama memiliki pengalaman di bidang tersebut. Selain proker-proker kami juga memiliki jadwal piket di balai desa dan juga kecamatan secara bergantian.

Dari piket inilah kami banyak sekali memperoleh pengalaman dan juga cerita-cerita lucu dari bapak-bapak perangkat desa, terkadang kita juga diajak makan bersama dengan beliau-beliau yang ada di balai desa. Dan untuk kegiatan rutin yang biasa dilakukan bersama dengan masyarakat sekitar adalah kegiatan rutinan yasinan putra dan putri hanya saja harinya saja yang berbeda. Begitulah keseharian kita selama menjalankan proker di Dsn. Sugihan dan kebetulan disini kami memiliki 3 proker besar yaitu yang pertama ada turnamen futsal yang diikuti oleh seluruh karang taruna dan juga peserta KKN se-kecamatan kampak, kedua yaitu membuat biopori atau resapan bersama pemerintah desa setempat, dan yang terakhir adalah adanya sosialisasi terkait parenting di taman posyandu bersama dengan ibu kader yang ada di Ds. Sugihan. Satu hal lagi yang tak akan bisa dilupakan yaitu kegiatan pergantian malam tahun baru bersama masyarakat sekitar dengan mengadakan bakar-bakar, menyebarkan bunga api, dan juga nobar gus Iqdam di halaman TPQ Baitul Arqom.

Dan tak terasa kami sudah berada di penghujung perjalanan KKN kami di Dsn. Ngimer Ds. Sugihan yang

kami tutup dengan acara di balai desa dan juga di kecamatan. Dan untuk perpisahan di TPQ, TK, dan SD kami mengadakan acara perlombaan yang tentunya akan berkesan untuk mereka semua. Untuk penutupan di kecamatan sendiri akan diharidi oleh seluruh peserta KKN di Kec. Kampak bersama masyarakat sekitar. Dan tibalah hari perpisahan itu tiba yaitu pada tanggal 23 Desember 2024 kami semua bersenang-senang bersama dan saling mengucapkan terimakasih sudah diterima di kec. Kampak dengan baik dan dibantu dalam melaksanakan proker kita semua.

KKN Regular Multisektoral 18 Desember 2023 sampai dengan 23 Januari 2024 merupakan salah satu kegiatan yang memiliki banyak sekali cerita, pengalaman, dan juga ilmu di dalamnya. Dimana saya belajar bagaimana cara beradaptasi dengan 27 orang yang awalnya belum saya kenal sama sekali dan dituntut harus bisa berdampingan, bekerja sama selama proses KKN berlangsung. Dan tentunya didalam proses adaptasi ini perlu merendahkan ego karena tujuan kami adalah menyelesaikan tugas dengan baik. Dari sinilah saya bisa melihat dan juga mengenal karakter rekan-rekan yang

sangat bervariasi mulai dari yang tingkahnya lucu, konyol sampai yang paling menyebalkan juga ada, tapi hal inilah yang nantinya akan dirindukan setelah kami semua kembali dengan kesibukan kuliah masing-masing. Selain itu saya juga diajarkan bagaimana rasanya kesulitan air selama KKN berlangsung dan juga belajar untuk menghadapi anak-anak kecil yang ada di SD dan juga TPQ dengan sabar. Intinya banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan ketika KKN di Ds. Sugihan ini jika semua perasaan saya tuliskan disini mungkin akan berlembar-lembar isinya.

Cerita diatas merupakan seuntai perjalanan dan pengalaman yang saya dapatkan ketika saya KKN di Dsn. Ngimer, Ds. Sugihan ini, saya berterima kasih banyak kepada masyarakat, teman-teman, dan juga LP2M yang sudah menyelenggarakan kegiatan KKN ini sehingga saya bisa belajar banyak hal disini. Sampai jumpa di cerita-cerita selanjutnya.

Penutup

Ketika sebuah kisah telah dirajut dalam rangkaian aksara maka kisah tersebut senantiasa abadi tak lekang oleh zaman. Sebagaimana kisah yang telah ditulis oleh para pendahulu untuk mengenang peradaban pada masa tersebut. Maka dengan harapan tersebut antologi ini dibuat. Berbagai kisah dan kasih telah terukir dalam tetesan tinta dalam kertas yang putih. Sebagai tanda telah adanya kisah dan kasih yang dilalui. Semoga, salam silaturahmi tetap terjalin meski kisah ini telah berlalu. Kisah ini akan senantiasa abadi pada memori yang tertulis dalam aksara.

(Best memories and love you all)

**Tim KKN Reguler Multisektoral
UIN SATU TULUNGAGUNG
Kelompok 1 Desa Sugihan 2024**